

## **PT Mandiri Tunas Finance**

Laporan keuangan  
tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
dengan angka perbandingan enam bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements*

*as of June 30, 2015, December 31, 2014, 2013 and 2012  
and for the six-month period ended June 30, 2015 and  
years ended December 31, 2014, 2013 and 2012  
with comparative figures for six-month period ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
dengan angka perbandingan enam bulan  
yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of June 30, 2015, December 31, 2014, 2013 and  
2012 and for the six-month period ended  
June 30 2015 and years ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with comparative figures for six-month  
period ended June 30, 2014 (unaudited)*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama	:	Ignatius Susatyo Wijoyo	1. Name	:	Ignatius Susatyo Wijoyo
Alamat kantor	:	Gedung Graha Mandiri Lt. 3A Jl. Imam Bonjol No. 61 Menteng Jakarta Pusat 10310	Office address	:	Gedung Graha Mandiri Lt. 3A Jl. Imam Bonjol No. 61 Menteng Jakarta Pusat 10310
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Citra Gran Blok G30 No 03 RT 006/RW 011 Kel.Jatikarya, Kec.Jatisampurna Kota Bekasi	Domicile address appropriate ID card or other identification card	:	Citra Gran Blok G30 No 03 RT 006/RW 011 Kel.Jatikarya, Kec.Jatisampurna Kota Bekasi
Nomor Telepon	:	(021) 2305608	Telephone	:	(021) 2305608
Jabatan	:	Presiden Direktur	Function	:	President Director
2. Nama	:	Ade Cahyo Nugroho	2. Name	:	Ade Cahyo Nugroho
Alamat kantor	:	Gedung Graha Mandiri Lt. 3A Jl. Imam Bonjol No. 61 Menteng Jakarta Pusat 10310	Office address	:	Gedung Graha Mandiri Lt. 3A Jl. Imam Bonjol No. 61 Menteng Jakarta Pusat 10310
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl. Madrasah Al-Husna No.37 RT 002/RW 004 Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan	Domicile address appropriate ID card or other identification card	:	Jl. Madrasah Al-Husna No.37 RT 002/RW 004 Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon	:	(021) 2305608	Telephone	:	(021) 2305608
Jabatan	:	Direktur Keuangan	Function	:	Finance Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mandiri Tunas Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mandiri Tunas Finance (the "Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;  
We are responsible for the Company's internal control system.
- 4.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 11 September 2015 / September 11, 2015

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Ignatius Susatyo Wijoyo  
Presiden Direktur / President Director 

Ade Cahyo Nugroho  
Direktur Keuangan / Finance Director

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2015,  
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2015 DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TANGGAL 31 DESEMBER 2014,  
2013 DAN 2012 DENGAN ANGKA  
PERBANDINGAN ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT)  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2015,  
DECEMBER 31, 2014, 2013 AND 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014, 2013 AND 2012  
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR SIX-MONTH  
PERIOD ENDED JUNE 30, 2014 (UNAUDITED)  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain .....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-132	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-037/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mandiri Tunas Finance

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandiri Tunas Finance ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-037/PSS/2015

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Mandiri Tunas Finance*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Mandiri Tunas Finance ("the Company"), which comprise the statements of financial position as of June 30, 2015, December 31, 2014, 2013 and 2012 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2015 and years ended December 31, 2014, 2013 and 2012, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-037/PSS/2015 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandiri Tunas Finance tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. RPC-037/PSS/2015 (continued)*

#### *Auditors' responsibility (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### *Opinion*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mandiri Tunas Finance as of June 30, 2015, December 31, 2014, 2013 and 2012, and its financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2015 and years ended December 31, 2014, 2013 and 2012, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-037/PSS/2015 (lanjutan)

**Hal-hal lain**

Laporan keuangan PT Mandiri Tunas Finance untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, tidak diaudit atau direview. Kami tidak mengaudit atau mereview laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tersebut.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum efek hutang Perseroan di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

**Independent Auditors' Report (continued)**

*Report No. RPC-037/PSS/2015 (continued)*

**Other matters**

*The financial statements of PT Mandiri Tunas Finance for the six-month period ended June 30, 2014, which are presented as comparative figures to the financial statements for the six-month period ended June 30, 2015 and years ended December 31, 2014, 2013 and 2012, were neither audited nor reviewed. We have not audited nor reviewed the financial statements for the six-month period ended June 30, 2014, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such financial statements.*

*This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of the debt securities of the Company on the Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

11 September 2015/September 11, 2015

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31 (Disajikan kembali/As restated) (Catatan 30/Note 30)			<b>ASSETS</b>
			2014	2013	2012	
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	2c,2e,2f,2r, 4,24a,25,26	279.648	273.450	191.239	165.770	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2g,5,25, 26,27					Consumer financing receivables
Pihak ketiga	6.884.492	6.080.567	4.639.163	3.803.196		Third parties
Pihak berelasi	4.370	7.420	5.738	5.197		Related parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	6.888.862	6.087.987	4.644.901	3.808.393		Less: allowance for impairment losses
	(226.328)	(194.852)	(133.356)	(90.777)		
	6.662.534	5.893.135	4.511.545	3.717.616		
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	2c,2h,6, 25,26					Net investment in financial leases
Pihak ketiga	765.950	783.737	619.691	329.447		Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(11.992)	(17.213)	(7.537)	(1.767)	Less: allowance for impairment losses
	753.958	766.524	612.154	327.680		
Piutang lain-lain	2c,7,25,26					Other receivables
Pihak ketiga	48.969	43.921	27.546	11.484		Third parties
Pihak berelasi	329.184	320.326	223.185	111.373		Related parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	378.153	364.247	250.731	122.857		Less: allowance for impairment losses
	(794)	(794)	(813)	(979)		
	377.359	363.453	249.918	121.878		
Tagihan kelebihan pajak	8a	-	-	-	1.926	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2l,8d,30	14.195	12.885	8.422	6.123	Deferred tax assets
Aset tetap						Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp53.389, Rp45.741, Rp35.858 dan Rp25.727 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012)	2k,9	87.127	74.531	44.006	27.861	(net of accumulated depreciation of Rp53,389, Rp45,741, Rp35,858 and Rp25,727 as of June 30, 2015, December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively)
Aset lain-lain	2c,2j,2r,10, 24a,25,26,27	54.609	37.811	22.863	20.825	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>8.229.430</b>	<b>7.421.789</b>	<b>5.640.147</b>	<b>4.389.679</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
(continued)  
*As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31 (Disajikan kembali/As restated) (Catatan 30/Note 30)			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
			2014	2013	2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
Utang usaha	2c,11,25,26	416.754	523.518	260.798	292.264	Trade payables
Utang lain-lain Pihak ketiga Pihak berelasi	2c,12,25,26 2r,12,24b,26	93.251 78.341	84.605 53.799	27.532 134.905	19.960 46.550	Other payables Third parties Related parties
Utang pajak kini	2l,8b	15.774	11.037	15.833	15.745	Current tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar	2c,2r,13, 24b,25,26	81.409	94.395	65.711	38.288	Accrued expenses
Pinjaman bank Pihak ketiga Pihak berelasi	2c,14,25,26 2r,14,24b	3.195.137 2.064.450	2.394.069 1.911.735	1.937.305 1.318.522	1.680.501 1.023.635	Bank loans Third parties Related parties
Biaya provisi yang belum diamortisasi	2c,2q, 15,25,26	5.259.587 (15.017)	4.305.804 (14.662)	3.255.827 (14.764)	2.704.136 (14.136)	Unamortized provision cost
Surat berharga yang diterbitkan Pihak ketiga Pihak berelasi	2r,15,24b	5.244.570 796.250 453.750	4.291.142 1.032.000 418.000	3.241.063 839.000 361.000	2.690.000 597.000 155.000	Securities issued Third parties Related parties
Beban emisi yang belum diamortisasi		1.250.000 (1.989)	1.450.000 (2.631)	1.200.000 (3.265)	752.000 (2.200)	Unamortized issuance cost
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,16,30	34.768	21.271	11.829	12.766	Employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>7.212.878</b>	<b>6.527.136</b>	<b>4.954.406</b>	<b>3.865.373</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal saham						Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham						Authorized capital - 10,000,000,000 ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.500.000.000 lembar saham	2n,17	250.000	250.000	250.000	250.000	Issued and fully paid up capital - 2,500,000,000 ordinary shares
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,16,30	(13.555)	(6.080)	(2.103)	(4.539)	Actuarial losses on employee benefits liabilities
Saldo laba Sudah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	18	50.000 730.107	50.000 600.733	50.000 387.844	50.000 228.845	Retained earnings Appropriated Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.016.552</b>	<b>894.653</b>	<b>685.741</b>	<b>524.306</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>8.229.430</b>	<b>7.421.789</b>	<b>5.640.147</b>	<b>4.389.679</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31 (Disajikan kembali/As restated) (Catatan 30/Note 30)						
		2014 (tidak diaudit/ unaudited) (Disajikan kembali/ as restated) (Catatan 30/ Note 30)						
	Catatan/ Notes	2015		2014		2013		2012
<b>PENDAPATAN</b>	2s							
Pembayaran konsumen	2r,19a,24c	661.098	500.251	1.063.442	859.887	637.822		Consumer financing
Sewa pembiayaan	19b	54.385	40.543	87.369	59.897	16.514		Financial lease
Bunga	2r,19c,24c	3.812	11.941	19.798	7.026	6.626		Interest
Lain-lain - neto	2r,19d,24c	200.149	159.254	342.946	239.386	180.107		Others - net
Total pendapatan		919.444	711.989	1.513.555	1.166.196	841.069		Total revenue
<b>BEBAN</b>	2s							<b>EXPENSES</b>
Beban keuangan	2r,20,24d	(330.039)	(257.472)	(548.682)	(443.492)	(312.904)		Financial charges
Gaji dan tunjangan	2r,21,24d	(145.016)	(109.860)	(235.081)	(179.091)	(138.466)		Salaries and benefits
Beban umum dan administrasi	2r,22,24d	(128.451)	(92.005)	(197.569)	(149.541)	(112.577)		General and administration
Penyisihan kerugian penurunan nilai:								Provision for impairment losses:
Pembayaran konsumen	2c,2i,5	(113.511)	(95.772)	(209.114)	(150.153)	(120.117)		Consumer financing
Sewa pembiayaan	2c,2i,6	2.121	(4.746)	(10.805)	(6.756)	(1.570)		Financial leases
Piutang lain-lain	2c,2i,7	-	19	19	166	216		Other receivables
Total beban		(714.896)	(559.836)	(1.201.232)	(928.867)	(685.418)		Total expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>204.548</b>	<b>152.153</b>	<b>312.323</b>	<b>237.329</b>	<b>155.651</b>		<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2l,8c	(51.775)	(39.515)	(78.277)	(60.847)	(39.026)		<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>		<b>152.773</b>	<b>112.638</b>	<b>234.046</b>	<b>176.482</b>	<b>116.625</b>		<b>INCOME FOR THE PERIOD/YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>								<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>								<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,16,30	(9.967) 2.492	(2.651) 663	(5.302) 1.325	3.248 (812)	(3.421) 855		Actuarial gains (losses) on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait								Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		(7.475)	(1.988)	(3.977)	2.436	(2.566)		Other comprehensive income - net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>		<b>145.298</b>	<b>110.650</b>	<b>230.069</b>	<b>178.918</b>	<b>114.059</b>		<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (Rupiah penuh)	2p,23	61	45	94	71	47		<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
*For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	Catanan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan/ Actuarial gains (losses) on employee benefit liabilities	Saldo laba/ Retained earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance 31 December 2011</i>
				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>		<b>250.000</b>	-	<b>37.500</b>	<b>124.917</b>	<b>412.417</b>	<i>Effect of first implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)</i>
Dampak atas penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)	2u.30	-	(1.973)	-	(197)	(2.170)	<i>Balance 1 January 2012, as restated</i>
<b>Saldo 1 Januari 2012, disajikan kembali</b>		<b>250.000</b>	<b>(1.973)</b>	<b>37.500</b>	<b>124.720</b>	<b>410.247</b>	<i>Actuarial loss on employee benefit liabilities</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		-	(2.566)	-	-	(2.566)	<i>Income for the period 2012</i>
Laba periode berjalan 2012		-	-	-	116.625	116.625	<i>Appropriation for general reserve</i>
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	-	12.500	(12.500)	-	<i>Balance 31 December 2012, as restated</i>
<b>Saldo 31 Desember 2012, disajikan kembali</b>		<b>250.000</b>	<b>(4.539)</b>	<b>50.000</b>	<b>228.845</b>	<b>524.306</b>	<i>Actuarial gain on employee benefit liabilities</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		-	2.436	-	-	2.436	<i>Income for the period 2013</i>
Laba periode berjalan 2013		-	-	-	176.482	176.482	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran dividen kas	20,18	-	-	-	(17.483)	(17.483)	<i>Balance 31 December 2013, as restated</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013, disajikan kembali</b>		<b>250.000</b>	<b>(2.103)</b>	<b>50.000</b>	<b>387.844</b>	<b>685.741</b>	<i>Actuarial loss on employee benefit liabilities</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		-	(1.988)	-	-	(1.988)	<i>Income for the period 2014</i>
Laba periode berjalan 2014		-	-	-	112.638	112.638	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran dividen kas	20,18	-	-	-	(21.157)	(21.157)	<i>Balance 30 June 2014, as restated (unaudited)</i>
<b>Saldo 30 Juni 2014, disajikan kembali (tidak diaudit)</b>		<b>250.000</b>	<b>(4.091)</b>	<b>50.000</b>	<b>479.325</b>	<b>775.234</b>	<i>Actuarial loss on employee benefit liabilities</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013, disajikan kembali</b>		<b>250.000</b>	<b>(2.103)</b>	<b>50.000</b>	<b>387.844</b>	<b>685.741</b>	<i>Actuarial loss on employee benefit liabilities</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		-	(3.977)	-	-	(3.977)	<i>Income for the period 2014</i>
Laba periode berjalan 2014		-	-	-	234.046	234.046	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran dividen kas	20,18	-	-	-	(21.157)	(21.157)	<i>Balance 31 December 2014, as restated</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014, disajikan kembali</b>		<b>250.000</b>	<b>(6.080)</b>	<b>50.000</b>	<b>600.733</b>	<b>894.653</b>	<i>Actuarial loss on employee benefit liabilities</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		-	(7.475)	-	-	(7.475)	<i>Income for the period 2015</i>
Laba periode berjalan 2015		-	-	-	152.773	152.773	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran dividen kas	20,18	-	-	-	(23.399)	(23.399)	<i>Balance 30 June 2015</i>
<b>Saldo 30 Juni 2015</b>		<b>250.000</b>	<b>(13.555)</b>	<b>50.000</b>	<b>730.107</b>	<b>1.016.552</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31 (Disajikan kembali/As restated) (Catatan 30/Note 30)				
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,	2014 (tidak diaudit/ unaudited) (Disajikan kembali/ as restated) (Catatan 30/ Note 30)	2014	2013	2012
Catatan/ Notes	2015				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
Penerimaan kas dari konsumen:					
Pembentukan konsumen	9.373.967	11.547.820	17.295.631	14.434.264	11.559.023
Sewa pembiayaan	281.336	181.038	450.959	282.978	29.614
Bunga	3.835	17.840	19.778	6.981	6.451
Pendapatan penalti	17.157	12.110	35.969	36.127	15.360
Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan	21.005	13.781	28.967	27.790	25.292
Premi asuransi	577.837	526.946	1.209.037	1.058.100	613.958
Penerimaan atas restitusi pajak	-	-	-	1.926	-
Penerimaan piutang pihak berelasi	-	-	-	-	1.985
Pengeluaran kas untuk:					
Pembayaran fasilitas pembentukan bersama dan penyaluran pemberian kredit without recourse	(1.578.636)	(4.615.611)	(3.067.045)	(3.567.449)	(3.628.871)
Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(8.259.719)	(7.345.501)	(15.213.263)	(11.996.221)	(8.361.713)
Pembayaran beban keuangan	(329.124)	(252.783)	(540.636)	(439.567)	(320.904)
Pembayaran pajak penghasilan	(49.814)	(45.533)	(86.211)	(63.871)	(36.104)
Pembayaran gaji dan tunjangan	(142.887)	(107.472)	(223.497)	(167.111)	(128.144)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(133.695)	(104.451)	(175.830)	(123.460)	(99.690)
Pembayaran kepada perusahaan asuransi	(481.917)	(291.242)	(885.504)	(416.620)	(275.693)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(700.655)	(463.058)	(1.151.645)	(926.133)	(599.436)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Hasil penjualan aset tetap	9	14	181	117	398
Pembelian aset tetap		(20.938)	(26.819)	(42.474)	(27.382)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(20.924)	(26.638)	(42.357)	(26.984)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
Penerimaan pinjaman bank		3.678.793	2.266.500	8.293.368	5.817.487
Penerimaan utang obligasi dan Medium-Term Notes		150.000	600.000	600.000	500.000
Pembayaran pinjaman bank		(2.725.010)	(1.601.305)	(7.243.391)	(5.265.794)
Pembayaran utang obligasi dan Medium-Term Notes		(350.000)	(350.000)	(350.000)	(52.000)
Pembayaran beban emisi surat berharga	18	(2.607)	(2.577)	(2.607)	(3.624)
Pembayaran dividen kas		(23.399)	(21.157)	(21.157)	(17.483)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		727.777	891.461	1.276.213	978.586
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		6.198	401.765	82.211	25.469
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun		273.450	191.239	191.239	165.770
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun		279.648	593.004	273.450	191.239
					165.770
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>					
Cash received from customers:					
Consumer financing					
Financial leases					
Interest					
Late payment penalties					
Recovery from written-off receivables					
Insurance premiums					
Receipt from tax refund					
Collection of receivable from related parties					
Cash disbursements for:					
Repayments of joint financing and channeling without recourse facilities					
Payments to car dealers					
Payments for financial charges					
Payments for income tax					
Payments for salaries and allowances					
Payments for general and administrative expenses					
Payments to insurance companies					
Net cash used in operating activities					
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>					
Proceeds from sales of fixed assets					
Purchases of fixed assets					
Net cash used in investing activities					
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>					
Proceeds from bank loans					
Proceeds from bonds issued and Medium-Term Notes					
Repayment of bank loans					
Repayment of bonds issued and Medium-Term Notes					
Payment of securities issuance costs					
Payment of cash dividends					
Net cash provided by financing activities					
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents					
Cash and cash equivalents at beginning of period/year					
Cash and cash equivalents at end of period/year					

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM

PT Mandiri Tunas Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Tunas Financindo Corporation pada tanggal 17 Mei 1989 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, No. 262. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH'89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Pada tanggal 18 Agustus 2000, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Tunas Financindo Sarana berdasarkan Akta Notaris Adam Kasdarmadji S.H., M.H., Notaris di Jakarta No. 49. Akta perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan melalui Surat Keputusan No. C-21195HT.01.04.TH2000 tanggal 22 September 2000. Pada tanggal 30 November 2007, Perseroan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Notaris Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, No. 94. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-06708.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Februari 2008.

Pada tanggal 26 Juni 2009, Perseroan mengubah nama Perseroan menjadi PT Mandiri Tunas Finance berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,Msi., Notaris di Jakarta, No. 181.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta, No. 38 tanggal 21 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penghapusan satu ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-24971 tanggal 3 Agustus 2011.

## 1. GENERAL INFORMATION

*PT Mandiri Tunas Finance (the "Company") was incorporated with the name of PT Tunas Financindo Corporation on 17 May 1989 based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, No. 262. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH'89 dated 1 June 1989 and were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989. On 18 August 2000, the Company changed its name to PT Tunas Financindo Sarana based on Notarial Deed of Adam Kasdarmadji S.H., M.H., Notary in Jakarta No. 49. This deed was approved by the Minister of Law and Regulation in its Decision Letter No. C-21195HT.01.04.TH2000 dated 22 September 2000. On 30 November 2007, The Company complied its Articles of Association to The Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company based on Notarial Deed Herawati, S.H., Notary in Jakarta, No. 94. This Deed approved by Minister of Laws74/ and Human Rights in Decision Letter No. AHU-06708.AH.01.02.Tahun 2008 dated 12 February 2008.*

*On 26 June 2009, the Company changed its name to PT Mandiri Tunas Finance based on the amendment of the Articles of Association by the Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,Msi., Notary in Jakarta, No. 181.*

*The Articles of Association have been amended from time to time, the latest amendment by the Deed of No. 38 dated 21 June 2011 made before Emi Susilowati S.H., Notary in Jakarta, concerning the removal of one clause in the Company's Articles of Association. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-24971 dated 3 August 2011.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dilakukan pada tanggal 6 Februari 2012, sebagaimana ternyata dalam Akta No. 01 yang dibuat oleh Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20323 tanggal 6 Juni 2012.

Perubahan susunan Direksi yang terakhir dilakukan pada tanggal 13 April 2015, sebagaimana ternyata dalam Akta No. 31 yang dibuat oleh Lanny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0925645 tanggal 20 April 2015.

Kegiatan komersial Perseroan dimulai pada tahun 1989. Perseroan memperoleh ijin usaha sebagai Perseroan pembiayaan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.013/1989 tanggal 7 September 1989, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009. Saat ini, Perseroan bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat dan mempunyai 89 kantor cabang yang berlokasi di beberapa tempat di Indonesia.

Pada tanggal 6 Februari 2009, PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama mengalihkan kepemilikan sahamnya di Perseroan sejumlah masing-masing 650.000.000 lembar saham dan 625.000.000 lembar saham atau sebesar 51% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 8 tanggal 6 Februari 2009.

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

*The latest change in the composition of the Board of Commissioners as stated on the Deed No. 01 dated 6 February 2012, was made before Emi Susilowati, S.H., Notary in Jakarta, which the notification receipt of the change in corporate data has been received and recorded in the database administration system of legal entity in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20323 dated 6 June 2012.*

*The latest change in the composition of Directors conducted on 13 April 2015 as stated on the Deed No. 31, was made before Lanny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, which the notification receipt of the change in the corporate data has been received and recorded in the database administration system of legal entity in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0925645 dated 20 April 2015.*

*The Company commenced commercial activities in 1989. The Company obtained a business license to operate in leasing, factoring and consumer financing from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 1021/KMK.013/1989 dated 7 September 1989, as amended by the Decision Letter No. 54/KMK.013/1992 dated 15 January 1992 and No. 19/KMK.017/2001 dated 19 January 2001 and the latest amendment by the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-352/KM.10/2009 dated 29 September 2009. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities and finance lease.*

*The Company is domiciled in Central Jakarta and has 89 branches throughout Indonesia.*

*On 6 February 2009, PT Tunas Ridean Tbk. and PT Tunas Mobilindo Parama have transferred their ownership in the Company amounting to 650,000,000 shares and 625,000,000 shares, respectively, representing 51% of total issued and fully paid-up shares, to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. by the Notarial Deed of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 8 dated 6 February 2009.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Perseroan menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance ke Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Obligasi/Bonds	Tanggal terbit/Issue date	Nilai nominal/Nominal value
I	29 Mei/May 2003	500.000
II	22 Juni/June 2004	350.000
III	8 Juli/July 2005	350.000
IV	22 Februari/February 2007	600.000
V	20 Februari/February 2008	600.000
VI	6 Mei/May 2011	600.000
Berkelanjutan I tahap I / <i>Continuing Bonds I Phase I</i>	5 Juni/June 2013	500.000
Berkelanjutan I tahap II/ <i>Continuing Bonds I Phase II</i>	23 Mei/May 2014	600.000
Berkelanjutan I tahap III/ <i>Continuing Bonds I Phase III</i>	9 Juni/June 2015	150.000

Pada tanggal 20 Mei 2011, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi VI tahun 2011 serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan sesuai dengan Perjanjian No. 29 tanggal 25 Februari 2011 jo. Add.1 No. 7 tanggal 5 April 2011, jo. Add II No. 16 tanggal 11 April 2011, jo. Add III No. 1 tanggal 2 Mei 2011 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk., yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi VI.

Pada tanggal 7 Juni 2013, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 tanggal 22 Maret 2013, jo. Addendum I No. 61 tanggal 17 April 2013, jo Addendum II No. 47 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk., yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

On 20 May 2011, the Company issued and registered Bonds Mandiri Tunas Finance VI ("Bonds VI") on Indonesia Stock Exchange. The issuance of Bonds VI 2011 and Trusteeship Agreements No. 29 dated 25 February 2011 jo. Add.1 No. 7 dated 5 April 2011, jo. Add II No. 16 dated 11 April 2011, jo. Add III No. 1 dated 2 Mei 2011 was signed by the Company and PT Bank Mega Tbk., as the Trustee for the Bonds VI holders.

On 7 June 2013, the Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase I Year 2013 ("Continuing Bonds I Phase I") on the Indonesia Stock Exchange. The issuance of Continuing Bonds I Phase I and Trusteeship Agreements No. 29 dated 22 March 2013, jo. Addendum I No. 61 dated 17 April 2013, jo. Addendum II No. 47 dated 20 May 2013 was signed by the Company and PT Bank Mega Tbk., as the Trustee for the Continuing Bonds I Phase I.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2014, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 5 tanggal 2 Mei 2014 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk., yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II.

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") ke Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini serta Penunjukan Wali Amanat dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan No. 29 tanggal 19 Mei 2015 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk., yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap III.

Lihat Catatan 15a untuk rincian utang obligasi.

Pada tanggal 24 Januari 2012, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan Medium Term Notes ("MTN") Mandiri Tunas Finance III tahun 2012 di Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Penerbitan MTN MTF III tahun 2012 serta Penunjukan agen pemantau dilakukan sesuai dengan Perjanjian No. 09 tanggal 24 Januari 2012 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang bertindak selaku agen pemantau pemegang MTN pertama.

Lihat Catatan 15b untuk rincian MTN.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	Board of Commissioners
<b>Dewan Komisaris</b>					<b>Directors</b>
Komisaris Utama	Anton Setiawan	Anton Setiawan	Anton Setiawan	Anton Setiawan	President Commissioner
Komisaris	Sarastri Baskoro	Sarastri Baskoro	Sarastri Baskoro	Sarastri Baskoro	Commissioner
Komisaris Independen	Hanifah Purnama	Hanifah Purnama	Hanifah Purnama	Hanifah Purnama	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>					<b>Directors</b>
Direktur Utama	Ignatius Susatyo	Ignatius Susatyo	Ignatius Susatyo	Ignatius Susatyo	President Director
Direktur	Wijoyo	Wijoyo	Wijoyo	Wijoyo	Director
Direktur	Ade Cahyo Nugroho	-	Anton Herdianto	Anton Herdianto	Director
	Harjanto Tjithardjojo	Harjanto Tjithardjojo	Harjanto Tjithardjojo	Harjanto Tjithardjojo	Director

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of June 30, 2015,*  
*December 31, 2014, 2013 and 2012 and*  
*For the Six-Month Period Ended*  
*June 30, 2015 and Years Ended*  
*December 31, 2014, 2013 and 2012*  
*with Comparative Figures for the*  
*Six-Month Period Ended*  
*June 30, 2014 (unaudited)*  
*(Expressed in millions of Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	<i>30 Juni/ June 30, 2015</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2012</i>
<b>Komite Audit</b>				
Ketua Anggota	Hanifah Purnama Sunardi Edrianto Rodion Wikanto Njotowidjojo			
Anggota				

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.I.5.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dan Kepala Divisi Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

	<i>30 Juni/ June 30, 2015</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2012</i>
Sekretaris Perusahaan	Hengki Heriandono	Hengki Heriandono	Hengki Heriandono	Hengki Heriandono
Kepala Divisi Audit Internal	Saiful Huda	Saiful Huda	Saiful Huda	Saiful Huda

Pembentukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.I.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

Pembentukan Divisi Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008.

Perseroan memiliki 3.639, 3.329, 2.793 dan 2.371 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

*The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows: (continued)*

	<i>30 Juni/ June 30, 2015</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2012</i>	<i>Audit Committee</i>
<b>Komite Audit</b>					
Ketua Anggota	Hanifah Purnama Sunardi Edrianto Rodion Wikanto Njotowidjojo	<i>Chairman Member</i>			
Anggota					<i>Member</i>

*Establishment of the Company's Audit Committee in compliance with BAPEPAM-LK Regulation Number IX.I.5.*

*The Company's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:*

	<i>30 Juni/ June 30, 2015</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2014</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2013</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2012</i>	<i>Corporate Secretary</i>
Sekretaris Perusahaan	Hengki Heriandono	Hengki Heriandono	Hengki Heriandono	Hengki Heriandono	<i>Corporate Secretary</i>
Kepala Divisi Audit Internal	Saiful Huda	Saiful Huda	Saiful Huda	Saiful Huda	<i>Head of Internal Audit Division</i>

*Establishment of the Company's Corporate Secretary is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation Number IX.I.4 Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-63/PM/1996 dated 17 January 1996.*

*Establishment of the Company's Internal Audit Division is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation Number IX.I.7 Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008.*

*The Company has a total of 3,639, 3,329, 2,793, and 2,371 employees as of 30 June 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012, respectively (unaudited).*

*The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, state-owned company owned by the Government of the Republic of Indonesia.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

### b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

## 2. ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements were as follows:

### a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

### b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian financial accounting standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**c. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset Keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

Selama periode/tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sehingga kebijakan akuntansi berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan di luar pinjaman yang diberikan dan piutang tidak diungkapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

Amounts in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**c. Financial assets and liabilities**

**Financial Assets**

The Company classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

During the periods/years and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets classified as loans and receivables. Therefore, the accounting policies related to classifications other than loans and receivables are not disclosed.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi neto dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain (piutang karyawan, piutang bunga, setoran dalam perjalanan dan uang jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen" dan "Pendapatan sewa pembiayaan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "penyisihan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Loans and receivables (continued)

- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration and receivables.

*Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Loans and receivables consist of cash and cash equivalent, consumer financing receivables, net investment in finance leases, advances, other receivables and other assets (employee receivables, interest receivables, deposit in transit and security deposit).*

*Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income" and "Financial leases income".*

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "provision for impairment losses".*

Recognition

*The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual, penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perseroan memasukkan aset keuangan tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets

*The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the financial assets are impaired.*

*The Company assesses impairment of financial assets individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for individually assessed financial assets, it includes the financial assets in a group of financial assets with similar credit risk characteristic and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitir), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "allowance for impairment losses".*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Subsequent recoveries of receivable written off are credited to the allowance for impairment losses.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### **Liabilitas keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selama periode/tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga kebijakan akuntansi berkaitan dengan klasifikasi ini tidak diungkapkan.

#### Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban bunga yang masih harus dibayar, pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan.

#### **Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### **Financial liabilities**

*The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

*During the periods/years and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to this classification are not disclosed.*

#### Financial liabilities measured at amortized cost

*Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.*

*After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.*

*Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, other payables, accrued interest expenses, bank loans and securities issued.*

#### **Derecognition**

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibayai Perseroan.

Perseroan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan.

Jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau realisasi neto dari jaminan kendaraan milik konsumen tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Derecognition (continued)**

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written-off. Doubtful accounts are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write offs of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling their motor vehicle that financed by Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current period/year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, presented at the lower of carrying value of the related consumer financing receivables or the net realizable value of motor vehicle collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses and charged to the current period/year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2015,  
 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
 Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
 Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2015,  
*December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
 For the Six-Month Period Ended  
 June 30, 2015 and Years Ended  
 December 31, 2014, 2013 and 2012  
 with Comparative Figures for the  
 Six-Month Period Ended  
 June 30, 2014 (unaudited)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standart akuntansi.

#### Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit Piutang pemberian konsumen/Consumer financing receivables Investasi neto dalam sewa pemberian/Net investment in financial lease Piutang lain-lain/Other receivables Aset lain-lain/Other assets - Piutang karyawan/Employee receivables - Piutang bunga/Interest receivables - Setoran dalam perjalanan/Deposit in transit - Uang jaminan/Security deposit
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Utang usaha/Trade payables - Utang kendaraan/Vehicle payables - Utang asuransi/Insurance payables Utang lain-lain/Other payables - Kantor pendaftaran fidusia/Fiduciary register office - Premi asuransi/Insurance premium - Pembiayaan bersama/Joint financing - Lain-lain/Others Beban bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest expenses Pinjaman bank/Bank loans Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perseroan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

**e. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, kurs nilai tukar yang digunakan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp13.332 (nilai penuh), Rp12.440 (nilai penuh), Rp12.189 (nilai penuh) dan Rp9.670 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Determination of fair value (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**e. Foreign currency translation**

*Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the date of statement of financial position, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of 30 June 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rate of Rp13,332 (full amount), Rp12,440 (full amount), Rp12,189 (full amount) and Rp9,670 (full amount) for 1 United States Dollar ("US Dollar").*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, which are not restricted and are not pledged as collateral for any borrowing and that are readily convertible to known amounts of cash which are subject to insignificant risk of changes in value.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, merubah jatuh tempo, merubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

**Pembiayaan bersama**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Consumer financing receivables**

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, added with directly attributable transactions costs and deducted by yield enhancing income, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy for loans and receivables.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current period/year statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Credit restructuring can be done by over contract, asset replacement, repay back, change the due date, change the tenor and/or increase the down payment.

**Joint financing**

Consumer financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (*without recourse*), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

**Pembiayaan bersama (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan bagi Perseroan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen".

**h. Investasi neto dalam sewa pembiayaan**

Investasi neto dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Consumer financing receivables (continued)**

**Joint financing (continued)**

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognized as the Company's revenue and disclosed as "Consumer Financing Income".

**h. Net investment in financial leases**

Net investment in finance leases represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to current period/year statement of profit or loss and other comprehensive income based on a constant rate of return on the net investment using effective interest rates.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Investasi neto dalam sewa pembiayaan (lanjutan)**

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan.

Investasi neto dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perseroan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2c.

**j. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset tetap dan penyusutan**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomik tanah.

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Net investment in financial leases (continued)**

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current period/year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Net investment in finance leases are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

**i. Allowance for impairment losses**

The Company calculates the allowance for impairment losses using the incurred losses methodology. Refer to Note 2c.

**j. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**k. Fixed assets and depreciation**

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost covers all expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap di gunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Golongan	Masa manfaat (tahun) Useful life (years)	Classification
Bangunan	20	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	5	Furniture and office equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3 - 5	Leasehold improvement

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dalam pengerjaan disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan, setiap tanggal laporan posisi keuangan jika diperlukan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Land is not depreciated.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed asset account when completed and ready to use.*

*Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:*

*Fixed assets except land and construction in progress are depreciated to their residual value.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the period in which they are incurred.*

*The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each date of statement of financial position.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur masa manfaatnya.

**I. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets and depreciation (continued)**

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**I. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

### m. Imbalan kerja

#### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

#### Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

---

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Taxation (continued)

*Deferred income tax is determined using the financial position method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets are arising from temporary differences can be utilized.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.*

### m. Employee benefits

#### Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

#### Post-employment benefits

*Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No.13/2003 ("Law 13/2003").*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Karena UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU 13/2003 adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Perseroan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Mulai 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

Since Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under this Law 13/2003 represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

Starting 1 January 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (vested). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan

**Pesangon pemutusan hubungan kerja**

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**n. Saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

**o. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

Prior to 1 January 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited to the profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

**Termination benefits**

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statements of financial position's date are discounted to reflect its present value.

**n. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity.

**o. Dividends**

Final dividend distributions are recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

**q. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan meliputi *Medium Term Notes* dan utang obligasi. Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Earnings per share**

*Earnings per share is calculated by dividing income for the period/year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year.*

**q. Securities issued**

*Securities issued consist of Medium-Term Notes and bonds payable. Securities issued are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortized over the period of the securities issued using the effective interest rate method. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities at amortized cost.*

**r. Transactions with related parties**

*The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".*

*The Company considers the following as its related parties:*

- a. a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control of the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

- r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
- Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika: (lanjutan)
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
    - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
    - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
    - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
    - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
    - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
    - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
    - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- r. *Transactions with related parties (continued)*
- The Company considers the following as its related parties: (continued)*
- b. *an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
    - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
    - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
    - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
    - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
    - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
    - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
    - (vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, komisi asuransi dan biaya jasa perantara asuransi serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi dan pendapatan administrasi.

Pendapatan bunga bank dan denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya. Pendapatan bunga bank disajikan secara bruto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Income and expense recognition**

*Income from consumer financing and finance leases, insurance commission and insurance brokerage fee and expense for all interest bearing financial instruments are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs and administration income.*

*Interest income and late payment penalties are recognized upon receipt. Interest income is presented on a gross basis in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Income and expense are recognized as incurred on an accrual basis.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Segmen operasi**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari: *fleet* dan *retail* (lihat Catatan 28).

**u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Operating segment**

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and,
- iii. separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

The Company discloses the operating segment based on business segment that consists of fleet and retail (refer to Note 28).

**u. Change in accounting policies and disclosures**

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015:

- SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, specifies change of the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12, yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36, yang memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32, yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39, yang menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7, yang menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Change in accounting policies and disclosures (continued)**

- SFAS No. 46 (Revised 2014): Income Taxes, adopted from IAS 12, which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.
- SFAS No. 48 (Revised 2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36, which provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- SFAS No. 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32, which provides more deep about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- SFAS No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39, which provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- SFAS No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7, which provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.
- SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

Perseroan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini.

i. Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Perseroan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

ii. Pengukuran nilai wajar

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hierarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perseroan. Perseroan telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK No. 68 di Catatan 26 atas laporan keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Change in accounting policies and disclosures (continued)**

*The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below do not have significant impact to the financial statements.*

i. Presentation of items of other comprehensive income.

*In connection with the adoption of SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", the Company has modified the presentation of items of other comprehensive income in its statements of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.*

ii. Fair value measurement

*On 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", which provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. SFAS No. 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Company's assets and liabilities. The Company has included the new disclosures required under SFAS No.68 in Note 26 to the financial statements.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

iii. Imbalan kerja

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*non-vested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perseroan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Change in accounting policies and disclosures (continued)**

iii. Employee Benefits

On 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" wherein, when the plan benefits change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Prior to 1 January 2015, the unrecognized past service cost (*non-vested*) was amortized on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Perseroan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana perseroan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perseroan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dianalisis berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perseroan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perseroan melakukan review atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang pembiayaan konsumen dan investasi neto dalam sewa pembiayaan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (lihat Catatan 2c).

**b. Imbalan pasca kerja**

Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja (lihat Catatan 2m).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Leases

The Company has several leases whereby the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

**Source of uncertainty in estimates**

**a. Allowance for impairment losses**

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its consumer financing receivables and net investment in financial leases based on historical loss experience (refer to Note 2c).

**b. Post-employment benefits**

Post-employment benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return, on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations (refer to Note 2m).

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. **Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2k. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. **Nilai wajar atas instrumen keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang terdapat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 2d).

e. **Pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2l).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

*Source of uncertainty in estimates (continued)*

c. **Depreciation and estimated useful lives of fixed assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2k. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

d. **Fair value of financial instruments**

*When the fair values of financial assets and liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as discount rates and default rate assumptions (Note 2d).*

e. **Deferred tax**

*Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.*

*Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2l).*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			<i>Cash on hand</i>
		2014	2013	2012	
<b>Kas</b>	19.056	13.951	12.929	18.960	
<b>Kas pada bank</b>					
<b>Pihak ketiga</b>					<i>Cash in banks</i>
<b>Rupiah</b>					<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	9.326	8.298	9.083	37.558	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60	139	816	506	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	60	36	45	37	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT BPR Karyajatnika Sadaya	33	73	-	-	PT BPR Karyajatnika Sadaya
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	33	25	21	-	Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank Panin Tbk.	30	27	1.468	1.639	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	23	24	149	95	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Commonwealth The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	21	23	22	-	PT Bank Commonwealth The Hongkong & Shanghai
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20	14	64	57	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia	17	18	31	23	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	17	-	-	42	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk.	15	94	14	11	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	11	11	11	11	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	3	4	26	2.485	Standard Chartered Bank, Jakarta
	-	-	-	1	
	9.669	8.786	11.750	42.454	
<b>Dolar AS</b>					<i>US Dollars</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	63	61	50	42	Standard Chartered Bank, Jakarta
<b>Pihak berelasi</b>					<i>Related parties</i>
<b>Rupiah</b>					<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	200.000	198.441	64.845	49.258	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	454	840	549	669	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	313	1.277	876	4.215	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank DKI	25	31	48	30	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	24	24	50.127	100	PT Bank Mandiri Taspen Pos (formerly PT Bank Sinar Harapan Bali)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	23	18	44	21	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
	200.839	200.631	116.489	54.293	
<b>Deposito berjangka</b>					<i>Time deposit</i>
<b>Pihak ketiga</b>					<i>Third parties</i>
<b>Rupiah</b>					<i>Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk.	18	18	18	18	PT Bank Mega Tbk.
<b>Pihak Berelasi</b>					<i>Related Parties</i>
<b>Rupiah</b>					<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	50.000	50.000	50.000	50.000	PT Bank Mandiri Taspen Pos (formerly PT Bank Sinar Harapan Bali)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	3	3	3	3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
	50.003	50.003	50.003	50.003	
	279.648	273.450	191.239	165.770	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka dan giro dalam mata uang Rupiah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 berkisar sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			Time deposits Current accounts
	2015	2014	2014	2013	2012	
Deposito	4,75% - 9,25%	4,75% - 9,25%	4,75% - 9,75%	4,25% - 9,25%	4,25% - 7,00%	
Giro	0,00% - 6,00%	0,00% - 3,00%	0,00% - 8,00%	0,00% - 6,25%	0,00% - 5,00%	

Penempatan deposito pada PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali) sebesar Rp50.000 adalah penempatan atas dana hasil usaha yang berasal dari laba neto Perseroan seperti yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 pasal 70 tentang "Perseroan Terbatas" yaitu kewajiban perusahaan untuk melakukan pencadangan atas jumlah tertentu dari laba neto setiap tahun.

Lihat Catatan 24a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

#### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates for time deposits and current accounts for the six-month period ended 30 June 2015, 30 June 2014 and years ended 31 December 2014, 2013 and 2012 are as follows:

Placement of time deposit at PT Bank Mandiri Taspen Pos (formerly PT Bank Sinar Harapan Bali) amounting to Rp50,000 represent the placement of the funds derived from the Company's net income as required by Law No. 40 article 70 concerning "Limited Liability Companies" whereby the company shall make a provision for a certain amount of the net income each year.

Refer to Note 24a for details of balances and transaction with related parties.

#### 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

#### 5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/December 31				Consumer financing receivables - gross: Joint financing and channeling without recourse - gross:
	30 Juni/ June 30, 2015	2014	2013	2012	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:	27.789.032	24.706.504	17.850.410	13.134.239	
Dikurangi: Piutang pembiayaan yang dibayai bersama pihak-pihak lain dan penyaluran pemberian kredit without recourse - bruto:					Less: Joint financing and channeling without recourse - gross:
Rupiah Pihak berelasi	(18.508.150)	(16.638.656)	(11.858.993)	(8.321.347)	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - bruto: Pembiayaan sendiri	9.280.882	8.067.848	5.991.417	4.812.892	Consumer financing receivables - gross: Direct financing

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**5. CONSUMER  
(continued) FINANCING RECEIVABLES**

	31 Desember/December 31				
	30 Juni/ June 30, 2015	2014	2013	2012	
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:	(4.941.687)	(4.329.066)	(2.842.296)	(2.020.450)	Less: <i>Unearned income on consumer financing:</i>
Dikurangi: Piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dan penyaluran pemberian kredit <i>without recourse - bruto:</i>					Less: <i>Joint financing and channeling without recourse - gross:</i>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi	2.549.667	2.349.205	1.495.780	1.015.951	Related parties
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui: Pembiayaan sendiri	(2.392.020)	(1.979.861)	(1.346.516)	(1.004.499)	Unearned income on consumer financing: <i>Direct financing</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(226.328)	(194.852)	(133.356)	(90.777)	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>6.662.534</b>	<b>5.893.135</b>	<b>4.511.545</b>	<b>3.717.616</b>	<b>Net</b>

Seluruh kontrak pembiayaan yang disalurkan Perseroan adalah untuk kendaraan bermotor.

*All consumer financing contracts provided by Company are for motor vehicles.*

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 84 bulan.

*The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 12 - 84 months.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2015,  
 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
 Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
 Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2015,  
 December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
 For the Six-Month Period Ended  
 June 30, 2015 and Years Ended  
 December 31, 2014, 2013 and 2012  
 with Comparative Figures for the  
 Six-Month Period Ended  
 June 30, 2014 (unaudited)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember/December 31			Year
	2014	2013	2012	
2013	-	-	6.043.192	2013
2014	-	7.868.722	4.348.173	2014
2015	6.064.998	10.303.514	5.640.765	2015
2016	10.106.466	7.615.902	3.067.720	2016
2017	7.007.495	4.677.818	1.097.519	2017
2018	3.599.178	1.877.611	175.244	2018
2019	902.754	230.824	440	2019
2020 dan sesudahnya	108.141	835	-	2020 and onward
	<b>27.789.032</b>	<b>24.706.504</b>	<b>17.850.410</b>	<b>13.134.239</b>

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates charged to customers for the six-month period ended 30 June 2015 and years ended 31 December 2014, 2013 and 2012 are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			Car Motorcycle
	2015	2014	2013	
Mobil	16%	14%	15%	13%
Sepeda Motor	36%	23%	35%	24%

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of consumer financing receivables - gross are as follows:

30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			Overdue: 1 - 90 days 91 - 120 days 121 - 180 days > 180 days
	2014	2013	2012	
Belum jatuh tempo	25.835.248	23.285.103	16.763.300	12.130.107
Lewat jatuh tempo:				Current
1 - 90 hari	1.667.087	1.171.956	893.688	843.128
91 - 120 hari	76.286	102.903	73.280	63.505
121 - 180 hari	187.466	130.713	102.920	86.004
> 180 hari	22.945	15.829	17.222	11.495
	<b>27.789.032</b>	<b>24.706.504</b>	<b>17.850.410</b>	<b>13.134.239</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2015,  
 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
 Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
 Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2015,  
 December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
 For the Six-Month Period Ended  
 June 30, 2015 and Years Ended  
 December 31, 2014, 2013 and 2012  
 with Comparative Figures for the  
 Six-Month Period Ended  
 June 30, 2014 (unaudited)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	30 Juni/ June 30, 2015	2014	2013	2012
Saldo awal	194.852	133.356	90.777	62.992
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan	113.511	209.114	150.153	120.117
Penghapusan piutang ragu-ragu	(102.918)	(176.030)	(134.864)	(117.624)
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	20.883	28.412	27.290	25.292
<b>Saldo akhir</b>	<b>226.328</b>	<b>194.852</b>	<b>133.356</b>	<b>90.777</b>

*Beginning balance*  
*Provision made during the period/*  
*year*  
*Receivables written-off*  
*Recovery from receivables*  
*written-off*  
**Ending balance**

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dievaluasi secara kolektif terhadap penurunan nilai dan Perseroan telah mencadangkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturasi pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar 0,1602%, 0,0027%, 0,0189% dan 0,0197% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diterima oleh Perseroan dan utang obligasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 15 adalah masing-masing sejumlah Rp4.128.556, Rp4.013.436, Rp3.997.095 dan Rp3.384.732.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

*The movements in the allowance for impairment losses for the six-month period ended 30 June 2015 and years ended 31 December 2014, 2013 and 2012 are as follows:*

*All consumer financing receivables as of 30 June 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012 are collectively evaluated for impairment and the Company has provided allowance for impairment losses.*

*The balance of restructured consumer financing receivables as of 30 June 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012 each amounted to 0.1602%, 0.0027%, 0.0189% and 0.0197% of the consumer financing receivables balance - gross, respectively.*

*As of 30 June 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012 total consumer financing receivables pledged as collateral for bank loans and bonds payable as disclosed in Notes 14 and 15 each amounted to Rp4,128,556, Rp4,013,436, Rp3,997,095 and Rp3,384,732, respectively.*

*Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible consumer financing receivables.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI NETO DALAM SEWA PEMBIAYAAN**

**6. NET INVESTMENT IN FINANCIAL LEASES**

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			
		2014	2013	2012	
Investasi neto dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga Rupiah					<i>Net investment in financial leases Third parties Rupiah</i>
Piutang sewa pembiayaan bruto	895.849	920.620	713.332	385.316	<i>Finance lease receivable - gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	255.069	236.200	173.118	81.789	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(129.899)	(136.883)	(93.641)	(55.869)	<i>Unearned leased income</i>
Simpanan jaminan	(255.069)	(236.200)	(173.118)	(81.789)	<i>Security deposit</i>
 Piutang sewa pembiayaan	 765.950	 783.737	 619.691	 329.447	 <i>Finance lease receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.992)	(17.213)	(7.537)	(1.767)	<i>Allowance for impairments losses</i>
<b>Neto</b>	<b>753.958</b>	<b>766.524</b>	<b>612.154</b>	<b>327.680</b>	<b>Net</b>

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

*The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 12 - 60 months.*

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

*Finance leases receivable - gross have the following settlement agreement:*

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			
		2014	2013	2012	
Tahun					<i>Year</i>
2013	-			174.270	2013
2014			368.706	135.638	2014
2015	248.715	458.400	267.864	68.781	2015
2016	372.618	296.360	64.788	6.627	2016
2017	200.222	129.785	11.315	-	2017
2018	70.101	35.972	659	-	2018
2019 dan seterusnya	4.193	103	-	-	<i>2019 and onward</i>
	<b>895.849</b>	<b>920.620</b>	<b>713.332</b>	<b>385.316</b>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 and 2012 adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses for the six-month period ended 30 June 2015 and years ended 31 December 2014, 2013 and 2012 are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	30 Juni/ June 30, 2015	2014	2013	2012	
Saldo awal (Pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	17.213	7.537	1.767	197	<i>Beginning balance (Reversal) provision made during the period/year</i>
Penghapusan piutang	(2.121)	10.805	6.756	1.570	<i>Receivables written-off</i>
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	(3.222)	(1.684)	(1.486)	-	
	122	555	500	-	<i>Recovery of written-off receivables</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.992</b>	<b>17.213</b>	<b>7.537</b>	<b>1.767</b>	<b>Ending balance</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI NETO DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Seluruh piutang investasi neto dalam sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dievaluasi secara kolektif terhadap penurunan nilai dan Perseroan telah mencadangkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			Car Heavy Equipment
	2015	2014	2014	2013	2012	
Mobil	19%	15%	19%	12,3%	10%	
Alat berat	14%	14%	14%	12,3%	12,5%	

Analisa umur piutang pembiayaan investasi neto dalam sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			Overdue: 1 - 90 days 91 - 120 days 121 - 180 days > 180 days
		2014	2013	2012	
Belum jatuh tempo	843.473	846.024	664.369	361.725	Current
Lewat jatuh tempo:					
1 - 90 hari	33.751	42.123	33.347	23.591	1 - 90 days
91 - 120 hari	7.277	2.983	3.723	-	91 - 120 days
121 - 180 hari	6.235	29.490	1.453	-	121 - 180 days
> 180 hari	5.113	-	10.440	-	> 180 days
	<b>895.849</b>	<b>920.620</b>	<b>713.332</b>	<b>385.316</b>	

Pada saat transaksi sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual asset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli asset sewa pembiayaan tersebut. Jika penyewa tidak menggunakan hak opsinya, jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 2013, investasi neto dalam sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diterima oleh Perseroan dan utang obligasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 15 adalah sejumlah Rp712.729, Rp700.175 dan Rp100.488. Tidak ada investasi neto dalam sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012.

At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the selling price of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset. Otherwise, the security deposit will be refunded to the lessee.

As of 30 June 2015, 31 December 2014 and 2013, total net investment in financial lease pledged as collateral for bank loans and bonds payable as disclosed in Notes 14 and 15 amounted to Rp712,729, Rp700,175 and Rp100,488, respectively. There were no net investments on financial leases pledged as collateral as of 31 December 2012.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI NETO DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. NET INVESTMENT IN FINANCIAL LEASES (continued)**

Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivable.

**7. OTHER RECEIVABLES**

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			<i>Third parties</i> <i>Insurance receivables</i> <i>Claim acceptance receivables</i> <i>Receivables from sales of collateral</i> <i>vehicle</i> <i>Receivables from "koperasi"</i> <i>Others</i>
		2014	2013	2012	
<b>Pihak ketiga</b>					
Piutang asuransi	21.690	21.729	19.279	8.898	
Piutang akseptasi klaim	16.071	3.499	-	-	
Piutang penjualan kendaraan jaminan	4.676	12.105	3.014	622	
Piutang koperasi	124	133	152	318	
Lain-lain	6.408	6.455	5.101	1.646	
	48.969	43.921	27.546	11.484	
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794)	(794)	(813)	(979)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	48.175	43.127	26.733	10.505	
<b>Pihak berelasi</b>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	302.391	283.675	222.565	110.753	<i>Related parties</i> <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	26.173	36.031	-	-	<i>PT Asuransi Jasa</i> <i>Indonesia (Persero)</i>
PT Tunas Ridean Tbk	620	620	620	620	<i>PT Tunas Ridean Tbk</i>
	329.184	320.326	223.185	111.373	
	<b>377.359</b>	<b>363.453</b>	<b>249.918</b>	<b>121.878</b>	

Lihat catatan 24a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24a for details of balances and transactions with related parties.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses losses for the six-month period ended 30 June 2015 and years ended 31 December 2014, 2013 and 2012 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			<i>Beginning balance</i> <i>Reversal made during the period/</i> <i>year</i>
		2014	2013	2012	
Saldo awal	794	813	979	1.195	
Pembalikan selama periode/tahun berjalan	-	(19)	(166)	(216)	
<b>Saldo akhir</b>	<b>794</b>	<b>794</b>	<b>813</b>	<b>979</b>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 8. PERPAJAKAN

### a. Tagihan kelebihan pajak

	31 Desember/December 31				
	30 Juni/ June 30, 2015	2014	2013	2012	
Pajak pertambahan nilai -2006	-	-	-	1.926	Value added tax -2006
	-	-	-	1.926	

### b. Utang pajak kini

	31 Desember/December 31				
	30 Juni/ June 30, 2015	2014	2013	2012	
Pajak penghasilan badan (lihat Catatan 8d)	8.231	4.504	10.656	12.578	Corporate income tax (refer to Note 8d)
Pasal 25	7.543	6.533	5.177	3.167	Article 25
	15.774	11.037	15.833	15.745	

### c. Beban pajak

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 (Disajikan kembali/As restated)			
	2014 (tidak diaudit/ unaudited) (Disajikan kembali/ as restated)	2014	2013	2012	
	2015				
Kini - final	762	2.389	3.960	1.405	1.325
Kini - non final	49.831	37.325	77.455	62.553	40.345
Tangguhan (lihat Catatan 8c)	1.182	(199)	(3.138)	(3.111)	(2.644)
	51.775	39.515	78.277	60.847	39.026

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 (Disajikan kembali/As restated)			
	2014 (tidak diaudit/ unaudited) (Disajikan kembali/ as restated)	2014	2013	2012	
	2015				
Laba sebelum beban pajak	204.548	152.153	312.323	237.329	155.651
Pajak dihitung pada tarif pajak Penghasilan bunga dikenakan pajak final	51.137	38.038	78.081	59.332	38.912
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(953)	(2.986)	(4.949)	(1.757)	(1.656)
Pajak penghasilan pasal 4 (2) - final	829	2.074	1.185	1.867	472
Penyesuaian pajak tangguhan	762	2.389	3.960	1.405	1.325
<b>Beban pajak</b>	<b>51.775</b>	<b>39.515</b>	<b>78.277</b>	<b>60.847</b>	<b>39.026</b>

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's income before tax expense are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 (Disajikan kembali/As restated)			
	2014 (tidak diaudit/ unaudited) (Disajikan kembali/ as restated)	2014	2013	2012	
	2015				
Income before tax expense					
Tax calculated at tax rates					
Interest income subject to final tax					
Non-deductible expenses					
Income tax article 4 (2) - final					
Adjustment on deferred tax					
<b>Tax expense</b>	<b>51.775</b>	<b>39.515</b>	<b>78.277</b>	<b>60.847</b>	<b>39.026</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 8. PERPAJAKAN (lanjutan)

### c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 (Disajikan kembali/As restated)			<i>Income before tax expense</i>
	2015	2014 (tidak diaudit/ unaudited) (Disajikan kembali/ as restated)	2014	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak	204.548	152.153	312.323	237.329	155.651	<i>Fiscal corrections: Temporary differences</i>
<b>Koreksi fiskal:</b>						
<b>Beda temporer</b>						
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(19)	(19)	(166)	(216)	<i>Provision for impairment losses</i>
Selisih antara nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	910	4.562	(359)	1.842	(545)	<i>Difference in net book value between commercial and fiscal</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.530	2.089	4.139	2.310	2.228	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan bonus	(9.600)	(5.839)	7.642	8.458	9.000	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan suspend	431	-	1.150	-	-	<i>Provision for suspend</i>
	(4.729)	793	12.553	12.444	10.467	<i>Permanent differences</i>
<b>Beda tetap</b>						
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.315	8.294	4.741	7.467	1.888	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(3.812)	(11.941)	(19.798)	(7.026)	(6.626)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	(497)	(3.647)	(15.057)	441	(4.738)	
Penghasilan kena pajak	199.322	149.299	309.819	250.214	161.380	<i>Taxable income</i>
<b>Beban pajak</b>	<b>49.831</b>	<b>37.325</b>	<b>77.455</b>	<b>62.553</b>	<b>40.345</b>	<i>Tax expense</i>
<b>Dikurangi:</b>						<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka Pasal 23	-	-	(1.567)	(205)	(14)	<i>Prepaid taxes</i>
Pasal 25	(41.600)	(33.174)	(71.384)	(51.692)	(27.753)	<i>Article 23</i>
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>	<b>8.231</b>	<b>4.151</b>	<b>4.504</b>	<b>10.656</b>	<b>12.578</b>	<i>Article 25</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	3.812	11.941	19.798	7.026	6.626	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2) - final	762	2.389	3.960	1.405	1.325	<i>Income tax article 4 (2) - final</i>
Dikurangi:						<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka	(762)	(2.389)	(3.960)	(1.405)	(1.325)	<i>Prepaid tax</i>

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, adalah perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan akan melaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Untuk tahun 2014, 2013 dan 2012, Perseroan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sesuai dengan perhitungan di atas.

*The corporate income tax calculation for period ended June 30, 2015 was a temporary estimate made for accounting purpose and may subject to revision when the Company reported the Annual Corporate Income Tax Return to the Tax Office.*

*For year 2014, 2013 and 2012, the Company has submitted its Annual Corporate Income Tax Return in accordance with the above computation.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto**

30 Juni/June 30, 2015			
	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax income (expenses)	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			
Cadangan kerugian penurunan nilai	198	-	198
Selisih antara nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	307	227	534
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.291	883	4.174
Penyisihan bonus	6.775	(2.400)	4.375
Penyisihan suspend	288	108	396
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari ekuitas</b>			
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2.026	2.492	4.518
	<b>12.885</b>	<b>1.310</b>	<b>14.195</b>
<b>31 Desember/December 31, 2014 (Disajikan kembali/as restated)</b>			
	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax income (expenses)	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			
Cadangan kerugian penurunan nilai	203	(5)	198
Selisih antara nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	397	(90)	307
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.257	1.034	3.291
Penyisihan bonus	4.864	1.911	6.775
Penyisihan suspend	-	288	288
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari ekuitas</b>			
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	701	1.325	2.026
	<b>8.422</b>	<b>4.463</b>	<b>12.885</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto**

31 Desember/December 31, 2013 (Disajikan kembali/as restated)			
	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax income (expenses)	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Saldo awal/ Beginning balance			
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			
Cadangan kerugian penurunan nilai	245	(42)	-
Selisih antara nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(63)	460	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.678	579	-
Penyisihan bonus	2.750	2.114	-
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari ekuitas</b>			
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.513	(812)	-
	<b>6.123</b>	<b>2.299</b>	<b>8.422</b>
31 Desember/December 31, 2012 (Disajikan kembali/as restated)			
	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax income (expenses)	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Saldo awal/ Beginning balance			
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			
Cadangan kerugian penurunan nilai	299	(54)	-
Selisih antara nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	46	(136)	27
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.121	557	-
Penyisihan bonus	500	2.250	-
<b>Aset pajak tangguhan dampak dari ekuitas</b>			
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	658	855	-
	<b>2.624</b>	<b>3.472</b>	<b>27</b>
			<b>6.123</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

**Tahun pajak 2006**

Pada bulan September 2008, Perseroan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp6.588 dari sejumlah Rp6.574 yang diklaim oleh Perseroan dan ketetapan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPh 23 dan PPh 21 sebesar Rp16.026. Perseroan membayarkan sejumlah Rp9.438 setelah mengurangkan dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan pada bulan Oktober 2008. Perseroan tidak menyetujui SKPKB PPN tahun pajak 2006 dan mengajukan keberatan atas sebagian ketetapan ini sebesar Rp16.012 pada tanggal 10 Desember 2008.

Pada tanggal 2 Oktober 2009, Perseroan telah menerima Keputusan Kantor Pajak berkaitan dengan pengurangan sanksi administrasi atas PPN untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp15.

Pada tanggal 21 Oktober 2009, Kantor Pajak menolak semua sisa keberatan Perseroan. Perseroan mengajukan banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Oktober 2009. Pengadilan Pajak mengabulkan banding yang diajukan oleh Perseroan melalui suratnya No. PUT.29774/PP/M/XVII/16/2011 dan PUT.29775/PP/M/XVII/16/2011 tanggal 15 Maret 2011 yang membatalkan koreksi kantor pajak mengenai objek Pajak Pertambahan Nilai atas penjualan kendaraan jaminan dan diskon asuransi, dimana Pengadilan Pajak memutuskan bahwa penjualan kendaraan jaminan dan diskon asuransi bukan merupakan objek Pajak Pertambahan Nilai. Perseroan memperoleh surat restitusi pajak tertanggal 9 Mei 2011 dan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sejumlah Rp14.071 dan bunga sebesar Rp6.754.

Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 30 Juni 2011. Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak tersebut dengan surat putusan No. 749/B/PK/PJK/2011 tanggal 2 Agustus 2012.

**8. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letter**

**Fiscal year 2006**

*In September 2008, the Company received a tax assessment letter for fiscal year 2006 confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp6,588 out of Rp6,574 claimed by the Company and underpayment of VAT, income tax article 23 and 21 amounting to Rp16,026. The Company paid the amount of Rp9,438 after offsetting with overpayment of corporate income tax in October 2008. The Company did not agree with the tax underpayment of VAT for fiscal year 2006 and submitted an objection against part of these assessments amounting to Rp16,012 on 10 December 2008.*

*On 2 October 2009, the Company accepted the Tax Office Decision in relation to the reduction in 2006 VAT administration sanction of Rp15.*

*On 21 October 2009, the Tax Office rejected all of the Company's remaining objections. The Company submitted an appeal to the tax court on 29 October 2009. The Tax Court accepted the Company's appeal through its letter No. PUT.29774/PP/M/XVII/16/2011 and PUT.29775/PP/M/XVII/16/2011 dated 15 March 2011 which cancelled the Tax Office's assessment concerning VAT on sale of repossessed collateral and insurance discount, whereby the Tax Court decided that sale of repossessed collateral and insurance discount were not subject to VAT. The Company obtained a tax refund letter dated 9 May 2011 and then received the tax refund from the Tax Office amounting Rp14,071 and interest of Rp6,754.*

*The Tax Office has filed a Judicial Review to the Supreme Court on 30 June 2011. The Supreme Court has rejected the appeal for Judicial Review from the Tax Office with its decision letters No. 749/B/PK/PJK/2011 dated 2 August 2012.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2006 (lanjutan)**

Perseroan memperoleh surat restitusi pajak perihal pengurangan denda untuk tahun pajak 2006 tertanggal 22 Agustus 2013 dan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sejumlah Rp1.930.

**Tahun pajak 2005**

Pada tahun 2007, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas berbagai macam pajak yang menghasilkan jumlah kurang bayar sebesar Rp4.037 dibandingkan Rp1.633 pajak lebih bayar yang diklaim sebelumnya oleh Perseroan. Perseroan tidak menyetujui ketetapan kurang bayar sebesar Rp5.670 dan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juni 2007.

Pada bulan Juni 2007, Perseroan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp893 untuk tahun pajak 2005 dibandingkan Rp4.019 yang diklaim sebelumnya oleh Perseroan. Perseroan tidak menyetujui ketetapan lebih bayar sebesar Rp3.116 dan juga telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juni 2007.

Perseroan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut setelah dikurangi dengan penerimaan restitusi pajak penghasilan badan sebesar Rp3.144 pada tanggal 23 April 2008. Jumlah sebesar Rp4.393 telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2007.

Pada bulan Juni 2008, Kantor Pajak memutuskan hanya menerima keberatan Perseroan sebesar Rp133 atas PPh badan dan PPh Pasal 21 untuk tahun fiskal 2005. Pada tanggal 3 September 2008, Perseroan tidak setuju atas hasil tersebut dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

**8. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letter (continued)**

**Fiscal year 2006 (continued)**

*The Company obtained a tax refund letter regarding deduction of tax penalty for fiscal year 2006 dated 22 August 2013 and then received the tax refund from the Tax Office to a total amount of Rp1,930.*

**Fiscal year 2005**

*In 2007, the Company received an underpayment tax assessment letter on various taxes which resulted in net tax underpayment of Rp4,037 compared to overpayment of Rp1,633 previously claimed by the Company. The Company disagreed with the underpayment assessment amounting to Rp5,670 and submitted an objection letter to the Tax Office in June 2007.*

*In June 2007, the Company also received a tax assessment letter confirming a corporate income tax overpayment amounting to Rp893 for fiscal year 2005 compared to overpayment of Rp4,019 previously claimed by the Company. The Company disagreed with the assessment amounting to Rp3,116 and submitted an objection letter to the Tax Office in June 2007.*

*The Company paid all tax underpayment after deduction of the corporate income tax overpayment amounting to Rp3,144 on 23 April 2008. Total tax expenses of Rp4,393 were charged to the 2007 statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In June 2008, the Tax Authority decided to only accept Rp133 of the Company's objection on the net overpayment of corporate income tax and income tax article 21 for fiscal year 2005. On 3 September 2008, the Company disagreed with this result and submitted an appeal to the Tax Court.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 8. PERPAJAKAN (lanjutan)

### e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

#### Tahun pajak 2005 (lanjutan)

Pengadilan Pajak mengabulkan banding yang diajukan oleh Perseroan melalui suratnya No. 19118/PP/M/XVII/16/2009 dan 19119/PP/M/XVII tanggal 28 Juli 2009 yang membatalkan koreksi kantor pajak mengenai objek Pajak Pertambahan Nilai atas penjualan kendaraan jaminan, dimana Pengadilan Pajak memutuskan bahwa penjualan kendaraan jaminan bukan merupakan objek Pajak Pertambahan Nilai karena penyerahan aset terjadi dari konsumen kepada pemilik baru. Perseroan memperoleh surat restitusi pajak tertanggal 19 Agustus 2009 dan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sejumlah Rp9.715 (termasuk bunga sebesar Rp1.628). Pada tanggal 9 November 2009, Perseroan telah menerima Keputusan Kantor Pajak berkaitan dengan pengurangan sanksi administrasi atas PPN untuk tahun pajak 2005 sejumlah Rp523. Sehingga, secara keseluruhan pada tahun 2009 Perseroan telah menerima restitusi pajak sejumlah Rp10.238 untuk tahun pajak 2005.

Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 17 November 2009. Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak tersebut dengan surat putusan No. 124/B/PK/PJK/2010 tanggal 7 Juni 2011 dan No. 126/B/PK/PJK/2010 tanggal 22 September 2011.

### f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

## 8. TAXATION (continued)

### e. Tax assessment letter (continued)

#### Fiscal year 2005 (continued)

The Tax Court accepted the Company's appeal through its letter No. 19118/PP/M/XVII/16/2009 and 19119/PP/M/XVII dated 28 July 2009 which cancelled the Tax Office's assessment concerning VAT on sale of repossessed collateral, whereby the Tax Court decided that sale of repossessed collateral was not subject to VAT due to the transfer of assets being from the consumer (debtor) to new owner. The Company obtained a tax refund letter dated 19 August 2009 and then received the tax refund from the Tax Office to a total amount of Rp9,715 (including Rp1,628 interest). In addition, on 9 November 2009, the Company accepted the Tax Office Decision in relation to the deduction of administration sanction for VAT fiscal year 2005 amounting to Rp523. Therefore, the Company received a tax refund amounting to Rp10,238 for fiscal year 2005.

The Tax Office has filed a Judicial Review to the Supreme Court on 17 November 2009. The Supreme Court has rejected the appeal for Judicial Review from the Tax Office with its decision letter No. 124/B/PK/PJK/2010 dated 7 June, 2011 and decision letter No. 126/B/PK/PJK/2010 dated 22 September 2011.

### f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but no later than 2013, while for fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

30 Juni/June 30, 2015					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June 30
<b>Aset tetap</b>					
Kepemilikan langsung					
Harga perolehan					
Tanah	21.779	-	-	-	21.779
Bangunan	17.569	15	-	-	17.584
Kendaraan	6	-	-	-	6
Perabotan dan peralatan kantor	62.132	10.789	(694)	-	72.227
Renovasi bangunan sewa	18.786	1.259	-	-	20.045
Aset dalam penggerjaan	-	8.875	-	-	8.875
	120.272	20.938	(694)	-	140.516
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	(2.262)	(811)	-	-	(3.073)
Kendaraan	(1)	(1)	-	-	(2)
Perabot dan peralatan kantor	(31.132)	(5.454)	693	-	(35.893)
Renovasi bangunan sewa	(12.346)	(2.075)	-	-	(14.421)
	(45.741)	(8.341)	693	-	(53.389)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>74.531</b>				<b>87.127</b>
					<b>Net book value</b>
31 Desember/December 31, 2014					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31
<b>Aset tetap</b>					
Kepemilikan langsung					
Harga perolehan					
Tanah	6.261	-	-	15.518	21.779
Bangunan	8.093	137	-	9.339	17.569
Kendaraan	-	6	-	-	6
Perabotan dan peralatan kantor	43.961	20.237	(2.066)	-	62.132
Renovasi bangunan sewa	12.929	5.857	-	-	18.786
Aset dalam penggerjaan	8.620	16.237	-	(24.857)	-
	79.864	42.474	(2.066)	-	120.272
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	(1.830)	(432)	-	-	(2.262)
Kendaraan	-	(1)	-	-	(1)
Perabot dan peralatan kantor	(25.176)	(8.015)	2.059	-	(31.132)
Renovasi bangunan sewa	(8.852)	(3.494)	-	-	(12.346)
	(35.858)	(11.942)	2.059	-	(45.741)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>44.006</b>				<b>74.531</b>
					<b>Net book value</b>
31 Desember/December 31, 2013					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31
<b>Aset tetap</b>					
Kepemilikan langsung					
Harga perolehan					
Tanah	3.190	-	-	3.071	6.261
Bangunan	3.470	3.947	(95)	771	8.093
Kendaraan	480	-	(480)	-	-
Perabotan dan peralatan kantor	34.689	9.803	(531)	-	43.961
Renovasi bangunan sewa	8.722	4.207	-	-	12.929
Aset dalam penggerjaan	3.037	9.425	-	(3.842)	8.620
	53.588	27.382	(1.106)	-	79.864

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 31, 2013 (lanjutan/continued)					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(1.560)	(306)	36	-	Buildings
Kendaraan	(304)	-	304	-	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(19.684)	(6.023)	531	-	Furniture and office equipment
Renovasi bangunan sewa	(4.179)	(4.673)	-	-	Leasehold improvement
	(25.727)	(11.002)	871	-	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>27.861</b>				<b>Net book value</b>
31 Desember/December 31, 2012					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31
<b>Aset tetap</b>					<b>Fixed assets</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	92	3.098	-	-	Land
Bangunan	2.070	1.400	-	-	Buildings
Kendaraan	1.450	-	(970)	-	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	31.210	5.468	(1.989)	-	Furniture and office equipment
Renovasi bangunan sewa	7.793	929	-	-	Leasehold improvement
Aset dalam pengerjaan	-	3.037	-	-	Construction in progress
	42.615	13.932	(2.959)	-	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(1.445)	(115)	-	-	Buildings
Kendaraan	(733)	(258)	687	-	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(17.179)	(4.487)	1.982	-	Furniture and office equipment
Renovasi bangunan sewa	(2.344)	(1.835)	-	-	Leasehold improvement
	(21.701)	(6.695)	2.669	-	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>20.914</b>				<b>Net book value</b>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

30 Juni/June 30, 2015			
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
Renovasi dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	8.875	2015	90,00%
	<b>8.875</b>		
31 Desember/December 31, 2013			
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
Renovasi dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	8.620	2014	75% - 95%
	<b>8.620</b>		

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2012			
Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	
Renovasi dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	3.037	2013	75% - 95%
<b>3.037</b>			<i>Renovation in progress for new business networks</i>

Seluruh aset tetap kepemilikan langsung kecuali tanah, telah diasuransikan dengan, PT Asuransi Raksa Pratikara (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp84.250 pada tanggal 30 Juni 2015, PT Mandiri AXA General Insurance (pihak berelasi) sebesar Rp98.845 dan PT Asuransi Adira Dinamika (pihak ketiga) sebesar Rp73.680 dan Rp49.655 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 yang menurut manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena kebakaran, kebanjiran, hulu-hara dan gempa bumi.

Tanah Perseroan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 21 Oktober 2017 sampai dengan 24 September 2027. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			<i>Proceed from disposal of fixed assets Book value</i>	
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)		2014	2013	2012		
	2015						
Hasil pelepasan aset tetap	14	181	117	398	510		
Nilai buku aset tetap	(1)	(127)	(7)	(235)	(283)		
Laba atas pelepasan aset tetap	<b>13</b>	<b>54</b>	<b>110</b>	<b>163</b>	<b>227</b>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>	

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Direct ownership fixed assets, except for land, are insured with a third party, PT Asuransi Raksa Pratikara (third party), for a sum insured of Rp84,250 as of 30 June 2015, PT Mandiri AXA General Insurance (related party) for a sum insured of Rp98,845 and PT Asuransi Adira Dinamika (third party) for a sum insured of Rp73,680 and Rp49,655 as of 31 December 2014, 2013 and 2012, respectively which according to the management is sufficient to cover possible losses due to fire, flood, public disorder/riots and earthquake.

Land is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, which will be due ranging from 21 October 2017 to 24 September 2027. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki perseroan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp24.014, Rp22.420, Rp15.013 dan Rp8.946.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

## 10. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			<i>Third parties</i>
		2014	2013	2012	
<b>Pihak ketiga</b>					
Setoran dalam perjalanan	21.213	12.772	4.989	6.256	<i>Deposit in transit</i>
Sewa dibayar di muka	15.748	16.137	11.069	6.147	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi dibayar di muka	3.875	418	102	3.292	<i>Prepaid insurance</i>
Piutang bunga	218	241	220	175	<i>Interest receivable</i>
Piutang karyawan	198	119	135	256	<i>Employee receivables</i>
Perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka	121	138	282	476	<i>Prepaid service and maintenance</i>
Lain-lain	12.392	7.020	5.624	3.806	<i>Others</i>
	53.765	36.845	22.421	20.408	
<b>Pihak berelasi</b>					
Sewa dibayar di muka	844	966	442	417	<i>Related parties</i>
	54.609	37.811	22.863	20.825	<i>Prepaid rent</i>

Lain-lain merupakan persediaan materai Perseroan dan uang jaminan untuk penggunaan listrik, air dan telepon yang berkaitan dengan sewa gedung.

Lihat Catatan 24a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Others mainly represent the Company's stamp duty and security deposits for electricity, water and telephone usage related to building rent.*

*Refer to Note 24a for details of balances and transactions with related parties.*

## 11. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			<i>Third parties</i>
		2014	2013	2012	
<b>Pihak ketiga</b>					
Utang kendaraan	320.624	436.236	197.815	249.456	<i>Vehicle payables</i>
Utang asuransi	96.130	87.282	62.983	42.808	<i>Insurance payables</i>
	416.754	523.518	260.798	292.264	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2015,  
 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
 Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
 Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2015,  
 December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
 For the Six-Month Period Ended  
 June 30, 2015 and Years Ended  
 December 31, 2014, 2013 and 2012  
 with Comparative Figures for the  
 Six-Month Period Ended  
 June 30, 2014 (unaudited)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

### 11. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembiayaan kendaraan bermotor dan utang kepada perusahaan asuransi yang berkaitan dengan pembiayaan kendaraan bermotor.

### 12. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			<i>Third parties</i>
		2014	2013	2012	
<b>Pihak ketiga</b>					
Titipan konsumen	27.023	37.230	13.565	9.843	Customer deposits
Liabilitas pajak					Tax liabilities
Pasal 21	4.434	6.043	7.243	4.777	Article 21
Pasal 23	860	924	1.498	1.107	Article 23
PPH Final	119	188	21	-	Final Tax
PPN keluaran	17.968	19.292	2	15	VAT out
Lain-lain	42.847	20.928	5.203	4.218	Others
	93.251	84.605	27.532	19.960	
<b>Pihak berelasi</b>					<i>Related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	78.101	53.559	134.665	46.310	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Tunas Ridean Tbk.	240	240	240	240	PT Tunas Ridean Tbk.
	78.341	53.799	134.905	46.550	
	<b>171.592</b>	<b>138.404</b>	<b>162.437</b>	<b>66.510</b>	

Titipan konsumen terutama berhubungan dengan cicilan pembayaran piutang pembiayaan konsumen yang masih dalam proses identifikasi.

Lain-lain terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga yang berkaitan dengan biaya notaris, fidusia, dan pembelian aset tetap.

Lihat Catatan 24b untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

### 13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			<i>Third parties</i>
		2014	2013	2012	
<b>Pihak ketiga</b>					
Gaji dan tunjangan	27.666	29.068	21.624	11.955	Salaries and allowances
Bunga yang masih harus dibayar	18.759	20.963	17.673	15.797	Accrued interest
Promosi	16.963	28.819	16.419	2.276	Promotion
Telepon	1.324	1.409	1.166	1.025	Telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	1.427	833	538	470	Repairs and maintenance
Lain-lain	10.985	9.243	5.644	4.237	Others
<b>Pihak berelasi</b>					<i>Related parties</i>
Bunga yang masih harus dibayar	4.285	4.060	2.647	2.528	Accrued interest
	<b>81.409</b>	<b>94.395</b>	<b>65.711</b>	<b>38.288</b>	

Lain-lain terutama terdiri dari beban yang masih harus dibayar jasa profesional, listrik dan air, jamuan dan sewa *Electronic Data Capture* (EDC).

Others mainly consist of accrued professional fees, utilities, entertainment and *Electronic Data Capture* (EDC) rent.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK**

**14. BANK LOANS**

	31 Desember/December 31				Revolving Non revolving
	30 Juni/ June 30, 2015	2014	2013	2012	
Revolving	668.013	199.940	652.976	843.865	
Non revolving	4.591.574	4.105.864	2.602.851	1.860.271	
	5.259.587	4.305.804	3.255.827	2.704.136	
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(15.017)	(14.662)	(14.764)	(14.136)	Unamortized provision cost
	<b>5.244.570</b>	<b>4.291.142</b>	<b>3.241.063</b>	<b>2.690.000</b>	
<hr/>					
<b>Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount</b>					
	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015
					31 Desember/ December 31, 2014
<hr/>					
<b><u>Revolving</u></b>					
<b>Rupiah</b>					
<b>Pihak ketiga /Third parties</b>					
PT Bank Central Asia Tbk	55.000	-	-	-	Maret/ March 2016
	100.000	-	100.000	-	Juli/ July 2015
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000	-	50.000	-	Juli/ July 2015
	50.000	-	-	-	Juni/ June 2016
	100.000	-	-	-	Juni/ June 2016
PT HSBC Indonesia Tbk	150.000	-	-	-	Juli/ July 2015
PT Bank KEB Hana Indonesia	150.000	-	-	-	Maret/ March 2016
PT Bank Panin Tbk	300.000	-	-	-	Mei/ May 2016
<b>Jumlah /Total Revolving</b>	<b>955.000</b>	<b>-</b>	<b>150.000</b>	<b>-</b>	
<hr/>					
<b><u>Revolving</u></b>					
<b>Rupiah</b>					
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>					
PT Bank NegaraIndonesia (Persero) Tbk	-	17.980	-	222	-
	-	557	-	12	-
	-	12.576	-	394	-
	-	3.305	-	132	-
	-	2.848	-	137	-
	-	2.496	-	172	-
	8.287	8.287	-	1.033	Juni/ June 2015
	1.654	1.654	-	186	Juni/ June 2015
	4.913	4.913	-	289	Juni/ June 2015
	17.244	17.244	68	1.783	Juli/ July 2015
	4.101	4.101	56	592	Juli/ July 2015
	27.227	27.227	752	4.491	Agustus/ August 2015
					August 2015

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<b><u>Revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
<b>Rupiah (lanjutan/continued)</b>						
<b>Pihak berelasi (lanjutan)/Related parties (continued)</b>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan/continued)	8.878	8.878	265	1.502	Agustus/ August 2015	Agustus/ August 2015
	685	685	27	116	Agustus/ August 2015	Agustus/ August 2015
	22.657	22.657	1.020	4.198	September 2015 September/ September/	September 2015 September/ September/
	13.360	13.360	711	2.569	September 2015 September/ September/	September 2015 September/ September/
	16.256	16.256	813	3.058	September 2015 September/ September/	September 2015 September/ September/
	946	-	147	-	September 2015 Okttober/ Okttober/	-
	24.774	24.774	1.607	4.939	October 2015 Okttober/ Okttober/	October 2015 Okttober/ Okttober/
	20.262	20.262	1.323	4.025	October 2015 Okttober/ Okttober/	October 2015 Okttober/ Okttober/
	3.848	3.848	198	628	October 2015 Okttober/ Okttober/	October 2015 Okttober/ Okttober/
	6.937	6.937	579	1.851	October 2015 November/ November/	October 2015 November/ November/
	10.007	10.007	1.173	2.807	November 2015 November/ November/	November 2015 November/ November/
	51.635	51.635	4.053	11.176	November 2015 Februari/ February 2016	November 2015 Februari/ February 2016
	1.627	-	959	-	February 2016 Februari/ February 2016	-
	2.752	-	1.919	-	April/ April 2016	-
	5.529	5.529	666	1.457	April 2016 Mei/ May 2016	April 2016 Mei/ May 2016
	10.337	10.337	2.372	4.401	May 2016 Juni/ June 2016	May 2016 Juni/ June 2016
	1.115	1.115	177	497	June 2016 April/ April 2015	June 2016 April/ April 2015
	-	244	-	18	April 2015 Mei/ May 2015	-
	-	624	-	255	-	-
	1.719	-	1.396	-	April 2016 Juni/ June 2016	-
	4.248	-	4.248	-	Agustus/ August 2015	-
	225.473	-	-	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.000	49.000	41.932	49.000	Desember/ December 2017	Desember/ December 2017
	49.000	49.000	41.932	49.000	Desember/ December 2017	Desember/ December 2017
	49.000	49.000	41.932	49.000	Desember/ December 2017	Desember/ December 2017
	49.000	-	43.138	-	Januari/ January 2018	-
	49.000	-	43.138	-	Januari/ January 2018	-
	49.000	-	43.138	-	Januari/ January 2018	-
	49.000	-	44.332	-	Februari 2018 Februari/ February 2018	-
	49.000	-	44.332	-	February 2018 Februari/ February 2018	-
	49.000	-	45.516	-	Maret/ March 2018	-
	49.000	-	45.516	-	Maret/ March 2018	-
	20.000	-	18.578	-	March 2018 Maret/ Juni/	-
	40.000	-	40.000	-	March 2018 Maret/ Juni/	-
					June 2018	-

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<b><u>Revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
<b>Rupiah (lanjutan/continued)</b>						
<b>Pihak berelasi (lanjutan)/Related parties (continued)</b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan/continued)	6.515	-	-	-	-	Desember/ December 2015
	300.000	-	-	-	-	Desember/ December 2015
	1.352.986	447.336	518.013	199.940		
<b>Jumlah/Total revolving</b>	<b>2.307.986</b>	<b>447.336</b>	<b>668.013</b>	<b>199.940</b>		
<b><u>Non revolving</u></b>						
<b>Rupiah</b>						
<b>Pihak ketiga /Third parties</b>						
PT Bank Central Asia Tbk	64.000	64.000	-	10.667	June 2015	Juni/ June 2015
	30.000	30.000	-	5.000	June 2015	Juni/ June 2015
	25.000	25.000	694	4.861	July 2015	Juli/ July 2015
	20.000	20.000	556	3.889	July 2015	Juli/ July 2015
	31.000	31.000	861	6.028	July 2015	Juli/ July 2015
	50.000	50.000	2.778	11.111	Agustus/ August 2015	Agustus/ August 2015
	15.000	15.000	1.250	3.750	September 2015	September/ September 2015
	15.000	15.000	1.667	4.167	Oktober 2015	Oktober/ Oktober 2015
	75.000	75.000	14.583	27.083	Januari 2016	Januari/ January 2016
	25.000	25.000	4.861	9.028	January 2016	Januari/ January 2016
	75.000	75.000	16.667	29.167	Februari 2016	Februari/ February 2016
	50.000	50.000	12.500	20.833	Maret 2016	Maret/ March 2016
	75.000	75.000	18.750	31.250	Maret 2016	Maret/ March 2016
	250.000	250.000	104.167	145.833	September 2016	September/ September 2016
	155.000	155.000	64.583	90.416	September 2016	September/ September 2016
	70.000	70.000	26.250	43.750	Maret 2016	Maret/ March 2016
	100.000	-	100.000	-	June 2017	-
	150.000	-	150.000	-	June 2017	-
	150.000	-	150.000	-	June 2017	-
	100.000	-	-	-	Maret 2016	-
PT Bank Commonwealth	30.000	30.000	7.500	12.500	March 2016	March 2016
	35.000	35.000	8.750	14.583	March 2016	Maret/ March 2016
	65.000	65.000	18.056	28.889	April 2016	April/ April 2016
	50.000	50.000	33.333	41.667	June 2017	Juni/ June 2017
	19.000	19.000	12.667	15.833	June 2017	Juni/ June 2017

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<i>Non revolving (lanjutan/continued)</i>						
<i>Rupiah (lanjutan/continued)</i>						
<i>Pihak ketiga (lanjutan)/Third parties (continued)</i>						
PT Bank Panin Tbk	-	97.000	-	5.389	-	Februari/ February 2015
	-	30.000	-	2.500	-	Maret/ March 2015
	-	20.000	-	2.222	-	April/ April 2015
	-	53.000	-	7.361	-	Mei/ May 2015
	50.000	50.000	4.167	12.500	September/ September 2015	September/ September 2015
	60.000	60.000	5.000	15.000	September/ September 2015	September/ September 2015
	60.000	60.000	6.667	16.667	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	28.400	28.400	3.156	7.889	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	19.000	19.000	2.639	5.806	November/ November 2015	November/ November 2015
	27.000	27.000	4.500	9.000	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	45.000	45.000	7.500	15.000	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	70.000	70.000	11.667	23.333	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	11.500	11.500	1.917	3.833	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	20.000	20.000	7.500	10.000	Desember/ December 2016	Desember/ December 2016
	60.000	60.000	11.667	21.667	Januari/ January 2016	Januari/ January 2016
	25.000	25.000	4.861	9.028	Januari/ January 2016	Januari/ January 2016
	22.500	22.500	4.375	8.125	Januari/ January 2016	Januari/ January 2016
	56.000	56.000	14.000	23.333	Maret/ March 2016	Maret/ March 2016
	50.000	50.000	21.875	28.125	Maret/ March 2017	Maret/ March 2017
	85.000	85.000	21.250	35.417	Maret/ March 2016	Maret/ March 2016
	59.000	59.000	14.750	24.583	Maret/ March 2016	Maret/ March 2016
	10.000	10.000	3.333	5.000	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016
	50.000	50.000	16.667	25.000	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016
	40.000	40.000	13.333	20.000	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016
	125.000	125.000	48.611	69.444	Agustus/ August 2016	Agustus/ August 2016
	75.000	75.000	29.167	41.667	Agustus/ August 2016	Agustus/ August 2016
	10.000	10.000	5.000	6.667	Desember/ December 2016	Desember/ December 2016
	200.000	200.000	116.667	150.000	Maret/ March 2017	Maret/ March 2017
	190.000	190.000	110.833	142.500	Maret/ March 2017	Maret/ March 2017
	100.000	100.000	58.333	75.000	Maret/ March 2017	Maret/ March 2017
	10.000	10.000	6.389	8.055	Mei/ May 2017	Mei/ May 2017
	80.000	80.000	53.333	66.667	Juni/ June 2017	Juni/ June 2017
	120.000	120.000	80.000	100.000	Juni/ June 2017	Juni/ June 2017
	200.000	200.000	133.333	166.667	Juni/ June 2017	Juni/ June 2017

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<b><u>Non revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
<b>Rupiah (lanjutan/continued)</b>						
<b>Pihak ketiga (lanjutan)/Third parties (continued)</b>						
PT Bank Panin Tbk (lanjutan/continued)	40.000	40.000	28.889	35.555	Agustus/ August 2017	Agustus/ August 2017
	50.000	50.000	37.500	45.833	September/ September 2017	September/ September 2017
	200.000	200.000	175.000	200.000	Desember/ December 2018	Desember/ December 2018
	50.000	50.000	41.667	50.000	Desember/ December 2017	Desember/ December 2017
	50.000	50.000	41.667	50.000	Desember/ December 2017	Desember/ December 2017
	70.000	70.000	58.333	70.000	Desember/ December 2017	Desember/ December 2017
	100.000	-	91.489	-	Januari/ January 2019	-
	30.000	-	28.043	-	Januari/ January 2019	-
	100.000	-	97.222	-	Mei/ May 2018	-
	100.000	-	97.222	-	Mei/ May 2018	-
	100.000	-	97.222	-	May 2018	-
	100.000	-	100.000	-	Juni/ June 2018	-
	100.000	-	100.000	-	June 2018	-
	150.000	-	150.000	-	June 2018	-
	100.000	-	100.000	-	June 2018	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	40.000	-	2.222	-	Februari/ February 2015
Bank Of China Limited, Cabang Jakarta Jakarta Branch	-	10.000	-	1.667	-	Februari/ February 2015
	-	10.000	-	1.667	-	Februari/ February 2015
	8.500	8.500	4.250	6.375	Juni/ June 2016	June 2016
	22.500	22.500	7.500	18.750	Oktober/ October 2015	October 2015
	30.000	30.000	10.000	25.000	Oktober/ October 2015	October 2015
	69.000	69.000	28.750	63.250	November/ November 2015	November 2015
PT Bank CTBC Indonesia	20.000	20.000	16.667	20.000	Desember/ December 2017	Desember/ December 2017
	80.000	80.000	66.667	80.000	Desember/ December 2017	Desember/ December 2017
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000	-	46.445	-	Maret/ March 2018	-
	50.000	-	47.641	-	April/ April 2018	-
	5.352.400	4.132.400	3.045.137	2.394.069		

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<b><u>Non revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
<b>Rupiah (lanjutan/continued)</b>						
Pihak berelasi/ Related parties						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000	-	642	-	Februari/ February 2015
	-	10.000	-	1.564	-	Mei/ May 2015
	-	8.500	-	1.330	-	Mei/ May 2015
	11.000	11.000	1.382	3.375	Okttober/ October 2015	Okttober/ October 2015
	11.000	11.000	1.373	3.358	Okttober/ October 2015	Okttober/ October 2015
	6.000	6.000	749	1.832	Okttober/ October 2015	Okttober/ October 2015
	70.000	70.000	8.739	21.368	Okttober/ October 2015	Okttober/ October 2015
	28.000	28.000	4.354	9.368	November/ November 2015	November/ November 2015
	22.500	22.500	3.498	7.527	November/ November 2015	November/ November 2015
	7.000	7.000	1.088	2.342	November/ November 2015	November/ November 2015
	64.000	64.000	11.897	23.272	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	17.300	17.300	3.216	6.291	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	4.900	4.900	911	1.782	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	10.000	10.000	2.161	3.925	Januari/ January 2016	Januari/ January 2016
	60.000	60.000	18.316	28.666	April/ April 2016	April/ April 2016
	-	30.000	-	5.349	April/ April 2015	April/ April 2015
	23.000	23.000	7.695	11.633	Mei/ May 2016	Mei/ May 2016
	-	28.000	-	6.219	Mei/ May 2015	Mei/ May 2015
	40.000	40.000	13.382	20.231	Mei/ May 2016	Mei/ May 2016
	100.000	100.000	36.363	53.357	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016
	50.000	50.000	18.181	26.679	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016
	60.000	60.000	23.549	33.670	Juli/ July 2016	Juli/ July 2016
	22.500	22.500	9.516	13.283	Agustus/ August 2016	Agustus/ August 2016
	98.000	98.000	52.834	68.683	Desember/ December 2016	Desember/ December 2016
	25.000	25.000	14.167	18.175	Januari/ January 2017	Januari/ January 2017
	98.000	98.000	55.533	71.245	Januari/ January 2017	Januari/ January 2017
	49.000	49.000	29.149	36.927	Februari/ February 2017	Februari/ February 2017

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<b><u>Non revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
<b>Rupiah (lanjutan/continued)</b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
	49.000	49.000	29.149	36.927	Februari/ February 2017	Februari/ February 2017
	49.000	49.000	29.193	36.961	Februari/ February 2017	Februari/ February 2017
	49.000	49.000	29.193	36.961	Februari/ February 2017	Februari/ February 2017
	49.000	49.000	30.561	38.247	Maret/ March 2017	Maret/ March 2017
	40.000	40.000	24.947	31.222	Maret/ March 2017	Maret/ March 2017
	41.000	41.000	28.864	35.106	Juni/ June 2017	Juni/ June 2017
	49.000	49.000	38.279	45.528	September/ September 2017	September/ September 2017
	49.000	49.000	38.279	45.528	September/ September 2017	September/ September 2017
	49.000	49.000	38.279	45.528	September/ September 2017	September/ September 2017
	49.000	49.000	38.279	45.528	September/ September 2017	September/ September 2017
	49.000	49.000	39.517	46.697	Okttober/ October 2017	Okttober/ October 2017
	49.000	49.000	39.517	46.697	Okttober/ October 2017	Okttober/ October 2017
	49.000	49.000	40.715	47.849	November/ November 2017	November/ November 2017
	49.000	49.000	40.715	47.849	November/ November 2017	November/ November 2017
	49.000	49.000	40.715	47.849	November/ November 2017	November/ November 2017
	49.000	49.000	40.715	47.849	November/ November 2017	November/ November 2017
PT Bank DKI	-	22.000	-	3.462	-	Mei/ May 2015
	23.000	23.000	-	4.301	Juni/ June 2015	Juni/ June 2015
	35.000	35.000	3.300	9.677	September/ September 2015	September/ September 2015
	5.000	5.000	932	1.822	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	20.000	20.000	3.722	7.279	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	30.000	30.000	6.489	11.785	Januari/ January 2016	Januari/ January 2016
	10.000	10.000	3.636	5.336	Juni/ June 2016	Juni/ June 2016
	50.000	50.000	19.668	28.104	Juli/ July 2016	Juli/ July 2016
	40.000	40.000	15.734	22.483	Juli/ July 2016	Juli/ July 2016
	100.000	100.000	45.686	62.281	September/ September 2016	September/ September 2016
	25.000	25.000	14.212	18.212	Januari/ January 2017	Januari/ January 2017
	35.500	35.500	28.608	33.825	Okttober/ October 2017	Okttober/ October 2017
	30.000	30.000	25.673	30.000	Desember/ December 2017	Desember/ December 2017
	35.000	-	30.813	-	Januari/ January 2018	-
	30.000	-	27.142	-	Februari/ February 2018	-
	50.000	-	46.445	-	Maret/ March 2018	-
	50.000	-	46.445	-	Maret/ March 2018	-
	19.500	-	18.580	-	April/ April 2018	-

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### **14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

#### **14. BANK LOANS (continued)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<b><u>Non revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
Rupiah (lanjutan/continued)						
Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)						
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	30.000	30.000	4.545	10.000	November/ November 2015	November/ November 2015
	35.000	35.000	5.303	11.667	November/ November 2015	November/ November 2015
	35.000	35.000	5.469	12.031	November/ November 2015	November/ November 2015
	50.000	50.000	7.813	17.188	November/ November 2015	November/ November 2015
	20.000	20.000	3.125	6.875	November/ November 2015	November/ November 2015
	30.000	30.000	4.688	10.313	November/ November 2015	November/ November 2015
	50.000	50.000	31.429	40.000	April/ April 2017	April/ April 2017
	75.000	75.000	46.324	59.559	Maret/ March 2017	Maret/ March 2017
	50.000	50.000	32.353	41.176	April/ April 2017	April/ April 2017
	100.000	100.000	83.333	100.000	Desember/ December 2017	Desember/ December 2017
	100.000	-	100.000	-	Mei/ May 2018	-
	100.000	-	-	-	Desember/ December 2015	-
	2.907.200	2.631.200	1.546.437	1.711.795		
<b>Jumlah/Total non-revolving</b>	<b>8.259.600</b>	<b>6.763.600</b>	<b>4.591.574</b>	<b>4.105.864</b>		
<b>Jumlah/Total</b>	<b>10.567.586</b>	<b>7.210.936</b>	<b>5.259.587</b>	<b>4.305.804</b>		

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012
<b><u>Revolving</u></b>						
Rupiah						
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.						
	100.000	100.000	-	-	Juni/ June 2014	Juni/ June 2013
	-	150.000	-	25.000	-	Juni/ June 2013
	-	30.000	-	6.666	-	Agustus/ August 2013
	-	38.000	-	11.611	-	November/ November 2013
	22.500	22.500	1.250	8.750	Februari/ February 2014	Februari/ February 2014
	15.000	15.000	2.917	7.917	Juli/ July 2014	Juli/ July 2014
	13.500	13.500	2.625	7.125	Juli/ July 2014	Juli/ July 2014
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)					Juli/ July 2014	November/ November 2013
	150.000	150.000	-	-		
PT Bank Chinatrust Indonesia					September/ September 2014	Maret/ March 2013
	50.000	50.000	-	-		
PT Bank Panin Tbk.					Mei/ May 2014	Mei/ May 2013
	300.000	300.000	-	15.000		

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012
<b><u>Revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
<b>Rupiah (lanjutan/continued)</b>						
<b>Pihak ketiga (lanjutan)/Third parties (continued)</b>						
PT Bank Central Asia Tbk.	100.000	100.000	-	5.000	Maret/ March 2014	Maret/ March 2013
	55.000	55.000	-	-	Maret/ March 2014	Maret/ March 2013
	250.000	-	229.167	-	September/ September 2016	-
	155.000	-	142.083	-	September 2016	-
	128.750	-	-	-	Juli/ July 2014	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	100.000	-	-	-	Juni/ June 2014	-
	1.439.750	1.024.000	378.042	87.069		
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.174	4.174	640	2.322	Okttober/ October 2014	Okttober/ October 2014
	-	4.565	-	1.296	-	Okttober/ October 2013
	1.054	1.054	161	573	Desember/ December 2014	Desember/ December 2014
	-	789	-	175	-	Desember/ December 2013
	65.599	65.599	17.566	38.890	Desember/ December 2014	Desember/ December 2014
	-	4.223	-	1.681	-	Desember/ December 2013
	478	478	92	276	Desember/ December 2014	Desember/ December 2014
	242	242	20	116	Desember/ December 2014	Desember/ December 2014
	-	714	-	201	-	Desember/ December 2013
	17.980	17.980	4.977	11.875	Januari/ January 2015	Januari/ January 2015
	3.646	3.646	15	1.121	Januari/ January 2014	Januari/ January 2014
	-	820	-	39	-	Januari/ January 2013
	557	557	150	358	Februari/ February 2015	Februari/ February 2015
	-	7.246	-	1.004	-	Februari/ February 2013
	12.576	12.576	3.415	8.623	Maret/ March 2015	Maret/ March 2015
	5.499	5.499	184	2.332	Maret/ March 2014	Maret/ March 2014
	3.305	3.305	1.014	2.321	Maret/ March 2015	Maret/ March 2015
	13.024	13.024	1.109	7.240	Maret/ March 2014	Maret/ March 2014
	11.139	11.139	1.499	7.302	April/ April 2014	April/ April 2014
	2.848	2.848	1.049	1.920	April/ April 2015	April/ April 2015
	724	724	63	430	April/ April 2014	April/ April 2014
	-	3.069	-	931	-	April/ April 2013
	2.496	2.496	894	2.046	Mei/ May 2015	Mei/ May 2015
	8.287	8.287	3.487	6.870	Juni/ June 2015	Juni/ June 2015
	1.654	1.654	771	1.343	Juni/ June 2015	Juni/ June 2015
	1.174	1.174	184	884	Juni/ June 2014	Juni/ June 2014

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012
<b><u>Revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
Rupiah (lanjutan/continued)						
Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan/continued)	4.913	4.913	1.280	4.094	Juni/ June 2015	Juni/ June 2015
	17.244	17.244	7.197	14.631	Juli/ July 2015	Juli/ July 2015
	4.101	4.101	1.958	3.599	Juli/ July 2015	Juli/ July 2015
	27.227	27.227	14.275	24.298	Agustus/ August 2015	Agustus/ August 2015
	8.878	8.878	4.673	7.925	Agustus/ August 2015	Agustus/ August 2015
	685	685	285	613	Agustus/ August 2015	Agustus/ August 2015
	22.657	22.657	12.688	20.967	September/ September 2015	September/ September 2015
	13.360	13.360	7.595	12.368	September/ September 2015	September/ September 2015
	16.256	16.256	8.940	15.055	September/ September 2015	September/ September 2015
	24.774	24.774	13.322	23.363	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	20.262	20.262	11.327	18.700	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	3.848	3.848	1.744	3.564	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	6.937	6.937	4.342	6.594	Oktober/ October 2015	Oktober/ October 2015
	10.007	10.007	6.282	9.761	November/ November 2015	November/ November 2015
	51.635	51.635	30.720	50.081	November/ November 2015	November/ November 2015
	5.529	-	3.844	-	April/ April 2016	-
	10.337	-	8.349	-	Mei/ May 2016	-
	1.115	-	823	-	Juni/ June 2016	-
	123.066	-	-	-	Agustus/ August 2014	-
	100.000	-	-	-	Agustus/ August 2014	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. <sup>1)</sup>	-	25.000	-	9.218	-	Desember/ December 2013
	-	25.000	-	9.218	-	Desember/ December 2013
	-	25.000	-	9.944	-	Januari/ January 2014
	-	25.000	-	9.944	-	Januari/ January 2014
	-	25.000	-	9.944	-	Januari/ January 2014
	-	25.000	-	9.944	-	Januari/ January 2014
	-	15.000	-	5.966	-	Januari/ January 2014
	-	12.000	-	5.800	-	April/ April 2014
	-	14.500	-	8.217	-	Juli/ July 2014
	-	11.500	-	7.142	-	September/ September 2014
	-	10.000	-	7.529	-	Februari/ February 2015

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012
<b><i>Revolving (lanjutan/continued)</i></b>						
<b>Rupiah (lanjutan/continued)</b>						
Pihak berelasi (lanjutan)/ <i>Related parties (continued)</i>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan/continued)	-	10.000	-	8.271	-	Mei/ May 2015
	-	8.500	-	7.031	-	Mei/ May 2015
	-	11.000	-	10.467	-	Okttober/ Oktober/
	-	11.000	-	10.463	-	October 2015 Okttober/
	-	3.000	-	2.768	-	October 2014 Okttober/
	-	4.000	-	3.691	-	October 2014 Okttober/
	-	6.000	-	5.707	-	October 2015 Okttober/
	-	6.000	-	5.033	-	October 2013 Okttober/
	-	1.000	-	923	-	October 2014 Okttober/
	-	70.000	-	66.585	-	October 2015 Okttober/
	-	28.000	-	27.320	-	November/ November/
	-	6.000	-	5.769	-	November 2014 November/
	-	8.000	-	7.692	-	November 2014 November/
	-	4.600	-	4.423	-	November 2014 November/
	-	22.500	-	21.953	-	November 2015 November/
	-	6.500	-	5.978	-	November 2013 November/
	-	7.000	-	6.830	-	November 2015 Desember/
	-	3.300	-	3.300	-	Desember 2013 Desember/
	-	10.800	-	10.800	-	December 2014 Desember/
	-	64.000	-	64.000	-	December 2015 Desember/
	-	4.000	-	4.000	-	December 2013 Desember/
	-	6.000	-	6.000	-	December 2014 Desember/
	-	17.300	-	17.300	-	December 2015 Desember/
	-	4.900	-	4.900	-	December 2015 Maret/
	-	4.096	-	-	-	March 2014
	98.000	-	98.000	-	Desember/ December 2016	-
	402.000	-	-	-	Desember/ December 2014	-
	300.000	50.000	-	25.000	Desember/ December 2014	April/ April 2013
	<b>1.429.287</b>	<b>1.026.162</b>	<b>274.934</b>	<b>756.796</b>		
<b>Jumlah/Total revolving</b>	<b>2.869.037</b>	<b>2.050.162</b>	<b>652.976</b>	<b>843.865</b>		

\*) Pada tanggal 10 April 2013, diadakan perubahan tipe fasilitas dari fasilitas *revolving* menjadi fasilitas *non revolving*.

\*) On 10 April 2013, the type of facilities has been amended from *revolving facility* to *non revolving facility*.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012
<b><u>Non revolving</u></b> <b>Rupiah</b> <b>Pihak ketiga/Third parties</b>						
PT Bank Central Asia Tbk.						
	-	100.000	-	13.889	-	Mei/ May 2013
	-	30.000	-	6.667	-	Agustus/ August 2013
	-	30.000	-	7.500	-	September/ September 2013
	-	40.000	-	11.111	-	Okttober/ October 2013
	25.000	25.000	2.778	11.111	April/ April 2014	April/ April 2014
	40.000	40.000	5.556	18.889	Mei/ May 2014	Mei/ May 2014
	25.000	25.000	3.472	11.806	Mei/ May 2014	Mei/ May 2014
	50.000	50.000	6.944	23.611	Mei/ May 2014	Mei/ May 2014
	30.000	30.000	5.000	15.000	Juni/ June 2014	Juni/ June 2014
	40.000	40.000	6.667	20.000	Juni/ June 2014	Juni/ June 2014
	20.000	20.000	3.333	10.000	Juni/ June 2014	Juni/ June 2014
	20.000	20.000	3.333	10.000	Juni/ June 2014	Juni/ June 2014
	64.000	64.000	32.000	53.333	Juni/ June 2015	Juni/ June 2015
	30.000	30.000	15.000	25.000	Juni/ June 2015	Juni/ June 2015
	25.000	25.000	13.194	21.528	Juli/ July 2015	Juli/ July 2015
	20.000	20.000	10.556	17.222	Juli/ July 2015	Juli/ July 2015
	31.000	31.000	16.361	26.694	Juli/ July 2015	Juli/ July 2015
	50.000	50.000	27.778	44.444	Agustus/ August 2015	Agustus/ August 2015
	15.000	15.000	8.750	13.750	September/ September 2015	September/ September 2015
	15.000	15.000	9.167	14.167	Okttober/ October 2015	Okttober/ October 2015
	-	300.000	-	-	-	Desember/ December 2015
	75.000	-	52.083	-	Januari/ January 2016	-
	25.000	-	17.361	-	Januari/ January 2016	-
	75.000	-	54.167	-	Februari/ February 2016	-
	50.000	-	37.500	-	Maret/ March 2016	-
	75.000	-	56.250	-	Maret/ March 2016	-
PT Bank Commonwealth						
	30.000	-	22.500	-	Maret/ March 2016	-
	35.000	-	26.250	-	Maret/ March 2016	-
	65.000	-	50.555	-	April/ April 2016	-
PT Bank UOB Indonesia						
	50.000	50.000	-	15.278	Desember/ December 2013	Desember/ December 2013
	25.000	25.000	-	8.333	Desember/ December 2013	Desember/ December 2013
	75.000	75.000	-	26.471	Desember/ December 2013	Desember/ December 2013

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012
<b><u>Non revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
<b>Rupiah (lanjutan/continued)</b>						
Pihak ketiga (lanjutan)/ <i>Third parties (continued)</i>						
PT Bank Panin Tbk.	100.000	100.000	5.555	38.889	Februari/ February 2014	Februari/ February 2014
	50.000	50.000	2.778	19.444	Februari/ February 2014	Februari/ February 2014
	75.000	75.000	6.250	31.250	Maret/ March 2014	Maret/ March 2014
	25.000	25.000	2.083	10.417	Maret/ March 2014	Maret/ March 2014
	25.000	25.000	2.083	10.417	Maret/ March 2014	Maret/ March 2014
	50.000	50.000	5.556	22.222	April/ April 2014	April/ April 2014
	75.000	75.000	8.333	33.333	Agustus/ August 2014	Agustus/ August 2014
	25.000	25.000	5.556	13.889	Agustus/ August 2014	Agustus/ August 2014
	20.000	20.000	4.444	11.111	Agustus/ August 2014	Agustus/ August 2014
	55.000	55.000	12.222	30.556	Agustus/ August 2014	Agustus/ August 2014
	50.000	50.000	13.889	30.556	Okttober/ October 2014	Okttober/ October 2014
	150.000	150.000	45.833	95.833	November/ November 2014	November/ November 2014
	97.000	97.000	37.722	70.056	Februari/ February 2015	Februari/ February 2015
	30.000	30.000	12.500	22.500	Maret/ March 2015	Maret/ March 2015
	20.000	20.000	8.889	15.555	April/ April 2015	April/ April 2015
	53.000	53.000	25.028	42.694	Mei/ May 2015	Mei/ May 2015
	-	17.000	-	2.833	-	Februari/ February 2013
	-	15.000	-	3.750	-	Maret/ March 2013
	-	20.000	-	5.000	-	Maret/ March 2013
	-	48.000	-	20.000	-	Mei/ May 2013
	-	20.000	-	10.000	-	Juni/ Juni 2013
	-	31.500	-	21.000	-	Agustus/ August 2013
	-	15.000	-	11.250	-	September/ September 2013
	-	9.000	-	6.750	-	September/ September 2013
	-	10.000	-	7.500	-	September/ September 2013
	-	12.000	-	10.000	-	Oktober/ October 2013
	-	12.000	-	10.000	-	Oktober/ October 2013
	-	10.500	-	9.625	-	November/ November 2013
	38.600	38.600	12.867	32.167	Agustus/ August 2014	Agustus/ August 2014
	21.000	21.000	7.875	18.375	September/ September 2014	September/ September 2014
	13.000	13.000	4.875	11.375	September/ September 2014	September/ September 2014
	13.000	13.000	4.875	11.375	September/ September 2014	September/ September 2014

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012
<b><u>Non revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
Rupiah (lanjutan/continued)						
Pihak ketiga (lanjutan)/ Third parties (continued)						
PT Bank Panin Tbk. (lanjutan/continued)	16.000	16.000	6.667	14.667	Okttober/ October 2014	Okttober/ October 2014
	50.000	50.000	29.167	45.833	September/ September 2015	September/ September 2015
	60.000	60.000	35.000	55.000	September 2015 Okttober/ October 2015	September 2015 Okttober/ October 2015
	60.000	60.000	36.667	56.667	October 2015 Okttober/ October 2015	October 2015 Okttober/ October 2015
	28.400	28.400	17.355	26.822	October 2015 Okttober/ October 2015	October 2015 Okttober/ October 2015
	19.000	19.000	12.139	18.472	November 2015 Desember/ December 2015	November 2015 Desember/ December 2015
	27.000	27.000	18.000	27.000	Desember 2015 Desember/ December 2015	Desember 2015 Desember/ December 2015
	45.000	45.000	30.000	45.000	December 2015 Desember/ December 2015	December 2015 Desember/ December 2015
	70.000	70.000	46.667	70.000	December 2015 Desember/ December 2015	December 2015 Desember/ December 2015
	11.500	11.500	7.667	11.500	December 2015 Desember/ December 2016	December 2015 Desember/ December 2016
	20.000	20.000	15.000	20.000	December 2016 Maret/ March 2013	December 2016 Maret/ March 2013
	-	107.500	-	-	-	-
	60.000	-	41.667	-	Januari/ January 2016	-
	25.000	-	17.361	-	Januari 2016	-
	22.500	-	15.625	-	Januari 2016	-
	56.000	-	42.000	-	Maret/ March 2016	-
	50.000	-	40.625	-	March 2016 Maret/ March 2017	-
	15.000	-	3.750	-	March 2014 Maret/ March 2014	-
	85.000	-	63.750	-	March 2014 Maret/ March 2016	-
	59.000	-	44.250	-	March 2016 Maret/ March 2014	-
	15.000	-	3.750	-	March 2014 Maret/ Mei/	-
	20.000	-	8.333	-	May 2014 Juni/ June 2016	-
	10.000	-	8.333	-	June 2016 Juni/	-
	50.000	-	41.667	-	June 2016 Juni/	-
	40.000	-	33.333	-	June 2016 Agustus/ August 2016	-
	125.000	-	111.111	-	Agustus/ August 2016	-
	75.000	-	66.667	-	Agustus/ August 2016	-
	10.000	-	10.000	-	Desember/ December 2016	-
	490.000	-	-	-	Maret/ March 2014	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	50.000	50.000	8.333	25.000	Juni/ June 2014	Juni/ June 2014
	30.000	30.000	5.833	15.833	Juli/ July 2014	Juli/ July 2014
	20.000	20.000	3.889	10.556	Juli/ July 2014	Juli/ July 2014
	10.000	10.000	3.333	6.667	Desember/ December 2014	Desember/ December 2014
	40.000	40.000	15.556	28.889	Februari/ February 2015	Februari/ February 2015

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012
<b><u>Non revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
Rupiah (lanjutan/continued)						
Pihak ketiga (lanjutan)/ Third parties (continued)						
Bank of China Limited Cabang Jakarta/Jakarta Branch	150.000	-	-	-	-	Mei/ May 2014
	3.980.000	3.020.000	1.559.263	1.593.432		
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.000	-	806	-	Januari/ January 2014	-
	25.000	-	806	-	Januari/ January 2014	-
	25.000	-	806	-	Januari/ January 2014	-
	25.000	-	806	-	Januari/ January 2014	-
	25.000	-	806	-	Januari/ January 2014	-
	15.000	-	483	-	Januari/ January 2014	-
	12.000	-	1.527	-	April/ April 2014	-
	14.500	-	3.186	-	Juli/ July 2014	-
	11.500	-	3.221	-	September/ September 2014	-
	10.000	-	4.265	-	Februari/ February 2015	-
	10.000	-	5.076	-	Mei/ May 2015	-
	8.500	-	4.315	-	Mei/ May 2015	-
	11.000	-	7.089	-	Okttober/ October 2015	-
	11.000	-	7.070	-	Okttober/ October 2015	-
	3.000	-	1.310	-	Okttober/ October 2014	-
	4.000	-	1.747	-	Okttober/ October 2014	-
	6.000	-	3.856	-	Okttober/ October 2015	-
	1.000	-	437	-	Okttober/ October 2014	-
	70.000	-	44.990	-	Okttober/ October 2015	-
	28.000	-	18.746	-	November/ November 2015	-
	6.000	-	2.873	-	November/ November 2014	-
	8.000	-	3.830	-	November/ November 2014	-
	4.600	-	2.202	-	November/ November 2014	-
	22.500	-	15.063	-	November/ November 2015	-
	7.000	-	4.686	-	November/ November 2015	-
	10.800	-	5.622	-	Desember/ December 2014	-
	64.000	-	44.548	-	Desember/ December 2015	-
	6.000	-	3.123	-	Desember/ December 2014	-
	17.300	-	12.042	-	Desember/ December 2015	-
	4.900	-	3.411	-	Januari/ January 2015	-
	10.000	-	7.225	-	Januari/ January 2016	-

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012
<b><u>Non revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
<b>Rupiah (lanjutan/continued)</b>						
Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan/continued)	16.000	-	4.120	-	Maret/ March 2014	-
	60.000	-	48.025	-	April/ April 2016	-
	30.000	-	20.543	-	April/ April 2015	-
	10.000	-	3.422	-	April 2014	-
	23.000	-	18.999	-	Mei/ May 2016	-
	28.000	-	20.303	-	Mei/ May 2015	-
	9.000	-	3.837	-	Mei/ May 2014	-
	40.000	-	33.041	-	Mei/ May 2016	-
	100.000	-	85.144	-	Juni/ June 2016	-
	50.000	-	42.572	-	Juni/ June 2016	-
	60.000	-	52.600	-	Juli/ July 2016	-
	22.500	-	20.304	-	Agustus/ August 2016	-
PT Bank DKI	25.000	25.000	2.396	11.376	Maret/ March 2014	Maret/ March 2014
	25.000	25.000	2.396	11.376	Maret/ March 2014	Maret/ March 2014
	25.000	25.000	3.180	12.083	April/ April 2014	April/ April 2014
	25.000	25.000	3.180	12.083	April 2014	April 2014
	25.000	25.000	3.958	12.783	Mei/ May 2014	Mei/ May 2014
	50.000	50.000	16.972	33.724	November/ November 2014	November/ November 2014
	5.000	5.000	1.844	3.504	Desember/ December 2014	Desember/ December 2014
	22.000	22.000	11.209	18.221	Mei/ May 2015	Mei/ May 2015
	23.000	23.000	12.315	19.605	Juni/ June 2015	Juni/ June 2015
	35.000	35.000	21.582	32.439	September/ September 2015	September/ September 2015
	5.000	5.000	3.484	5.000	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	20.000	20.000	13.928	20.000	Desember/ December 2015	Desember/ December 2015
	30.000	30.000	21.683	-	Januari/ January 2016	Maret/ March 2013
	10.000	-	8.514	-	Juni/ June 2016	-
	50.000	-	43.854	-	Juli/ July 2016	-
	40.000	-	35.083	-	Juli/ July 2016	-
	100.000	-	92.863	-	September/ September 2016	-
	25.000	-	-	-	Maret/ March 2014	-

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

	Jumlah fasilitas yang ditarik/ Withdrawn facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012
<b><u>Non revolving (lanjutan/continued)</u></b>						
<b>Rupiah (lanjutan/continued)</b>						
Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)						
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.						
	20.000	20.000	5.882	12.941	Oktober/ October 2014	Oktober/ October 2014
	20.000	20.000	6.667	14.667	Oktober/ October 2014	Oktober/ October 2014
	20.000	20.000	6.897	15.172	Oktober/ October 2014	Oktober/ October 2014
	20.000	20.000	7.143	15.714	Oktober/ October 2014	Oktober/ October 2014
	5.000	5.000	1.786	3.929	Oktober/ October 2014	Oktober/ October 2014
	15.000	15.000	5.556	12.222	Oktober/ October 2014	Oktober/ October 2014
	-	200.000	-	-	-	Mei/ May 2013
	30.000	-	20.909	-	November/ November 2015	-
	35.000	-	24.394	-	November/ November 2015	-
	35.000	-	25.156	-	November/ November 2015	-
	50.000	-	35.937	-	November/ November 2015	-
	20.000	-	14.375	-	November/ November 2015	-
	30.000	-	21.562	-	November/ November 2015	-
	1.790.100	615.000	1.043.588	266.839		
Jumlah/Total non-revolving	5.770.100	3.635.000	2.602.851	1.860.271		
	<b>8.639.137</b>	<b>5.685.162</b>	<b>3.255.827</b>	<b>2.704.136</b>		

Cicilan pinjaman bank sesuai dengan tanggal jatuh temponya.

Bank loans have the following settlement aging profile.

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			Year
		2014	2013	2012	
Tahun					
2013	-	-	-	1.480.741	2013
2014	-	-	1.693.163	858.234	2014
2015	1.583.733	2.263.581	1.174.240	5.000	2015
2016	2.134.882	1.391.936	385.299	-	2016
2017	1.267.176	600.287	3.125	-	2017
2018 dan sesudahnya	273.796	50.000	-	-	2018 and there after
	<b>5.259.587</b>	<b>4.305.804</b>	<b>3.255.827</b>	<b>2.704.136</b>	

Pinjaman bank dalam Rupiah di atas dikenakan bunga antara 8,50% - 12,00% per tahun (2014: 8,25% - 12,00% per tahun, 2013: 7,80% - 11,25% per tahun dan 2012: 6,80%-10,50% per tahun).

The bank loans denominated in Rupiah bear interest at rates ranging between 8.50% - 12.00% per annum (2014: 8.25% - 12.00% per annum, 2013: 7.80% - 11.25% per annum and 2012: 6.80%-10.50% per annum).

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### **14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal yang ditetapkan.

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp3.531.574, Rp3.088.414, Rp3.097.095 dan Rp2.743.132 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan piutang investasi neto dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp559.687, Rp645.197, Rp100.488 dan RpNil masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank tersebut mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perseroan telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perseroan.

Lihat Catatan 27 untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian kredit.

#### **14. BANK LOANS (continued)**

*During six-month period ended June 30, 2015 and years ended 31 December 2014, 2013 and 2012, the Company has paid the loan principal and interests installments on schedule.*

*These loans are secured by consumer financing receivables amounting to Rp3,531,574, Rp3,088,414, Rp3,097,095 and Rp2,743,132 as of 30 June 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012, respectively and net investment in financial leases receivables amounting to Rp559,687, Rp645,197, Rp100,488 and RpNil as of 30 June 2015 and 31 December 2014, 2013 and 2012, respectively.*

*The loan facilities from those banks require the Company to provide a written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investment and obtaining new loan facilities from other banks. Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio not exceeding 10:1 and other reporting obligations. The Company has complied with the above requirements.*

*The loan facilities are used for the Company's working capital.*

*Refer to Note 27 for joint financing and credit channeling cooperation agreements.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31		
		2014	2013	2012
Obligasi VI	-	150.000	500.000	552.000
Medium Term Note III	-	200.000	200.000	200.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	500.000	500.000	500.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	600.000	600.000	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	150.000	-	-	-
	<hr/> 1.250.000	<hr/> 1.450.000	<hr/> 1.200.000	<hr/> 752.000
Dikurangi:				
Beban emisi yang belum diamortisasi:				Less:
Saldo awal	2.631	3.265	2.200	Bonds VI
Penambahan	791	2.607	3.624	Medium-term Notes III
Amortisasi (lihat Catatan 20)	(1.433)	(3.241)	(2.559)	Continuing Bonds I Phase I
	<hr/> 1.989	<hr/> 2.631	<hr/> 3.265	Continuing Bonds I Phase II
				Continuing Bonds I Phase III
Jumlah	<hr/> <b>1.248.011</b>	<hr/> <b>1.447.369</b>	<hr/> <b>1.196.735</b>	<hr/> <b>749.800</b>
				<b>Total</b>

Surat berharga yang diterbitkan sesuai dengan jatuh temponya:

Securities issued have the following maturity profile:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31		
		2014	2013	2012
Tahun				Year
2013	-	-	-	2013
2014	-	-	350.000	2014
2015	-	350.000	350.000	2015
2016	425.000	425.000	425.000	2016
2017	500.000	500.000	75.000	2017
2018 dan sesudahnya	325.000	175.000	-	2018 and there after
	<hr/> 1.250.000	<hr/> 1.450.000	<hr/> 1.200.000	<hr/> 752.000

**a. Utang obligasi**

**Obligasi VI**

Pada tanggal 20 Mei 2011, Perseroan menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas empat seri:

***a. Bonds payable***

**Bonds VI**

On 20 May 2011, the Company issued and registered Mandiri Tunas Finance Bonds VI Year 2011 ("Bonds VI") on the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of Rp600,000 which consist of four series:

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Series A	48.000	8,60%	23 Mei/ May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.
Seri/Series B	52.000	9,60%	19 Mei/ May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.
Seri/Series C	350.000	10,00%	19 Mei/ May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.
Seri/Series D	150.000	10,70%	19 Mei / May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Utang obligasi (lanjutan)

**Obligasi VI (lanjutan)**

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perseroan sebesar minimal 80% untuk Obligasi VI dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan adalah sejumlah Rp120.000 (2013: Rp400.000 dan 2012: Rp 441.600) (lihat Catatan 5). Jika jumlah piutang pembiayaan konsumen kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Mega Tbk. selaku wali amanat untuk Obligasi VI.

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, Perseroan tidak menempatkan kas pada rekening penampungan dikarenakan jaminan yang ada cukup untuk menutupi utang obligasi.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

Sesuai dengan laporan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) No. 253/PEF-DIR/II/2011 dan No. 254/PEF-DIR/II/2011 tanggal 25 Februari 2011, peringkat obligasi VI adalah idA+ stable outlook.

Dalam pemantauan tahunan atas Obligasi VI, PT Pefindo dalam suratnya No. 164/PEF-Dir/II/2012 tanggal 30 Januari 2012 telah menetapkan kembali peringkat idA+ (Single A Plus) terhadap Obligasi VI untuk periode 30 Januari 2012 sampai dengan 1 Februari 2013.

Dalam Pemantauan Khusus (Special Review), PT Pefindo melalui suratnya No. 1832/PEF-Dir/XI/2012 tanggal 12 Nopember 2012 telah meningkatkan peringkat atas Obligasi VI Seri B, Seri C dan Seri D dari idA+ (Single A Plus) menjadi idAA (Double A) untuk periode 12 Nopember 2012 sampai dengan 1 Februari 2013.

**15. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds payable (continued)

**Bonds VI (continued)**

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 80% of the nominal value of Bonds VI. As of 31 December 2014, the amount of consumer financing receivables that was pledged as security for bonds payable is Rp120,000 (2013: Rp400,000 and 2012: Rp441,600) (refer to Note 5). If the amount of consumer financing receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Mega Tbk. as trustee for Bonds VI.

As of 31 December 2014, 2013 and 2012, the Company did not place cash into the escrow account as the security was sufficient to cover the outstanding bonds payable.

The Company has complied with the covenants on the trustee agreements.

Based on report No. 253/PEF-DIR/II/2011 and No. 254/PEF-DIR/II/2011 of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dated 25 February 2011. Bonds VI have been rated idA+ stable outlook.

In the annual monitoring for Bonds VI, PT Pefindo, in its letter, No. 164/PEF-Dir/II/2012 dated 30 January 2012 has rated idA+ (Single A Plus) the Bonds VI for period from 30 January 2012 until 1 February 2013.

In the Special Monitoring (Special Review), PT Pefindo in its letter No. 1832/PEF-Dir/XI/2012 dated 12 November 2012 has increased the rank VI Bonds Series B, Series C and Series D from idA (Single A Plus) to id AA (Double A) for the period 12 November 2012 to 1 February 2013.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Utang obligasi (lanjutan)

**Obligasi VI (lanjutan)**

Kemudian dalam Pemantauan Tahunan, PT Pefindo melalui suratnya No. 206/PEF-Dir/II/2013 tanggal 4 Februari 2013 telah menetapkan kembali peringkat Obligasi VI Seri C dan Seri D dengan peringkat idAA (*Double A*) untuk periode 1 Februari 2013 sampai dengan 1 Februari 2014.

Dalam pemantauan kesiapan pembayaran Obligasi VI Seri B Tahun 2011, PT Pefindo melalui suratnya No. 208/PEF-Dir/II/2013 tanggal 4 Februari 2013 telah menetapkan kembali peringkat idAA (*Double A*) terhadap Obligasi VI Seri B Tahun 2011 untuk periode 1 Februari 2013 sampai dengan 19 Mei 2013.

Dalam pemantauan berikutnya, PT Pefindo melalui suratnya No. 529/PEF-Dir/III/2013 tanggal 19 Maret 2013 telah menetapkan kembali peringkat Obligasi VI Seri C dan Seri D Tahun 2011 dengan peringkat idAA (*Double A*) untuk periode 18 Maret 2013 sampai dengan 1 Maret 2014.

Kemudian dalam Pemantauan Tahunan, PT Pefindo melalui suratnya No. 360/PEF-Dir/III/2014 tanggal 5 Maret 2014 telah menetapkan kembali peringkat Obligasi VI Seri C dan Seri D dengan peringkat idAA (*Double A*) untuk periode 5 Maret 2014 sampai dengan 1 Maret 2015.

Kemudian dalam Pemantauan Tahunan, PT Pefindo melalui suratnya No. 333A/PEF-Dir/III/2015 tanggal 9 Maret 2015 telah menetapkan kembali peringkat Obligasi VI Seri D dengan peringkat idAA (*Double A*) untuk periode 6 Maret 2015 sampai dengan 19 Mei 2015.

Perseroan telah melunasi Utang Obligasi VI seri A, B, C dan D masing-masing sebesar Rp48.000, Rp52.000, Rp350.000 dan Rp150.000 pada tanggal 23 Mei 2012, 17 Mei 2013, 19 Mei 2014 dan 18 Mei 2015.

**15. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. **Bonds payable (continued)**

**Bonds VI (continued)**

Then in the Annual Monitoring, PT Pefindo through letter No. 206/PEF-Dir/II/2013 dated 4 February 2013 has rated idAA (*Double A*) the Bonds VI Bonds Series C and Series D for the period 1 February 2013 until 1 February 2014.

In the monitoring of payment readiness for Series B Bonds VI in 2011, PT Pefindo in its letter No. 208/PEF-Dir/II/2013 dated February 4, 2013 has rated idAA (*Double A*) the Series B Bonds VI in 2011 for the period 1 February 2013 until 19 May 2013.

In the monitoring through letter No. 529/PEF-Dir/III/2013 dated March 19, 2013 has rated idAA (*Double A*) the Bonds VI for Series C and Series D in 2011 for the period March 18, 2013 until March 1, 2014.

Then in the Annual Monitoring, PT Pefindo through letter No. 360/PEF-Dir/III/2014 dated 5 March 2014 has rated id AA (*Double A*) the Bonds VI Bonds Series C and Series D for the period 5 March 2014 until 1 March 2015.

Then in the Annual Monitoring, PT Pefindo through letter No. 333A/PEF-Dir/III/2015 dated 9 March 2015 has rated id AA (*Double A*) the Bonds VI Bonds Series D for the period 6 March 2015 until 19 May 2015.

The Company has settled Bonds VI Series A, B, C and D each amounted to Rp48,000, Rp52,000, Rp350,000 and Rp150,000 on 23 May 2012, 17 May 2013, 19 May 2014 and 18 May 2015, respectively.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Utang obligasi (lanjutan)

**Obligasi BerkelaJanjutan I**

**Obligasi BerkelaJanjutan I Mandiri Tunas Finance**  
**Tahap I Tahun 2013**

Pada Tanggal 28 Mei 2013, Perseroan telah memperoleh persyaratan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-144/D.04/2013 dalam rangka penawaran umum Obligasi BerkelaJanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi BerkelaJanjutan I") dengan nilai nominal Rp500.000 yang terdiri atas dua seri:

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Series A	425.000	7,75%	5 Juni/June 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.
Seri/Series B	75.000	7,80%	5 Juni/June 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perseroan sebesar minimum 60% untuk Obligasi BerkelaJanjutan I Tahap I dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan adalah sejumlah Rp230.186, Rp275.792 dan Rp300.000 dan piutang investasi neto dalam sewa pembiayaan yang dijaminkan adalah sejumlah Rp69.815, Rp24.208 dan RpNil (lihat Catatan 5 dan 6). Jika jumlah piutang pembiayaan konsumen kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Mega Tbk. selaku wali amanat untuk Obligasi BerkelaJanjutan I Tahap I.

**15. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. ***Bonds payable (continued)***

**Continuing Bonds I**

**Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I**  
**Phase I Year 2013**

On 28 May 2013, the Company received the effective notification from the Financial Services Authority through its letter No S-144/D.04/2013 in conjunction with continuing public offering of Mandiri Tunas Finance continuing Bonds I Phase I Year 2013 ("continuing Bonds I") with a nominal value of Rp500,000 which consist of two series:

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 60% of the nominal value of Continuing Bonds I Phase I. As of 30 June 2015, 31 December 2014 and 2013, the amount of consumer financing receivables that was pledged as security for bonds payable are Rp230,186, Rp275,792 and Rp300,000 and net investment in financial lease receivables that was pledged are Rp69,815, Rp24,208 and RpNil (refer to Note 5 and 6). If the amount of consumer financing receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Mega Tbk. as trustee for Continuing Bonds I Phase I.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 (lanjutan)

Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Perseroan kecuali untuk kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

PT Pefindo telah menetapkan peringkat idAA (*Double A*) terhadap obligasi berkelaanjutan sesuai suratnya No. 528/PEF-Dir/III/2013 tanggal 19 Maret 2013 untuk periode 18 Maret 2013 sampai dengan 1 Maret 2014.

Kemudian dalam pemantauan tahunan PT Pefindo melalui suratnya No. 359/PEFDir/III/2014 tanggal 5 Maret 2014 telah menetapkan kembali peringkat idAA (*Double A*) untuk Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I untuk periode 5 Maret 2014 sampai dengan 1 Maret 2015.

Dalam pemantauan tahunan PT Pefindo melalui suratnya No. 333/PEF-Dir/III/2015 tanggal 9 Maret 2015 telah menetapkan kembali peringkat idAA (*Double A*) untuk Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I untuk periode 6 Maret 2015 sampai dengan 1 Maret 2016.

**15. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds payable (continued)

Continuing Bonds I (continued)

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase I Year 2013 (continued)

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for Company's normal business transactions.

The Company has complied with the covenants on the trustee agreements.

PT Pefindo has rated idAA (*Double A*) the Continuing Bonds based on its report No. 258/PEF-Dir/III/2013 dated 19 March 2013 for period 18 March 2013 until 1 March 2014.

Then in the Annual Monitoring, PT Pefindo through letter No. 359/PEF-Dir/III/2014 dated 5 March 2014 has rated idAA (*Double A*) for the Continuing Bonds I Phase I for the period 5 March 2014 until 1 March 2015.

In the Annual Monitoring, PT Pefindo through letter No. 333/PEF-Dir/III/2015 dated 9 March 2015 has rated idAA (*Double A*) for the Continuing Bonds I Phase I for the period 6 March 2015 until 1 March 2016.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014

Pada Tanggal 23 Mei 2014, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 ("Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal Rp600.000 yang terdiri atas dua seri:

Obligasi/ <i>Bonds</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap per tahun/ <i>Fixed interest rate per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok Obligasi/ <i>Bonds principal instalment</i>
Seri/Series A	425.000	10,70%	23 Mei/May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> .
Seri/Series B	175.000	10,85%	23 Mei/May 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> .

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perseroan sebesar minimal 60% untuk Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan adalah sejumlah Rp286.987 dan Rp329.230 dan piutang investasi neto dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp73.014 dan Rp30.770 (lihat Catatan 5 dan 6). Jika jumlah piutang pembiayaan konsumen dan piutang investasi sewa neto kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Mega Tbk. selaku wali amanat untuk Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II.

PT Pefindo melalui suratnya No.359/PEFDir/III/2014 tanggal 5 Maret 2014 telah menetapkan kembali peringkat idAA (Double A) untuk obligasi berkelaanjutan I Tahap II untuk periode 5 Maret 2014 sampai dengan 1 Maret 2015.

**15. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds payable (continued)

Continuing Bonds I (continued)

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase II Year 2014

On 23 May 2014, the Company issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase I Year 2014 ("Continuing Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp600,000 which consist of two series:

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 60% of the nominal value of Continuing Bonds I Phase II. As of 31 December 2014 and 2013, the amount of consumer financing receivables that was pledged as security for bonds payable is Rp286,987 and Rp329,230 and net investment in financial lease receivables Rp73,014 and Rp30,770 (refer to Note 5 and 6). If the amount of consumer financing receivables and net investment in financial lease receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Mega Tbk. as trustee for Continuing Bonds I Phase II.

PT Pefindo through letter No. 359/PEFDir/III/2014 dated 5 March 2014 has rated idAA (Double A) for the Continuing Bonds I Phase II for the period 5 March 2014 until 1 March 2015.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2015,  
 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
 Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
 Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2015,  
 December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
 For the Six-Month Period Ended  
 June 30, 2015 and Years Ended  
 December 31, 2014, 2013 and 2012  
 with Comparative Figures for the  
 Six-Month Period Ended  
 June 30, 2014 (unaudited)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 (lanjutan)

Kemudian dalam pemantauan tahunan PT Pefindo melalui suratnya No. 333/PEFDir/III/2015 tanggal 9 Maret 2015 telah menetapkan kembali peringkat idAA (*Double A*) untuk Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II untuk periode 6 Maret 2015 sampai dengan 1 Maret 2016.

Obligasi Berkelaanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2015

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2015 ("Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal Rp150.000 seperti di bawah ini:

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III	150.000	9,75%	9 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date.

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perseroan sebesar minimal 60% untuk Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III dari pokok obligasi terutang. Pada tanggal 30 Juni 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan adalah sejumlah Rp79.809 dan piutang investasi neto dalam sewa pembiayaan Rp10.213. Jika jumlah piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dari uang tunai yang ditempatkan pada rekening penampungan atas nama Perseroan yang ditunjuk oleh PT Bank Mega Tbk. selaku wali amanat untuk Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III.

**15. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds payable (continued)

Continuing Bonds I (continued)

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase II Year 2014 (continued)

Then in the Annual Monitoring, PT Pefindo through letter No. 333/PEF-Dir/III/2015 dated 9 March 2015 has rated idAA (*Double A*) for the Continuing Bonds I Phase II for the period 6 March 2015 until 1 March 2016.

Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase III Year 2015

On 9 June 2015, the Company issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase III Year 2015 ("Continuing Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp150,000 as below:

These bonds are secured by the Company's consumer financing receivables for a minimum amount of 60% of the nominal value of Continuing Bonds I Phase III. As of 30 June 2015, the amount of consumer financing receivables that was pledged as security for bonds payable is Rp79,809 and net investment in financial lease receivables Rp10,213. If the amount of consumer financing receivables and net investment in financial lease receivables is less than the requirement, the Company has to place sufficient cash into an escrow account established by PT Bank Mega Tbk. as trustee for Continuing Bonds I Phase III.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

a. **Utang obligasi (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2015 (lanjutan)**

PT Pefindo melalui suratnya No. 769/PEF-Dir/V/2015 tanggal 19 Mei 2015 telah menetapkan kembali peringkat idAA (*Double A*) untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III untuk periode 6 Maret 2015 sampai dengan 1 Maret 2016.

b. **Medium-Term Notes (MTN)**

Pada tanggal 24 Januari 2012, Perseroan telah menerbitkan dan mendaftarkan *Medium Term Notes* ("MTN") Mandiri Tunas Finance III tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap 9,95% sebesar Rp200.000 di Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Penerbitan MTN MTF III tahun 2012 serta Penunjukan agen pemantau dilakukan sesuai dengan Perjanjian No. 09 tanggal 24 Januari 2012 yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang bertindak selaku agen pemantau pemegang MTN III.

MTN III tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen perseroan sebesar 100%. Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan adalah Rp200.000.

Selama MTN III belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, membayar, membuat atau menyatakan deviden atau distribusi pembayaran lain selama Perseroan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, mentransfer atau mengalihkan harta kekayaan sebesar 50% atau lebih dari aset Perseroan (kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari), perubahan bisnis utama, penurunan modal dasar atau modal ditempatkan dan disetor, penggabungan, konsolidasi atau peleburan, memberikan pinjaman dimana keseluruhan pinjaman melebihi Rp120.000 dan melakukan investasi secara langsung dalam bentuk portofolio saham dari perusahaan lain.

**15. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. **Bonds payable (continued)**

**Continuing Bonds I (continued)**

**Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds I Phase III Year 2015 (continued)**

PT Pefindo through letter No. 769/PEF-Dir/III/2015 dated 19 May 2015 has rated idAA (*Double A*) for the Continuing Bonds I Phase III for the period 6 March 2015 until 1 March 2016.

b. **Medium-Term Notes (MTN)**

On 24 January 2012, the Company issued and registered Medium-Term Notes ("MTN") Mandiri Tunas Finance III 2012 with a 9.95% fixed interest rate, in a principal amount of Rp200,000 in Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). The issuance of MTN MTF III 2012 and the appointment of monitoring agent No. 09 dated 24 January 2012 was signed by the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., as the monitoring agent for MTN III holders.

These MTN III are secured by 100% consumer financing receivables. As of 31 December 2014, 2013 and 2012, consumer finance receivables pledged as collateral amounted to Rp200,000.

During the period that MTN III is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, pay, make or declare any dividends or other distribution payments if the Company fails to make payment of the amount owed, or transferring or diverting assets by 50% or more of the assets of the Company (except for normal business transactions), changes in core business, decrease in authorized capital or issued and paid-up capital, merger, consolidation or amalgamation, making loans with amount greater than Rp120,000 and making direct investment in shares portfolio of other companies.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2015,  
 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
 Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
 Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2015,  
 December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
 For the Six-Month Period Ended  
 June 30, 2015 and Years Ended  
 December 31, 2014, 2013 and 2012  
 with Comparative Figures for the  
 Six-Month Period Ended  
 June 30, 2014 (unaudited)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**b. Medium-Term Notes (MTN) (lanjutan)**

Perseroan telah melunasi MTN III sebesar Rp200.000 pada tanggal 10 Januari 2015.

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 (Disajikan kembali/As restated)			<i>Current service costs Interest costs Past service costs</i>
	2014 (tidak diaudit/ unaudited) (disajikan kembali/ as restated)		2014	2013	2012	
	2015					
Biaya jasa kini	2.667	1.489	2.978	1.936	2.108	
Biaya bunga	899	717	1.433	818	650	
Biaya jasa lalu	209	-	-	-	-	
	3.775	2.206	4.411	2.754	2.758	
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	293	48	650	314	313	
<b>Total</b>	<b>4.068</b>	<b>2.254</b>	<b>5.061</b>	<b>3.068</b>	<b>3.071</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**15. SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. Medium-Term Notes (MTN) (continued)**

The Company has settled MTN III amounted to Rp 200,000 on 10 January 2015.

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The movements in employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

	Tahun yang Berahir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 (Disajikan kembali/As restated)				<i>Beginning balance, 1 January Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income Provision in other comprehensive income Payments during the period/ year</i>
	30 Juni/ June 30, 2015		2014	2013	
Saldo awal, 1 Januari	21.271	11.829	12.766	7.117	
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.068	5.061	3.068	3.071	
Penyisihan pada penghasilan komprehensif lain	9.967	5.302	(3.248)	3.421	
Pembayaran periode/tahun berjalan	(538)	(921)	(757)	(843)	
<b>Saldo akhir</b>	<b>34.768</b>	<b>21.271</b>	<b>11.829</b>	<b>12.766</b>	<b>Ending balance</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berahir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 (Disajikan kembali/As restated)				
30 Juni/ June 30, 2015	2014	2013	2012	
Saldo awal, 1 Januari	21.271	11.829	12.766	7.117
Biaya jasa kini	2.667	2.978	1.936	2.108
Biaya bunga	899	1.433	818	650
Biaya jasa lalu	209	-	-	-
Pembayaran periode/tahun berjalan (Keuntungan)/kerugian pada kewajiban aktuarial	(245)	(271)	(443)	(530)
Perbedaan asumsi dan kenyataan	10.657	5.302	(3.248)	3.421
Asumsi demografik	(333)	-	-	-
Asumsi keuangan	(357)	-	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>34.768</b>	<b>21.271</b>	<b>11.829</b>	<b>12.766</b>

Mutasi kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

*The movements in the balance of actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income, gross deferred tax:*

Tahun yang Berahir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 (Disajikan kembali/As restated)				
30 Juni/ June 30, 2015	2014	2013	2012	
Saldo awal, 1 Januari	8.106	2.804	6.052	2.631
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	9.967	5.302	(3.248)	3.421
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.073</b>	<b>8.106</b>	<b>2.804</b>	<b>6.052</b>

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2015 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 oleh PT Ricky Leonard Jasatama dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuarinya tanggal 9 September 2015, 15 Januari 2015, 13 Januari 2014 dan 8 Januari 2013. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

*The liability for employee benefits as of 30 June 2015 is calculated by independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and as of 31 December 2014, 2013 and 2012 by PT Ricky Leonard Jasatama which used the projected unit credit method in its report dated 9 September 2015, 15 January 2015, 13 January 2014 and 8 January 2013. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:*

	2015	2014	2013	2012	Discount rate
Tingkat diskonto	8,6% per tahun/per annum	8,5% per tahun/per annum	9% per tahun/per annum	6,5% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	Rate of mortality			
Tingkat kematian	TMJ 3	TMJ 3	TMJ 3	TMJ 2	Rate of disability
Tingkat cacat	10% dari/from TMJ 3	10% dari/from TMJ 3	10% dari/from TMJ 3	10% dari/from TMJ 2	Rate of resignations
Tingkat pengunduran diri	7% per tahun pada usia sampai dengan 40 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun/7% per annum up to 40 years old and decrease linearly up to 0,00% at 55 years old	7% per tahun pada usia sampai dengan 40 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun/7% per annum up to 40 years old and decrease linearly up to 0,00% at 55 years old	7% per tahun pada usia sampai dengan 40 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun/7% per annum up to 40 years old and decrease linearly up to 0,00% at 55 years old	7% per tahun pada usia sampai dengan 40 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun/7% per annum up to 40 years old and decrease linearly up to 0,00% at 55 years old	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

	2015	2014
Tingkat pensiun	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan:

**16. EMPLOYEE BENEFITS**  
**(continued)**

	2013	2012	Rate of retirements
	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age	

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:*

**30 Juni/June 2015**

	<b>Tingkat diskonto/ Discount rate</b>		<b>Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate</b>		<i>Effect on present value of employee benefit obligation</i>
	<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(3.274)	4.007	4.164	(3.469)	

Analisa profil jatuh tempo nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2015:

*The maturity profile analysis of the present value of employee benefits obligation as of 30 June 2015:*

**30 Juni/  
June 2015**

1 tahun	878	<i>Within one year</i>
2 - 5 tahun	9.389	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	24.501	<i>More than 5 years</i>
	34.768	

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 15,24 tahun .

*The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 15.24 years.*

Karyawan Perseroan juga diikutsertakan dalam program iuran pasti sejak bulan Agustus 2012. Kontribusi Perseroan pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp385, Rp319, Rp676, Rp513 dan Rp182 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012. Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*The employees of the Company are also included in the defined contribution pension plan which was effective in August 2012. The Company's contribution to the plan which is reported in statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp385, Rp319, Rp676, Rp513 and Rp182 for the six-month period ended 30 June 2015 and 2014 and for the years ended 31 December 2014, 2013 and 2012. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.275.000.000	127.500
PT Tunas Ridean Tbk.	1.225.000.000	122.500
	<b>2.500.000.000</b>	<b>250.000</b>

## 17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 30 June 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012 are as follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
51,00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
49,00	PT Tunas Ridean Tbk.
<b>100,00</b>	

## 18. PENGGUNAAN LABA

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut. Saldo cadangan wajib pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah Rp50.000.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 April 2015 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui pembagian dividen final tahun 2014 sejumlah Rp23.399 dari laba neto tahun 2014.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui pembagian dividen final tahun 2013 sejumlah Rp21.157 dari laba neto tahun 2013.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2013 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui pembagian dividen final tahun 2012 sejumlah Rp17.483 dari laba neto tahun 2012.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2012 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyisihkan untuk cadangan wajib sejumlah Rp12.500 dari laba neto tahun 2011.

## 18. PROFIT DISTRIBUTIONS

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20.00% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated. The balance of the general reserve as of 30 June 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012 is Rp50,000.

The Annual General Shareholders Meeting on 13 April 2015 resolved the following:

- Approval of the declaration of 2014 final dividends amounting to Rp23,399 from the 2014 net income.

The Annual General Shareholders Meeting on 10 April 2014 resolved the following:

- Approval of the declaration of 2013 final dividends amounting to Rp21,157 from the 2013 net income.

The Annual General Shareholders Meeting on 16 May 2013 resolved the following:

- Approval of the declaration of 2012 final dividends amounting to Rp17,483 from the 2012 net income.

The Annual General Shareholders Meeting on 21 June 2012 resolved the following:

- Allocation of Rp12,500 from the 2011 net income to the general reserve.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 19. PENDAPATAN

### a. Pembiayaan konsumen

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			<i>Third parties</i> Realized consumer financing income Amortization of transaction cost and yield enhancing income
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)		2014	2013	2012	
	2015					
<b>Pihak ketiga</b>						
Realisasi pendapatan pembiayaan konsumen	386.809	320.841	474.795	559.019	486.354	Realized consumer financing income
Amortisasi biaya transaksi dan <i>yield enhancing income</i>	(79.893)	(49.593)	67.431	(20.882)	(60.768)	Amortization of transaction cost and yield enhancing income
Pendapatan yang masih harus diterima dari piutang yang mengalami penurunan nilai	5.400	3.401	3.312	2.927	2.804	Accrued income on impaired asset
Pendapatan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	347.811	224.646	516.646	317.904	208.833	Income from without recourse joint financing
	660.127	499.295	1.062.184	858.968	637.223	
<b>Pihak berelasi</b>						
Realisasi pendapatan pembiayaan konsumen	971	956	1.258	919	599	<i>Related parties</i> Realized consumer financing income
	661.098	500.251	1.063.442	859.887	637.822	

### b. Sewa pembiayaan

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			<i>Third parties</i> Realized consumer financing income Amortization of transaction cost and yield enhancing income
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)		2014	2013	2012	
	2015					
<b>Pihak ketiga</b>						
Realisasi pendapatan pembiayaan konsumen	54.573	40.948	89.433	60.304	16.441	Realized consumer financing income
Amortisasi biaya transaksi dan <i>yield enhancing income</i>	(188)	(405)	(2.064)	(407)	73	Amortization of transaction cost and yield enhancing income
	54.385	40.543	87.369	59.897	16.514	

### c. Bunga

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			<i>Third parties</i> Time deposits and current accounts
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)		2014	2013	2012	
	2015					
<b>Pihak ketiga</b>						
Deposito berjangka dan rekening koran	665	4.738	8.457	2.053	2.163	Realized consumer financing income
<b>Pihak berelasi</b>						
Deposito berjangka dan rekening koran	3.147	7.203	11.341	4.973	4.463	Amortization of transaction cost and yield enhancing income
	3.812	11.941	19.798	7.026	6.626	

Lihat Catatan 24c untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24c for details of balances and transactions with related parties.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### 19. PENDAPATAN (lanjutan)

##### d. Lain-lain - neto

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			<i>Third parties Insurance discount</i>
	2015	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2014	2013	2012	
<b>Pihak ketiga</b>						
Diskon asuransi	97.354	106.237	197.734	173.705	127.632	<i>Insurance discount</i>
Pendapatan akseptasi						
klaim	25.461	1.170	8.453	-	-	<i>Acceptance claim income</i>
Pendapatan penalti	17.157	18.484	35.969	36.127	28.989	<i>Penalty income</i>
Pendapatan penagihan	16.513	13.828	28.196	22.029	18.719	<i>Collection income</i>
Keuntungan penjualan						
aset tetap	13	54	110	163	227	<i>Gains on sales of fixed asset</i>
Lain-lain	9.783	12.661	22.107	7.362	4.540	<i>Others</i>
	166.281	152.434	292.569	239.386	180.107	
<b>Pihak berelasi</b>						
Pendapatan akseptasi						
klaim	33.868	6.820	50.377	-	-	<i>Acceptance claim income</i>
	200.149	159.254	342.946	239.386	180.107	

Diskon asuransi merupakan pendapatan premi asuransi yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen. Utang kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang usaha di laporan posisi keuangan (lihat Catatan 11).

*Insurance discount represents insurance premiums income received by the Company in relation to consumer financing activities. The related payables to insurance companies are recorded as trade payables in the statement of financial position (refer to Note 11).*

#### 20. BEBAN KEUANGAN

#### 20. FINANCIAL CHARGES

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			<i>Third parties Interest on bank loans</i>
	2015	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2014	2013	2012	
<b>Pihak ketiga</b>						
Bunga pinjaman bank	137.376	106.548	226.635	198.632	146.657	<i>Interest on bank loans</i>
Bunga surat berharga yang						
diterbitkan:						
Medium-Term Notes	1.769	9.950	19.900	19.900	22.642	<i>Securities issued interest: Medium-Term Notes</i>
Utang obligasi	58.631	47.461	107.111	75.051	60.459	<i>Bonds payable</i>
Administrasi dan provisi bank	15.940	16.285	33.205	29.822	20.883	<i>Administration and bank provisions</i>
Amortisasi biaya emisi surat						
berharga yang diterbitkan:						
Medium-Term Notes	35	209	415	405	310	<i>Amortization of securities issuance cost: Medium-Term Notes</i>
Utang obligasi	1.398	1.431	2.826	2.154	1.527	<i>Bonds payable</i>
Lain-lain	633	240	2.481	637	462	<i>Others</i>
	215.782	182.124	392.573	326.601	252.940	
<b>Pihak berelasi</b>						
Bunga pinjaman bank	114.257	75.348	156.109	116.891	59.964	<i>Related parties Interest on bank loans</i>
	330.039	257.472	548.682	443.492	312.904	

Lihat Catatan 24d untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 24d for details of balances and transactions with related parties.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 21. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 (Disajikan kembali/As restated)			
	2014 (tidak diaudit/ unaudited) (Disajikan kembali/ as restated)		2014	2013	2012	
	2015					
<b>Pihak ketiga</b>						<b>Third parties</b>
Gaji dan tunjangan	130.866	97.859	216.133	166.003	126.517	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja karyawan	3.530	2.089	4.139	2.310	2.228	Post employment benefits
Biaya pesangon	392	687	979	857	844	Termination
	134.788	100.635	221.251	169.170	129.589	
<b>Pihak berelasi</b>						<b>Related parties</b>
Gaji dan tunjangan	5.915	5.572	10.177	8.227	7.949	Salaries and allowances
Tantiem	4.313	3.653	3.653	1.694	928	Tantiem
	10.228	9.225	13.830	9.921	8.877	
	<b>145.016</b>	<b>109.860</b>	<b>235.081</b>	<b>179.091</b>	<b>138.466</b>	

Lihat Catatan 24d untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

## 21. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

Refer to Note 24d for details of balances and transactions with related parties.

## 22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)		2014	2013	2012	
	2015					
<b>Pihak ketiga</b>						<b>Third parties</b>
Biaya penagihan	60.898	37.780	84.424	59.179	49.027	Collection fee
Sewa	11.416	9.086	19.911	14.646	12.281	Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	8.341	5.665	11.942	11.002	6.695	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Perjalanan dinas	7.015	4.561	11.391	8.185	6.181	Travelling
Komunikasi	6.476	5.433	11.804	10.254	7.904	Communications
Keamanan	4.918	3.579	7.743	6.081	4.866	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	4.643	3.549	7.825	5.268	3.394	Repairs and maintenance
Jasa pihak ketiga	4.249	3.030	7.006	5.186	3.867	Third parties service
Alat tulis dan cetakan	3.250	2.327	5.137	4.337	3.943	Stationaries and printings
Listrik dan air	2.650	2.193	4.849	3.763	2.968	Utilities
Iuran OJK	2.160	227	1.496	-	-	OJK fees
Rekrutmen dan pelatihan	2.023	1.333	2.701	3.777	1.359	Recruitment and training
Jamuan bisnis	1.981	1.751	4.338	2.906	1.963	Corporate entertainment
Jasa profesional	979	983	3.642	1.805	1.799	Professional fees
Lain-lain	4.363	8.963	9.844	10.293	3.784	Others
	<b>125.362</b>	<b>90.460</b>	<b>194.053</b>	<b>146.682</b>	<b>110.031</b>	
<b>Pihak berelasi</b>						<b>Related parties</b>
Sewa	3.089	1.545	3.516	2.859	2.546	Rent
	<b>128.451</b>	<b>92.005</b>	<b>197.569</b>	<b>149.541</b>	<b>112.577</b>	

Lain-lain merupakan beban legal, perijinan, piknik perayaan, iklan, asuransi, sumbangan, parkir, koran dan majalah.

Others represents legal, corporate event, advertising, insurance expenses, donation, parking, newspaper and magazine.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 23. LABA PER SAHAM

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 (Disajikan kembali/As restated)			
	2014 (tidak diaudit/ unaudited) (Disajikan kembali/ as restated)		2014	2013	2012	
	2015	as restated)				
Laba periode/tahun berjalan	152.773	112.638	234.046	176.482	116.625	Income for the period/year
Jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (lihat Catatan 17)	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	Number of ordinary shares outstanding (in thousands) (refer to Note 17)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	61	45	94	71	47	Basic earnings per share (full amount)

### 24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

#### Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Tunas Ridean Tbk.
PT Bumi Daya Plaza
PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu/formerly PT Bank Sinar Harapan Bali)
PT AXA Mandiri
PT Mandiri AXA General Insurance
Dana Pensiun Bank Mandiri
DPLK Bank Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan
PT Adhi Karya
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Taspen (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasa Raharia Putra
PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Perikanan Nusantara
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pindad (Persero)

### 24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### The nature of relationships with related parties

The nature of relationships with related parties are as follows:

Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties
Pemegang saham mayoritas/Controlling shareholder
Pemegang saham minoritas/Minority shareholder
Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk./ Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Bank Mandiri sebagai pendiri/Bank Mandiri as founder
Bank Mandiri sebagai pendiri/Bank Mandiri as founder
Badan usaha milik negara/State-owned company

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Pihak berelasi/Related parties**

PT Berdikari (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank DKI
PT Bank Jatim
PT Wahana Optima Permai
Personil manajemen kunci Grup/Group's key management personnel

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Aset**

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			<b>Cash and cash equivalents</b> Cash in banks (refer to Note 4) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank DKI PT Bank Mandiri Taspen Pos (formerly PT Bank Sinar Harapan Bali) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
		2014	2013	2012	
<b>Kas dan setara kas</b>					
Kas pada bank (lihat Catatan 4)					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	200.000	198.441	64.845	49.258	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	454	840	549	669	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	313	1.277	876	4.215	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank DKI	25	31	48	30	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	24	24	50.127	100	PT Bank Mandiri Taspen Pos (formerly PT Bank Sinar Harapan Bali)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	23	18	44	21	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
	200.839	200.631	116.489	54.293	
<b>Deposito berjangka</b>					
PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	50.000	50.000	50.000	50.000	<b>Time deposit</b> PT Bank Mandiri Taspen Pos (formerly PT Bank Sinar Harapan Bali)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	3	3	3	3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
	50.003	50.003	50.003	50.003	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Aset (lanjutan)**

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31			
		2014	2013	2012	
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>					
Personel manajemen kunci Grup	4.289	6.575	5.425	5.097	Consumer financing receivable Group's key management personnel
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	45	530	100	100	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perikanan Nusantara	19	24	32	-	PT Perikanan Nusantara
PT Berdikari (Persero)	11	191	-	-	PT Berdikari (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	4	-	-	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	2	-	-	-	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	-	95	169	-	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT PINDAD (Persero)	-	5	12	-	PT PINDAD (Persero)
	4.370	7.420	5.738	5.197	
<b>Piutang lain-lain</b>					
(lihat Catatan 7)					<b>Other receivables</b> (refer to Note 7)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	302.391	283.675	222.565	110.753	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	26.173	36.031	-	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Tunas Ridean Tbk.	620	620	620	620	PT Tunas Ridean Tbk.
	329.184	320.326	223.185	111.373	
<b>Sewa dibayar di muka</b>					
(lihat Catatan 10)					<b>Prepaid rent</b> (refer to Note 10)
PT Bumi Daya Plaza	839	810	442	417	PT Bumi Daya Plaza
PT Wahana Optima Permai	5	156	-	-	PT Wahana Optima Permai
	844	966	442	417	
<b>Jumlah aset kepada pihak berelasi</b>	<b>585.240</b>	<b>579.346</b>	<b>395.857</b>	<b>221.283</b>	<b>Total assets associated with related parties</b>
Persentase terhadap total aset	7,11%	7,81%	7,02%	5,04%	Percentage to total assets

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi kepada PT Tunas Ridean Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terutama berhubungan dengan transaksi usaha.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. merupakan pembayaran ke dealer untuk porsi pembiayaan bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perseroan.

Other receivables from related parties to PT Tunas Ridean Tbk and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) are in respect of trade activities.

Other receivables from related party to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. represent payment to dealers for joint financing portion which was paid in advance by the Company.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Liabilitas**

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/December 31		
		2014	2013	2012
<b>Utang lain-lain (lihat Catatan 12)</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	78.101	53.559	134.665	46.310
PT Tunas Ridean Tbk.	240	240	240	240
	<hr/> 78.341	<hr/> 53.799	<hr/> 134.905	<hr/> 46.550
<b>Beban masih harus dibayar</b> (lihat Catatan 13)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.479	2.542	1.259	961
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	940	921	448	169
PT Bank DKI	795	448	459	498
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	71	149	481	900
	<hr/> 4.285	<hr/> 4.060	<hr/> 2.647	<hr/> 2.528
<b>Pinjaman bank (lihat Catatan 14)</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.378.457	1.311.419	666.883	439.014
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	324.380	308.809	176.264	74.645
PT Bank DKI	337.086	238.567	298.441	192.194
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	24.527	52.940	176.934	317.782
	<hr/> 2.064.450	<hr/> 1.911.735	<hr/> 1.318.522	<hr/> 1.023.635
<b>Surat berharga yang diterbitkan</b>				
PT Taspen (Persero)	160.000	160.000	60.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	92.750	-	-	-
Dana Pensiun Bank Mandiri	80.000	81.000	65.000	34.000
BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan	25.000	78.000	138.000	113.000
PT Bank Jatim	60.000	60.000	60.000	-
PT AXA Mandiri	20.000	20.000	20.000	-
PT Asuransi Jasa Raharja Putra	5.000	8.000	3.000	3.000
PT Bumi Daya Plaza	5.000	5.000	5.000	-
PT Mandiri AXA General Insurance	3.000	3.000	3.000	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.000	2.000	5.000	3.000
DPLK Bank Mandiri	1.000	1.000	-	-
PT Reasuransi Internasional Indonesia	-	-	2.000	2.000
	<hr/> 453.750	<hr/> 418.000	<hr/> 361.000	<hr/> 155.000
<b>Jumlah liabilitas kepada pihak berelasi</b>	<hr/> <b>2.600.826</b>	<hr/> <b>2.387.594</b>	<hr/> <b>1.817.074</b>	<hr/> <b>1.227.713</b>
Persentase terhadap total liabilitas	36,06%	36,58%	36,68%	31,76%

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terutama berhubungan dengan utang angsuran pokok termasuk bunga kepada pemberi pembiayaan bersama.

Other payables to related parties are mainly in respect of payables related with installments including interest to joint financing principals providers.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHK BEREELASI (lanjutan)**

**c. Pendapatan**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			<i>Consumer financing (refer to Note 19a) Group's key management personnel PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Perusahaan Perdagangan Indonesia PT Perikanan Nusantara PT PINDAD (Persero) PT Berdikari (Persero) PT Barata Indonesia (Persero)</i>
			2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2014	2013	
		2015				
<b>Pembiayaan konsumen (lihat Catatan 19a)</b>						
Personil manajemen kunci Grup	945	898	1.151	890	599	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	12	41	71	10	-	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	-	2	22	2	-	
PT Perikanan Nusantara	6	9	7	10	-	
PT PINDAD (Persero)	4	6	4	7	-	
PT Berdikari (Persero)	3	-	3	-	-	
PT Barata Indonesia (Persero)	1	-	-	-	-	
	971	956	1.258	919	599	
<b>Bunga (lihat Catatan 19c)</b>						
PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	2.297	5.099	7.832	3.827	3.360	<i>Interest (refer to Note 19c) PT Bank Mandiri Taspen Pos (formerly PT Bank Sinar Harapan Bali)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	825	2.083	3.467	1.094	562	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	7	7	16	13	480	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.</i>
PT Bank DKI	12	8	12	9	4	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5	4	11	10	3	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1	2	3	20	54	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
	3.147	7.203	11.341	4.973	4.463	
<b>Lain-lain (lihat Catatan 19d)</b>						
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	33.868	6.820	42.865	-	-	<i>Others (refer to Note 19d) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
PT Mandiri AXA General Insurance	-	-	7.512	-	-	<i>PT Mandiri AXA General Insurance</i>
	33.868	6.820	50.377	-	-	
<b>Jumlah pendapatan dari pihak berelasi</b>	<b>37.986</b>	<b>14.979</b>	<b>62.976</b>	<b>5.892</b>	<b>5.062</b>	<i>Total revenue associated with related parties</i>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>4,13%</b>	<b>2,10%</b>	<b>4,16%</b>	<b>0,51%</b>	<b>0,60%</b>	<i>Percentage to total revenue</i>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, pendapatan bunga berkaitan dengan penempatan dana kepada pihak berelasi dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 0,00% - 9,25%, 0,00% - 9,25%, 0,00% - 9,75%, 0,00% - 9,75%, 0,00% - 7,50% .

For the six month period ended 30 June 2015 and 2014 and for year ended 31 Desember 2014, 2013 and 2012, interest income relates to funds placement to related parties with interest rate each from 0.00% - 9.25%, 0.00% - 9.25%, 0.00% - 9.75%, 0.00% - 9.75%, 0.00% - 7.50%, respectively .

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHK BEREELASI (lanjutan)**

**d. Beban**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2014	2013	2012
<b>Beban umum dan administrasi</b>					
Beban sewa gedung					
PT Bumi Daya Plaza	2.933	1.545	3.389	2.859	2.546
PT Wahana Optima Permai	156	-	127	-	-
	3.089	1.545	3.516	2.859	2.546
<b>Beban gaji dan tunjangan</b>					
Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi					
Dewan Komisaris					
Imbalan kerja jangka pendek:					
Gaji dan tunjangan	1.892	1.492	2.775	2.247	1.950
Tantiem	1.338	1.044	1.044	484	106
Direksi					
Imbalan kerja jangka pendek:					
Gaji dan tunjangan	4.023	4.080	7.402	5.980	5.999
Tantiem	2.975	2.609	2.609	1.210	822
	10.228	9.225	13.830	9.921	8.877
<b>Beban keuangan</b>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	80.618	45.700	97.680	51.403	19.744
PT Bank DKI	16.991	14.099	25.576	23.338	16.328
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	14.866	8.694	22.221	18.362	5.963
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.782	6.855	10.632	23.788	17.929
	114.257	75.348	156.109	116.891	59.964
<b>Jumlah beban kepada pihak berelasi</b>	<b>127.574</b>	<b>86.118</b>	<b>173.455</b>	<b>129.671</b>	<b>71.387</b>
Persentase terhadap total beban	17,85%	15,38%	14,44%	13,96%	10,42%

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Pendahuluan dan gambaran umum**

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Introduction and overview**

The Company has exposure to the following risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Kerangka manajemen risiko

Konsep manajemen risiko Perseroan adalah mengacu dari konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) yang digunakan oleh induk entitas Perseroan yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan. ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Perseroan, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Perseroan sehari-hari. Dengan ERM, Perseroan akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Entitas Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Kerangka pengelolaan risiko ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan Basel II Accord secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor prinsip kehati-hatian dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Entitas Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

## 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### Risk management framework

The concept of risk management of the Company refers to *Enterprise Risk Management* (ERM) implemented by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (parent company) which were adopted to the needs of business and operational of the Company. ERM is an inherent business risk management process in the Company's business process, which means, risk management becomes part of daily business decision making. By using ERM, the Company will have systematic and comprehensive framework for risk management (credit risk, market risk and operational risk) by connecting capital management and business risk encountered as whole. This year is a continuation from previous years in term of "Implementation Of Consolidated Risk Management For Bank's Controlling Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the controlling shareholder of the Company. This risk management framework refers to Bank Indonesia regulation (PBI) No 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank as amended by PBI No.11/25/PBI/2009 dated on 1 July 2009 concerning the Amendment on Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank. This framework is included in the Risk Management Policy of Bank Mandiri (KMRBM) in line with the plan to apply Basel II Accord gradually in Indonesia. Within this risk management framework, the Company set up a range of policies in order for risk management to function as a *business enabler* so that business can still grow within the corridor of prudential principle by applying the ideal risk management process (risk identification - measurement - monitoring - management risk) at all level of organization.

Further, the partnership between the Company and the parent company is a very important thing considering both have to face the same regional and global challenge in managing fast business growth and strict competition, but at the same time the Company must implement such of business practices based on prudential principle.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Divisi Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan melalui Surat Edaran No. 030/SE/MTF/VI/2012 membentuk Forum Enterprise Risk Management dengan dikordinir oleh Direktorat Risk Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai bentuk konsolidasi manajemen risiko.

## 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### Risk management framework (continued)

As a company engages in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Division is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

#### Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since annual business planning, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and through Circular Letter No. 030/SE/MTF/VI/2012 established Enterprise Risk Management Forum coordinated by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Risk Management Directorate in term of implementation of consolidated risk management.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

---

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

#### Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Entitas Induk sebagai Kepala Divisi yang membawahi fungsi manajemen risiko Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Entitas Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan konsumen.

#### Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/ otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Salah satu contoh kemitraan dalam pengelolaan manajemen risiko antara Perseroan dan Entitas Induk adalah perjanjian kerjasama pemberian kredit *without recourse* dimana Perseroan bertindak sebagai agen untuk kegiatan seleksi konsumen, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi berdasarkan batasan produk ataupun kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh Entitas Induk. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Entitas Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

---

## 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### Risk management framework (continued)

#### Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors (continued)

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through assigning representatives from Parent Company as Division Head of Risk Management. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's consumer financing receivables.

#### Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/ authorization for both credit and non-credit transactions.

An example of partnership between the Company and Parent Company in managing risk is joint-financing without recourse agreement where the Company acts as an agent to underwrite, collect and administer consumer financing based on limitation of product or pre-determined criteria established by Parent Company. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables also comply with the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

#### Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Forum Enterprise Risk Management (FERMA) dengan Entitas induk. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, Entitas Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Entitas Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Entitas Induk.

#### Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksannya kepada Direktur Utama dan melakukan koordinasi dengan Komite Audit secara rutin setiap bulan. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan,hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit teknologi informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Induk.

## 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### Risk management framework (continued)

#### Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Enterprise Risk Management Forum (FERMA) with Parent Company. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing instant and accurate data/information to the management, Parent Company or other related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

#### Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and assessment result to the President Director and regularly coordinate with Audit Committee monthly. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/information technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Pilar 4: Pengendalian Internal (lanjutan)

Guna penguatan pengendalian internal dan proses konsolidasi antara Entitas Induk dengan Entitas Anak, Kepala Divisi Internal Audit perseroan diseleksi dan ditetapkan oleh Entitas Induk sebelum ditempatkan di Perseroan.

#### Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan yang terbesar berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan juga menerbitkan obligasi dan *medium-term notes* yang sebagian besar mempunyai jangka waktu yang panjang, yaitu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank swasta nasional dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

## 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### Pillar 4: Internal Control (continued)

For the purpose of strengthening Internal Control and consolidation process between Parent Company and Subsidiary Company, Head of Internal Audit Division is selected and determined by Parent Company before being assigned in the Company.

#### Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

The largest source of funding for the Company comes from a joint financing scheme with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with fixed interest rate and same period with the consumer financing receivables.

The Company's funding source is also from the issuance of bonds and medium-term notes mostly for long-term, i.e. for 3 (three) years, with fixed interest rates and as well as a small number of loans from the national private banks with floating interest rates.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing business in foreign currency.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

30 Juni/June 30, 2015									
	Tingkat bunga tetap/Fixed rate								
	Bunga mengambang <3 bulan/ Floating Rate < 3 months	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 bulan sampai 3 bulan/ 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>									
Kas dan setara kas	260.592	-	-	-	-	-	19.056	279.648	<b>Financial assets</b>
Piutang pembiayaan konsumen	-	182.668	370.525	1.643.033	2.012.001	2.680.635	-	6.888.862	Cash and cash equivalents
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	-	36.057	69.081	270.915	247.391	142.506	-	765.950	Consumer financing receivable
Piutang lain lain	-	-	-	-	-	-	378.153	378.153	Net investment in financial leases
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	26.653	26.653	Other receivables
Jumlah aset keuangan	260.592	218.725	439.606	1.913.948	2.259.392	2.823.141	423.862	8.339.266	Other assets
<b>Liabilitas keuangan</b>									
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	416.754	416.754	<b>Financial liabilities</b>
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	107.440	107.440	Trade payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	23.044	-	-	-	-	-	23.044	Other payables
Pinjaman bank	-	398.880	493.334	1.851.909	1.747.542	752.905	-	5.244.570	Accrued interest expenses
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	424.683	499.092	324.236	-	1.248.011	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	421.924	493.334	2.276.592	2.246.634	1.077.141	524.194	7.039.819	Securities issued
Jumlah selisih penilaian bunga	260.592	(203.199)	(53.728)	(362.644)	12.758	1.746.000	(100.332)	1.299.447	Total financial liabilities
									Total interest repricing gap

31 Desember/December 31, 2014									
	Tingkat bunga tetap/Fixed rate								
	Bunga mengambang <3 bulan/ Floating Rate < 3 months	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 bulan sampai 3 bulan/ 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total	
<b>Aset keuangan</b>									
Kas dan setara kas	259.499	-	-	-	-	-	13.951	273.450	<b>Financial assets</b>
Piutang pembiayaan konsumen	-	179.792	363.226	1.599.839	1.875.422	2.069.708	-	6.087.987	Cash and cash equivalents
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	-	32.984	66.067	277.498	256.751	150.437	-	783.737	Consumer financing receivable
Piutang lain lain	-	-	-	-	-	-	364.247	364.247	Net investment in financial leases
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	15.415	15.415	Other receivables
Jumlah aset keuangan	259.499	212.776	429.293	1.877.337	2.132.173	2.220.145	393.613	7.524.836	Other assets
<b>Liabilitas keuangan</b>									
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	523.518	523.518	<b>Financial liabilities</b>
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	98.657	98.657	Trade payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	25.023	-	-	-	-	-	25.023	Other payables
Pinjaman bank	-	202.928	401.210	1.651.743	1.387.242	648.019	-	4.291.142	Accrued interest expenses
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	199.966	149.884	424.267	673.252	-	1.447.369	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	227.951	601.176	1.801.627	1.811.509	1.321.271	622.175	6.385.709	Securities issued
Jumlah selisih penilaian bunga	259.499	(15.175)	(171.883)	75.710	320.664	898.874	(228.562)	1.139.127	Total financial liabilities
									Total interest repricing gap

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko pasar (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2013									
	Tingkat bunga tetap/Fixed rate								
	Bunga mengambang <3 bulan/ Floating Rate < 3 months	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 bulan sampai 3 bulan/ 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total	Financial assets
<b>Aset keuangan</b>									
Kas dan setara kas	178.310	-	-	-	-	-	-	12.929	191.239
Piutang pembiayaan konsumen	-	155.548	309.232	1.303.460	1.522.976	1.353.685	-	4.644.901	Cash and cash equivalents
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	-	26.846	55.598	221.144	242.864	73.239	-	619.691	Consumer financing receivable
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	250.731	250.731	Net investment in financial leases
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	6.180	6.180	Other receivables
Jumlah aset keuangan	178.310	182.394	364.830	1.524.604	1.765.840	1.426.924	269.840	5.712.742	Other assets
<b>Liabilitas keuangan</b>									
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	260.798	260.798	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	153.673	153.673	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	20.320	-	-	-	-	-	20.320	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	-	169.382	326.069	1.189.951	1.168.996	386.665	-	3.241.063	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	349.715	349.277	497.743	-	1.196.735	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	-	189.702	326.069	1.539.666	1.518.273	884.408	414.471	4.872.589	Total financial liabilities
<b>Jumlah selisih penilaian bunga</b>	<b>178.310</b>	<b>(7.308)</b>	<b>38.761</b>	<b>(15.062)</b>	<b>247.567</b>	<b>542.516</b>	<b>(144.631)</b>	<b>840.153</b>	<b>Total interest repricing gap</b>

31 Desember/December 31, 2012									
	Tingkat bunga tetap/Fixed rate								
	Bunga mengambang <3 bulan/ Floating Rate < 3 months	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 bulan sampai 3 bulan/ 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total	Financial assets
<b>Aset keuangan</b>									
Kas dan setara kas	146.810	-	-	-	-	-	-	18.960	165.770
Piutang pembiayaan konsumen	-	153.669	306.432	1.249.423	1.204.427	894.442	-	3.808.393	Cash and cash equivalents
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	-	11.247	22.849	106.048	118.715	70.588	-	329.447	Consumer financing receivable
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	122.857	122.857	Net investment in financial leases
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	7.009	7.009	Other receivables
Jumlah aset keuangan	146.810	164.916	329.281	1.355.471	1.323.142	965.030	148.826	4.433.476	Other assets
<b>Liabilitas keuangan</b>									
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	292.264	292.264	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	60.611	60.611	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	18.325	-	-	-	-	-	18.325	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	-	175.294	262.560	1.035.069	853.763	363.314	-	2.690.000	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	51.943	349.134	348.723	-	749.800	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	-	193.619	262.560	1.087.012	1.202.897	712.037	352.875	3.811.000	Total financial liabilities
<b>Jumlah selisih penilaian bunga</b>	<b>146.810</b>	<b>(28.703)</b>	<b>66.721</b>	<b>268.459</b>	<b>120.245</b>	<b>252.993</b>	<b>(204.049)</b>	<b>622.476</b>	<b>Total interest repricing gap</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit perseroan diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh return yang optimal. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit. Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No.30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No.PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perseroan Pembiayaan. Tahun 2012, Perseroan juga telah menjalankan aturan uang muka kendaraan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.43/PMK.010/2012 tentang Uang Muka Pembiayaan Konsumen untuk kendaraan Bermotor Pada Perusahaan Pembiayaan serta Surat Edaran BI No.14/10/DPNP tanggal 15 Maret 2012 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor yang diberlakukan sejak 15 Juni 2012.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

#### i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan Perseroan selain piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, agunan yang diterima adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan yang dibiayai Perseroan.

## 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### Credit risk

*The Company's credit risk management is directed to improve the balance between healthy credit expansion with a prudent credit management to avoid from the decline in the quality or being Non Performing Loan (NPL). It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee. The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No.30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No.PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies. In 2012, the Company also has implemented down payment regulation as regulated in the Ministry of Finance Regulation No.43/PMK.010/2012 concerning Down Payment for Consumer Financing, and Bank Indonesia Circular Letter No.14/10/DPNP dated 15 March 2012 concerning The Application of Bank's Risk Management on Mortgages and Motor Vehicle Credit effective 15 June 2012.*

*For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.*

#### i. Maximum exposure to credit risk

*The carrying amount of the Company's financial assets other than finance lease receivables and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of consumer financing and finance lease receivables, collaterals accepted by the Company is Certificate of Ownership of the vehicles financed by the Company.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit**

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko aset keuangan konsumen yang dimiliki Perseroan: (bruto)

**a. Sektor geografis**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

**ii. Concentration of credit risk analysis**

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business in which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables set out the total credit risk and risk concentration of financial assets of the Company: (gross)

**a. Geographical sector**

30 Juni/June 30, 2015						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	260.649	(156)	197	(98)	-	260.592
Piutang pembentukan konsumen: perorangan	4.353.142	1.629.071	503.799	402.850	-	6.888.862
Investasi neto dalam sewa pembentukan:						
korporasi	621.125	91	5.611	139.123	-	765.950
Piutang lain-lain	376.400	954	463	336	-	378.153
Aset lain-lain	26.612	(96)	79	58	-	26.653
	<b>5.637.928</b>	<b>1.629.864</b>	<b>510.149</b>	<b>542.269</b>	<b>-</b>	<b>8.320.210</b>

  

31 Desember/December 31, 2014						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	258.754	474	144	127	-	259.499
Piutang pembentukan konsumen: perorangan	3.845.389	1.484.977	429.830	327.791	-	6.087.987
Investasi neto dalam sewa pembentukan:						
korporasi	649.051	294	4.138	130.254	-	783.737
Piutang lain-lain	362.459	988	464	336	-	364.247
Aset lain-lain	15.684	(341)	47	25	-	15.415
	<b>5.131.337</b>	<b>1.486.392</b>	<b>434.623</b>	<b>458.533</b>	<b>-</b>	<b>7.510.885</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**a. Sektor geografis (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2013						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	177.710	401	118	81	-	178.310
Piutang pembentukan konsumen: perorangan	2.783.608	1.292.806	329.595	238.892	-	4.644.901
Investasi neto dalam sewa pembentukan: korporasi	559.942	517	-	59.232	-	619.691
Piutang lain-lain	250.411	228	11	81	-	250.731
Aset lain-lain	6.728	(682)	93	41	-	6.180
	<b>3.778.399</b>	<b>1.293.270</b>	<b>329.817</b>	<b>298.327</b>	<b>-</b>	<b>5.699.813</b>

31 Desember/December 31, 2012						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	143.479	2.081	1.029	221	-	146.810
Piutang pembentukan konsumen: perorangan	2.189.140	1.143.654	316.854	158.745	-	3.808.393
Investasi neto dalam sewa pembentukan: korporasi	312.671	791	-	15.985	-	329.447
Piutang lain-lain	122.681	164	11	1	-	122.857
Aset lain-lain	7.715	(722)	29	(13)	-	7.009
	<b>2.775.686</b>	<b>1.145.968</b>	<b>317.923</b>	<b>174.939</b>	<b>-</b>	<b>4.414.516</b>

**b. Sektor industri**

**b. Industry sector**

30 Juni/June 30, 2015				
	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Konsumen/ Customers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	260.592	-	-	260.592
Piutang pembentukan konsumen: perorangan	-	6.888.862	-	6.888.862
Investasi neto dalam sewa pembentukan: korporasi	-	765.950	-	765.950
Piutang lain-lain	-	-	378.153	378.153
Aset lain-lain	-	-	26.653	26.653
	<b>260.592</b>	<b>7.654.812</b>	<b>404.806</b>	<b>8.320.210</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**b. Sektor industri (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

**ii. Concentration of credit risk analysis (continued)**

**b. Industry sector (continued)**

31 Desember/December 31, 2014				
Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Konsumen/ Customers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	259.499	-	-	259.499
Piutang pembiayaan konsumen: perorangan	-	6.087.987	-	6.087.987
Investasi neto dalam sewa pembiayaan: korporasi	-	783.737	-	783.737
Piutang lain-lain	-	-	364.247	364.247
Aset lain-lain	-	-	15.415	15.415
	<b>259.499</b>	<b>6.871.724</b>	<b>379.662</b>	<b>7.510.885</b>
	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>

  

31 Desember/December 31, 2013				
Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Konsumen/ Customers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	178.310	-	-	178.310
Piutang pembiayaan konsumen: perorangan	-	4.644.901	-	4.644.901
Investasi neto dalam sewa pembiayaan: korporasi	-	619.691	-	619.691
Piutang lain-lain	222.565	-	28.166	250.731
Aset lain-lain	-	-	6.180	6.180
	<b>400.875</b>	<b>5.264.592</b>	<b>34.346</b>	<b>5.699.813</b>
	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>

  

31 Desember/December 31, 2012				
Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Konsumen/ Customers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	146.810	-	-	146.810
Piutang pembiayaan konsumen: perorangan	-	3.808.393	-	3.808.393
Investasi neto dalam sewa pembiayaan: korporasi	-	329.447	-	329.447
Piutang lain-lain	110.753	-	12.104	122.857
Aset lain-lain	-	-	7.009	7.009
	<b>257.563</b>	<b>4.137.840</b>	<b>19.113</b>	<b>4.414.516</b>
	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan**

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

**ii. Concentration of credit risk analysis (continued)**

**c. Based on quality of financial assets**

As of 30 June 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012 credit risk exposure of financial asset is divided into:

30 Juni/June 30, 2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total
	High grade	Standard grade				
Kas dan setara kas	260.592	-	-	-	-	260.592
Pluitang pembayaran konsumen: perorangan	6.324.748	568	464.669	98.877	(226.328)	6.662.534
Investasi neto dalam sewa pembayaran korporasi	721.126	-	28.793	16.031	(11.992)	753.958
Pluitang lain-lain	378.153	-	-	-	(794)	377.359
Aset lain-lain	26.653	-	-	-	-	26.653
	<b>7.711.272</b>	<b>568</b>	<b>493.462</b>	<b>114.908</b>	<b>(239.114)</b>	<b>8.081.096</b>

  

31 Desember/December 31, 2014						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total
	High grade	Standard grade				
Kas dan setara kas	259.499	-	-	-	-	259.499
Pluitang pembayaran konsumen: perorangan	2.971.623	2.672.709	361.451	82.204	(194.852)	5.893.135
Investasi neto dalam sewa pembayaran korporasi	437.509	281.309	34.738	30.181	(17.213)	766.524
Pluitang lain-lain	364.247	-	-	-	(794)	363.453
Aset lain-lain	15.415	-	-	-	-	15.415
	<b>4.048.293</b>	<b>2.954.018</b>	<b>396.189</b>	<b>112.385</b>	<b>(212.859)</b>	<b>7.298.026</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2013						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total
	High grade	Standard grade				
Kas dan setara kas	178.310	-	-	-	-	178.310
Piutang pembayaran konsumen: perorangan	2.080.847	2.180.820	306.429	76.805	(133.356)	4.511.545
Investasi neto dalam sewa pembayaran korporasi	399.827	176.568	29.361	13.935	(7.537)	612.154
Piutang lain-lain	249.918	-	-	813	(813)	249.918
Aset lain-lain	6.180	-	-	-	-	6.180
	<b>2.915.082</b>	<b>2.357.388</b>	<b>335.790</b>	<b>91.553</b>	<b>(141.706)</b>	<b>5.558.107</b>
31 Desember/December 31, 2012						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total
	High grade	Standard grade				
Kas dan setara kas	146.810	-	-	-	-	146.810
Piutang pembayaran konsumen: perorangan	1.533.699	1.933.494	283.478	57.722	(90.777)	3.717.616
Investasi neto dalam sewa pembayaran korporasi	172.502	136.401	20.544	-	(1.767)	327.680
Piutang lain-lain	121.878	-	-	979	(979)	121.878
Aset lain-lain	7.009	-	-	-	-	7.009
	<b>1.981.898</b>	<b>2.069.895</b>	<b>304.022</b>	<b>58.701</b>	<b>(93.523)</b>	<b>4.320.993</b>

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

- *High grade*, yaitu tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.
- *Standard grade*, yaitu terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun sampai saat ini belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh tempo.

*The explanation of loan under quality "neither past due nor impaired" were as follows:*

- *High grade*, which is no - doubt over the repayment of financial asset.
- *Standard grade*, which is there is - certain consideration related to the ability of the customer in making payment at maturity date, however until now there has not been any delay in payment of principal and interest at maturity date.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2015,  
 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
 Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
 Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2015,  
 December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
 For the Six-Month Period Ended  
 June 30, 2015 and Years Ended  
 December 31, 2014, 2013 and 2012  
 with Comparative Figures for the  
 Six-Month Period Ended  
 June 30, 2014 (unaudited)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

c. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen dan investasi neto dalam sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

*Credit risk (continued)*

ii. *Concentration of credit risk analysis (continued)*

c. *Based on quality of financial assets (continued)*

*Consumer financing and financing lease receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.*

*As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.*

*The following table summarizes the aging analysis of consumer financing receivables and net investment in financial leases which are past due but not impaired.*

	30 Juni/June 30, 2015				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen: perorangan	310.092	85.340	69.237	464.669	<i>Consumer financing receivables: individual</i>
Investasi neto dalam sewa pembiayaan: korporasi	14.057	7.575	7.161	28.793	<i>Net investment in financial leases: corporate</i>
	<b>324.149</b>	<b>92.915</b>	<b>76.398</b>	<b>493.462</b>	

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2015,  
 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
 Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
 Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2015,  
 December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
 For the Six-Month Period Ended  
 June 30, 2015 and Years Ended  
 December 31, 2014, 2013 and 2012  
 with Comparative Figures for the  
 Six-Month Period Ended  
 June 30, 2014 (unaudited)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2014				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Jumlah/ Total
Piutang pembiayaan konsumen: perorangan	246.688	83.539	31.224	361.451
Investasi neto dalam sewa pembiayaan: korporasi	31.098	2.492	1.148	34.738
	<b>277.786</b>	<b>86.031</b>	<b>32.372</b>	<b>396.189</b>

  

31 Desember/December 31, 2013				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Jumlah/ Total
Piutang pembiayaan konsumen: perorangan	215.377	65.433	25.619	306.429
Investasi neto dalam sewa pembiayaan: korporasi	24.892	538	3.931	29.361
	<b>240.269</b>	<b>65.971</b>	<b>29.550</b>	<b>335.790</b>

  

31 Desember/December 31, 2012				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Jumlah/ Total
Piutang pembiayaan konsumen: perorangan	194.335	64.425	24.718	283.478
Investasi neto dalam sewa pembiayaan: korporasi	20.544	-	-	20.544
	<b>214.879</b>	<b>64.425</b>	<b>24.718</b>	<b>304.022</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perseroan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Entitas Induk melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from Parent Company through joint financing scheme, this risk could be managed properly.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012:

	30 Juni/June 30, 2015						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ Over than 6 month to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>ASET</b>							
Kas dan setara kas	279.648	-	-	-	-	279.648	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	182.668	926.914	1.086.644	4.692.636	-	6.888.862	Consumer financing receivables
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	36.057	166.790	173.205	389.898	-	765.950	Net investment in financial leases
Piutang lain-lain	302.390	-	-	-	75.763	378.153	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	26.653	26.653	Other assets
Total aset	800.763	1.093.704	1.259.849	5.082.534	102.416	8.339.266	Total assets
<b>LIABILITAS</b>							
Utang usaha	416.754	-	-	-	-	416.754	Trade payables
Utang lain-lain	107.440	-	-	-	-	107.440	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	23.044	-	-	-	-	23.044	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	398.881	1.180.390	1.164.853	2.500.446	-	5.244.570	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	424.683	823.328	-	1.248.011	Securities issued
Total liabilitas	946.119	1.180.390	1.589.536	3.323.774	-	7.039.819	Total liabilities
<b>Total perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(145.356)</b>	<b>(86.686)</b>	<b>(329.687)</b>	<b>1.758.760</b>	<b>102.416</b>	<b>1.299.447</b>	<b>Total maturity gap</b>
	31 Desember/December 31, 2014						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ Over than 6 month to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>ASET</b>							
Kas dan setara kas	273.450	-	-	-	-	273.450	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	179.792	908.669	1.054.396	3.945.130	-	6.087.987	Consumer financing receivables
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	32.984	164.411	179.154	407.188	-	783.737	Net investment in financial leases
Piutang lain-lain	283.675	-	-	-	80.572	364.247	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	15.415	15.415	Other assets
Total aset	769.901	1.073.080	1.233.550	4.352.318	95.987	7.524.836	Total assets
<b>LIABILITAS</b>							
Utang usaha	523.518	-	-	-	-	523.518	Trade payables
Utang lain-lain	98.657	-	-	-	-	98.657	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	25.023	-	-	-	-	25.023	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	202.928	987.328	1.065.625	2.035.261	-	4.291.142	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	349.850	-	1.097.519	-	1.447.369	Securities issued
Total liabilitas	850.126	1.337.178	1.065.625	3.132.780	-	6.385.709	Total liabilities
<b>Total perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(80.225)</b>	<b>(264.098)</b>	<b>167.925</b>	<b>1.219.538</b>	<b>95.987</b>	<b>1.139.127</b>	<b>Total maturity gap</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2013						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ Over than 6 month to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	178.310	-	-	-	12.929	191.239
Piutang pembiayaan konsumen	155.548	755.249	857.443	2.876.661	-	4.644.901
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	26.846	130.000	146.742	316.103	-	619.691
Piutang lain-lain	222.565	-	-	-	28.166	250.731
Aset lain-lain	-	-	-	-	6.180	6.180
Total aset	583.269	885.249	1.004.185	3.192.764	47.275	5.712.742
<b>LIABILITAS</b>						
Utang usaha	260.798	-	-	-	-	260.798
Utang lain-lain	153.673	-	-	-	-	153.673
Beban bunga yang masih harus dibayar	20.320	-	-	-	-	20.320
Pinjaman bank	169.302	761.076	754.944	1.555.661	-	3.241.063
Surat berharga yang diterbitkan	-	349.715	-	847.020	-	1.196.735
Total liabilitas	604.173	1.110.791	754.944	2.402.681	-	4.872.589
<b>Total perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(20.904)</b>	<b>(225.542)</b>	<b>249.241</b>	<b>790.083</b>	<b>47.275</b>	<b>840.153</b>
31 Desember/December 31, 2012						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ Over than 6 month to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	146.810	-	-	-	18.960	165.770
Piutang pembiayaan konsumen	153.669	747.951	807.904	2.098.869	-	3.808.393
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	11.247	58.033	70.864	189.303	-	329.447
Piutang lain-lain	110.753	-	-	-	12.104	122.857
Aset lain-lain	-	-	-	-	7.009	7.009
Total aset	422.479	805.984	878.768	2.288.172	38.073	4.433.476
<b>LIABILITAS</b>						
Utang usaha	292.264	-	-	-	-	292.264
Utang lain-lain	60.611	-	-	-	-	60.611
Beban bunga yang masih harus dibayar	18.325	-	-	-	-	18.325
Pinjaman bank	175.294	638.942	658.686	1.217.078	-	2.690.000
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	51.943	697.857	-	749.800
Total liabilitas	546.494	638.942	710.629	1.914.935	-	3.811.000
<b>Total perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(124.015)</b>	<b>167.042</b>	<b>168.139</b>	<b>373.237</b>	<b>38.073</b>	<b>622.476</b>

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

## **25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

### **Liquidity risk (continued)**

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of 30 June 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012.

30 Juni/June 30, 2015						
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1-6 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ <i>Over than 6 month to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Nilai tercata/ <i>Carrying value</i>
<b>LIABILITAS</b>						
Utang usaha	416.754	-	-	-	-	416.754
Utang lain-lain	107.440	-	-	-	-	107.440
Beban bunga yang masih harus dibayar	23.044	-	-	-	-	23.044
Pinjaman bank	446.763	1.383.074	1.540.103	2.530.237	-	5.900.177
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	542.875	943.550	-	1.486.425
<b>Total</b>	<b>994.001</b>	<b>1.383.074</b>	<b>2.082.978</b>	<b>3.473.787</b>	<b>-</b>	<b>7.933.840</b>
<b>LIABILITIES</b>						
Trade payables						
Other payables						
Accrued interest expenses						
Bank loans						
Securities issued						

31 Desember/December 2014						
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1-6 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ <i>Over than 6 month to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Nilai tercatau/ <i>Carrying value</i>
<b>LIABILITAS</b>						
Utang usaha	523.518	-	-	-	-	523.518
Utang lain-lain	98.657	-	-	-	-	98.657
Beban bunga yang masih harus dibayar	25.023	-	-	-	-	25.023
Pinjaman bank	240.284	1.147.693	1.202.784	2.206.418	-	4.797.179
Surat berharga yang diterbitkan	-	404.777	-	1.309.463	-	1.714.240
<b>Total</b>	<b>887.482</b>	<b>1.552.470</b>	<b>1.202.784</b>	<b>3.515.881</b>	<b>-</b>	<b>7.158.617</b>
<b>LIABILITIES</b>						
Trade payables						
Other payables						
Accrued interest expenses						
Bank loans						
Securities issued						

31 Desember/December 31, 2013						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ Over than 6 month to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	260.798	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	153.673	-	-	-	-	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	20.320	-	-	-	-	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	195.158	870.540	849.614	1.662.861	-	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	367.215	-	998.789	-	Securities issued
<b>Total</b>	<b>629.949</b>	<b>1.237.755</b>	<b>849.614</b>	<b>2.661.650</b>	<b>5.378.968</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2012						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ Over than 6 month to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	LIABILITIES
<b>LIABILITAS</b>						
Utang usaha	292.264	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	60.611	-	-	-	-	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	18.325	-	-	-	-	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	175.294	638.942	658.686	1.217.078	-	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	51.943	697.857	-	Securities issued
<b>Total</b>	<b>546.494</b>	<b>638.942</b>	<b>710.629</b>	<b>1.914.935</b>	<b>3.811.000</b>	<b>Total</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan. Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

#### *Operational Risk Management System (ORMS)*

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perseroan Anak dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perseroan Anak".

ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Entitas Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

## 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### *Operational risk*

*The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arised in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:*

- *Risk identification*
- *Risk measurement*
- *Risk management, supervision and control*

*The three steps above are inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:*

#### *Operational Risk Management System (ORMS)*

*ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies".*

*ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Manajemen permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium-term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 26 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	31 Desember/December 31 (Disajikan kembali/As restated)			
	30 Juni/ June 30, 2015	2014	2013	2012
<b>Pinjaman</b>				
Pinjaman yang diterima - neto	5.244.570	4.291.142	3.241.063	2.690.000
Obligasi	1.248.011	1.247.369	996.735	549.800
Medium-Term Notes	-	200.000	200.000	200.000
Total Pinjaman	6.492.581	5.738.511	4.437.798	3.439.800
Jumlah Modal	1.016.552	894.653	685.741	524.306
<b>Gearing Ratio</b>	<b>6,39</b>	<b>6,41</b>	<b>6,47</b>	<b>6,56</b>

Perseroan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan baik melalui pinjaman bank, penerbitan obligasi ataupun optimalisasi dana *joint financing*. Perseroan juga menghitung biaya dana dari alternatif pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perseroan.

## 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium-term notes) divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the statements of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.84/PMK.012/2006 dated 26 September 2006 regarding Multifinance Company, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

The Company always maintains the maximum amount of gearing ratio at smaller level than the applicable regulation by performing an analysis to determine financing alternative whether through the bank loans, bonds issuance or joint financing fund optimization. The Company also calculates the cost of fund of each financing alternative selected by the Company to ensure it could generate a maximum income for the Company.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following tables set out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

30 Juni/June 30, 2015				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>ASET KEUANGAN</b>				
Kas dan setara kas	279.648	-	279.648	279.648
Piutang pembayaran konsumen	6.662.534	-	6.662.534	7.235.965
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	753.958	-	753.958	785.669
Piutang lain-lain	377.359	-	377.359	377.359
Aset lain-lain	26.653	-	26.653	26.653
<b>Total asset keuangan</b>	<b>8.100.152</b>	<b>-</b>	<b>8.100.152</b>	<b>8.705.294</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				
Utang usaha	-	416.754	416.754	416.754
Utang lain-lain	-	107.440	107.440	107.440
Pinjaman bank	-	5.244.570	5.244.570	5.243.267
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	23.044	23.044	23.044
Surat berharga yang diterbitkan	-	1.248.011	1.248.011	1.247.080
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>7.039.819</b>	<b>7.039.819</b>	<b>7.037.585</b>
31 Desember/December 31, 2014				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>ASET KEUANGAN</b>				
Kas dan setara kas	273.450	-	273.450	273.450
Piutang pembayaran konsumen	5.893.135	-	5.893.135	6.436.367
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	766.524	-	766.524	784.362
Piutang lain-lain	363.453	-	363.453	363.453
Aset lain-lain	15.415	-	15.415	15.415
<b>Total asset keuangan</b>	<b>7.311.977</b>	<b>-</b>	<b>7.311.977</b>	<b>7.873.047</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				
Utang usaha	-	523.518	523.518	523.518
Utang lain-lain	-	98.657	98.657	98.657
Pinjaman bank	-	4.291.142	4.291.142	4.290.350
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	25.023	25.023	25.023
Surat berharga yang diterbitkan	-	1.447.369	1.447.369	1.456.737
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>6.385.709</b>	<b>6.385.709</b>	<b>6.394.285</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

31 Desember/December 31, 2013				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>ASET KEUANGAN</b>				
Kas dan setara kas	191.239	-	191.239	191.239
Piutang pemberian konsumen	4.511.545	-	4.511.545	4.906.010
Investasi neto dalam sewa pemberian	612.154	-	612.154	617.005
Piutang lain-lain	249.918	-	249.918	249.918
Aset lain-lain	6.180	-	6.180	6.180
<b>Total asset keuangan</b>	<b>5.571.036</b>	-	<b>5.571.036</b>	<b>5.970.352</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				
Utang usaha	-	260.798	260.798	260.798
Utang lain-lain	-	153.673	153.673	153.673
Pinjaman bank	-	3.241.063	3.241.063	3.201.969
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	20.320	20.320	20.320
Surat berharga yang diterbitkan	-	1.196.735	1.196.735	1.095.317
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>4.872.589</b>	<b>4.872.589</b>	<b>4.732.077</b>
31 Desember/December 31, 2012				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>ASET KEUANGAN</b>				
Kas dan setara kas	165.770	-	165.770	165.770
Piutang pemberian konsumen	3.717.616	-	3.717.616	4.186.728
Investasi neto dalam sewa pemberian	327.680	-	327.680	329.889
Piutang lain-lain	121.878	-	121.878	121.878
Aset lain-lain	7.009	-	7.009	7.009
<b>Total asset keuangan</b>	<b>4.339.953</b>	-	<b>4.339.953</b>	<b>4.811.274</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				
Utang usaha	-	292.264	292.264	292.264
Utang lain-lain	-	60.611	60.611	60.611
Pinjaman bank	-	2.690.000	2.690.000	2.686.107
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	18.325	18.325	18.325
Surat berharga yang diterbitkan	-	749.800	749.800	645.321
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>3.811.000</b>	<b>3.811.000</b>	<b>3.702.628</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hirarki nilai wajar:

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The tables below present the analysis of the above financial instruments by the level in the fair value hierarchy:

30 Juni/June 30, 2015					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
<b>ASET KEUANGAN</b>					
Piutang pembiayaan konsumen	6.662.534	-	7.235.965	-	7.235.965
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	753.958	-	785.669	-	785.669
<b>Total</b>	<b>7.416.492</b>	<b>-</b>	<b>8.021.634</b>	<b>-</b>	<b>8.021.634</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					
Pinjaman bank	5.244.570	-	5.243.267	-	5.243.267
Surat berharga yang diterbitkan	1.248.011	-	1.247.080	-	1.247.080
<b>Total</b>	<b>6.492.581</b>	<b>-</b>	<b>6.490.347</b>	<b>-</b>	<b>6.490.347</b>

31 Desember/December 31, 2014					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
<b>ASET KEUANGAN</b>					
Piutang pembiayaan konsumen	5.893.135	-	6.436.367	-	6.436.367
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	766.524	-	784.362	-	784.362
<b>Total</b>	<b>6.659.659</b>	<b>-</b>	<b>7.220.729</b>	<b>-</b>	<b>7.220.729</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					
Pinjaman bank	4.291.142	-	4.290.350	-	4.290.350
Surat berharga yang diterbitkan	1.447.369	-	1.456.737	-	1.456.737
<b>Total</b>	<b>5.738.511</b>	<b>-</b>	<b>5.747.087</b>	<b>-</b>	<b>5.747.087</b>

31 Desember/December 31, 2013					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
<b>ASET KEUANGAN</b>					
Piutang pembiayaan konsumen	4.511.545	-	4.906.010	-	4.906.010
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	612.154	-	617.005	-	617.005
<b>Total</b>	<b>5.123.699</b>	<b>-</b>	<b>5.523.015</b>	<b>-</b>	<b>5.523.015</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					
Pinjaman bank	3.241.063	-	3.201.969	-	3.201.969
Surat berharga yang diterbitkan	1.196.735	-	1.095.317	-	1.095.317
<b>Total</b>	<b>4.437.798</b>	<b>-</b>	<b>4.297.286</b>	<b>-</b>	<b>4.297.286</b>

31 Desember/December 31, 2012					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
<b>ASET KEUANGAN</b>					
Piutang pembiayaan konsumen	3.717.616	-	4.186.728	-	4.186.728
Investasi neto dalam sewa pembiayaan	327.680	-	329.889	-	329.889
<b>Total asset</b>	<b>4.045.296</b>	<b>-</b>	<b>4.516.617</b>	<b>-</b>	<b>4.516.617</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2012 (lanjutan/continued)						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	FINANCIAL LIABILITIES
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Pinjaman bank	2.690.000	-	2.686.107	-	2.686.107	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	749.800	-	645.321	-	645.321	Securities issued
<b>Total</b>	<b>3.439.800</b>	<b>-</b>	<b>3.331.428</b>	<b>-</b>	<b>3.331.428</b>	<b>Total</b>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, beban bunga yang masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pemberian konsumen, investasi neto dalam sewa pemberian, pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

**27. PERJANJIAN KERJASAMA**

**Pembiayaan bersama**

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perseroan bertindak sebagai agen untuk kegiatan seleksi konsumen, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi dan mendapatkan pendapatan atas selisih margin yang diterima dari konsumen dan yang dibayarkan ke pemberi pembiayaan bersama.

Dalam perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimal 5,00% dari Perseroan dan maksimal 95,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Sejak tanggal 20 Desember 2013, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimal 1,00% dari Perseroan dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:*

*The fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, trade payables, accrued interest expenses and other payables approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*

*The fair value of consumer financing receivables, net investment in financial leases, bank loan and securities issued are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 30 June 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012.*

**27. COOPERATION AGREEMENTS**

**Joint financing**

*The Company entered into a joint financing without recourse agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Company acts as an agent to underwrite, collect and administer consumer financing and earns the spread between the margin received from customers and the interest paid to the joint financing provider.*

*Based on the agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 5.00% from the Company and a maximum of 95.00% from joint financing providers. Since 20 December 2013, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 1.00% from the Company and a maximum of 99.00% from joint financing providers.*

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 27. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

### Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2009, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan total fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp2.000.000, dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara PT Mandiri Tunas Finance dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tertanggal 4 Desember 2014, yang menaikkan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp20.500.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari Perseroan dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.100.000, dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan sampai dengan tanggal 28 Februari 2016.

Jumlah pembiayaan bersama dengan Bank Mandiri yang dikelola oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2014	2013	2012	
Jumlah pembiayaan	15.958.483	14.289.451	10.363.213	7.194.643
Rata - rata jangka pembiayaan (tahun)	3	3	3	3 Average of financing period (years)

### Asuransi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan bekerja sama dengan PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Artha, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Adira, PT Asuransi AXA, PT Asuransi Cigna dan PT Asuransi Mandiri Axa General Insurance (MAGI), PT Jasindo Life dan PT Asuransi Raksa Pratikara.

## 27. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

### Joint financing (continued)

On 6 February 2009, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. signed a Joint Financing Agreement with the total joint financing facility in the amount of Rp2,000,000, whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion (*without recourse*). The agreement was amended several times, the latest by the amendment of the Joint Financing agreement between PT Mandiri Tunas Finance and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dated 4 December 2014, which increase the total joint financing facility to Rp20,500,000 with the portion of joint financing facility minimum of 1.00% from the Company and a maximum of 99.00% from joint financing providers.

On 29 August 2013, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Consumer Asset Purchase Agreement with the total facility in the amount of Rp1,100,000, whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion (*without recourse*). The agreement was extended with periods up to 28 February 2016.

Total joint financing amount with Bank Mandiri managed by the Company as of 30 Juni 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012 are as follows:

### Insurance

In the course of business, the Company entered into insurance agreements with PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Artha, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Adira, PT Asuransi AXA, PT Asuransi Cigna, PT Asuransi Mandiri Axa General Insurance (MAGI), PT Jasindo Life and PT Asuransi Raksa Pratikara.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 27. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

### Sewa gedung

Pada tanggal 31 Agustus 2009, Perseroan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Bumi Daya Plaza yang tidak dapat dibatalkan untuk periode lima tahun. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014 dengan ketentuan pembayaran di muka sebesar Rp507 untuk setiap jangka waktu 3 bulan dan akan ditinjau kembali setiap satu tahun sekali dengan kenaikan tarif maksimal sebesar 5,00% per tahun.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perseroan menandatangani pembaruan perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Bumi Daya Plaza yang tidak dapat dibatalkan untuk periode lima tahun. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2019 dengan ketentuan pembayaran di muka sebesar Rp882 untuk setiap jangka waktu 3 bulan pada tahun pertama, Rp988 untuk setiap jangka waktu 3 bulan pada tahun kedua, Rp1.106 untuk setiap jangka waktu 3 bulan pada tahun ketiga, Rp1.239 untuk setiap jangka waktu 3 bulan pada tahun keempat, dan Rp1.388 untuk setiap jangka waktu 3 bulan pada tahun kelima.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, Perseroan mencatat beban sewa sebesar Rp2.933, Rp1.545, Rp3.389, Rp2.859 dan Rp2.546 dari sewa ruangan kantor ini.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan berdasarkan perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2015</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2014</b>	
Sampai dengan satu tahun Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	3.951 14.935	3.740 16.908	Within one year After one year but not more than five years
<b>Total</b>	<b>18.886</b>	<b>20.648</b>	<b>Total</b>

## 27. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

### Building rental

On 31 August 2009, the Company signed an office space rental agreement with PT Bumi Daya Plaza which is non-cancellable for the period of five years and will expire in 2014. The Company is required to pay in advance of Rp507 for each quarter. The tariff will be reviewed on annual basis with a maximum tarif increase of 5.00% per annum.

On 21 August 2014, the Company signed a renewal of the office space rental agreement with PT Bumi Daya Plaza which is non-cancellable for the period of five years and will expire in 2019. The Company is required to pay in advance of Rp882 for each quarter in the first year, Rp988 for each quarter in the second year, Rp1,106 for each quarter in the third year, Rp1,239 for each quarter in the forth year, and Rp1,388 for each quarter in the fifth year.

During six-month period ended 30 June 2015 and years ended 31 December 2014, 2013 and 2012, the Company recorded rental expense of Rp2,933, Rp1,545, Rp3,389, Rp2,859 and Rp2,546 from this office space rental.

As of 30 June 2015 and December 31, 2014, the future minimum rental payments under non-cancellable operating leases under these lease agreement are as follows:

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 28. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: *Fleet* dan *Retail*. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- *Fleet*  
Termasuk dalam pelaporan segmen *fleet* adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan untuk nasabah korporasi.
- *Retail*  
Termasuk dalam pelaporan segmen *retail* adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen untuk nasabah individu.
- Lain-lain  
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri dan kantor pusat seperti pendapatan bunga bank dan beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perseroan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

## 28. OPERATING SEGMENT

The Company's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: *Fleet* and *Retail*. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- *Fleet*  
Included in the fleet segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as part of financing to corporate customers.
- *Retail*  
Included in the retail segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as part of consumer financing to individual customers.
- *Others*  
Included in the other segment reporting is reporting segment information associated with treasury and head office activities such as bank interest income and general and administrative expenses that can't be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**28. OPERATING SEGMENT (continued)**

30 Juni/June 30, 2015							
Informasi segmen usaha	Retail		Fleet		Lain/ Other	Jumlah/ Total	Information by business segments
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle			
<b>Pendapatan</b>							
Pembayaan konsumen	593.907	39.109	27.544	538	-	661.098	Revenue
Sewa Pembayaan	11.330	-	43.055	-	-	54.385	Consumer financing
Bunga	6	1	-	-	3.805	3.812	Financial Lease
Lain-lain - neto	179.865	8.710	8.469	64	3.041	200.149	Interest
<b>Total pendapatan</b>	785.108	47.820	79.068	602	6.846	919.444	<b>Total revenue</b>
<b>Beban</b>							
Beban keuangan	(268.813)	(16.898)	(43.977)	(351)	-	(330.039)	Expenses
Beban gaji dan tunjangan	(85.396)	(8.708)	(3.724)	-	(47.188)	(145.016)	Financial charges
Beban umum dan administrasi	(96.433)	(5.569)	(2.218)	(4)	(24.227)	(128.451)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(97.872)	(16.874)	3.363	(7)	-	(111.390)	General and administration expenses
<b>Total beban</b>	(548.514)	(48.049)	(46.556)	(362)	(71.415)	(714.896)	<b>Total expenses</b>
Laba sebelum beban pajak	236.594	(229)	32.512	240	(64.569)	204.548	Income before tax expense
<b>Total asset</b>	6.186.251	396.116	941.282	8.323	697.458	8.229.430	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	5.831.107	387.552	810.599	7.242	176.378	7.212.878	<b>Total liabilities</b>
30 Juni/June 30, 2014 (tidak diaudit) (disajikan kembali)							30 June 2014 (unaudited) (as restated)
Informasi segmen usaha	Retail		Fleet		Lain/ Other	Jumlah/ Total	Information by business segments
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle			
<b>Pendapatan</b>							
Pembayaan konsumen	436.180	35.363	28.008	700	-	500.251	Revenue
Sewa Pembayaan	3.899	-	36.644	-	-	40.543	Consumer financing
Bunga	23	1	-	-	11.917	11.941	Financial Lease
Lain-lain - neto	137.125	7.036	8.329	17	6.747	159.254	Interest
<b>Total pendapatan</b>	577.227	42.400	72.981	717	18.664	711.989	<b>Total revenue</b>
<b>Beban</b>							
Beban keuangan	(202.969)	(13.635)	(40.526)	(342)	-	(257.472)	Expenses
Beban gaji dan tunjangan	(63.335)	(8.273)	(2.865)	-	(35.387)	(109.860)	Financial charges
Beban umum dan administrasi	(66.509)	(5.085)	(1.698)	-	(18.713)	(92.005)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(80.049)	(14.591)	(5.854)	(5)	-	(100.499)	General and administration expenses
<b>Total beban</b>	(412.862)	(41.584)	(50.943)	(347)	(54.100)	(559.836)	<b>Total expenses</b>
Laba sebelum beban pajak	164.365	816	22.038	370	(35.436)	152.153	Income before tax expense
<b>31 Desember 2014 (disajikan kembali)</b>							31 December 2014 (as restated)
<b>Total asset</b>	5.324.962	361.218	1.045.662	8.368	681.579	7.421.789	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	5.066.250	340.702	922.359	7.136	190.689	6.527.136	<b>Total liabilities</b>
31 Desember/December 31, 2014 (Disajikan kembali/As restated)							
Informasi segmen usaha	Retail		Fleet		Lain/ Other	Jumlah/ Total	Information by business segments
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle			
<b>Pendapatan</b>							
Pembayaan konsumen	926.682	82.240	53.267	1.253	-	1.063.442	Revenue
Sewa Pembayaan	9.465	-	77.904	-	-	87.369	Consumer financing
Bunga	25	1	-	-	19.772	19.798	Financial Lease
Lain-lain - neto	302.016	15.512	16.377	95	8.946	342.946	Interest
<b>Total pendapatan</b>	1.238.188	97.753	147.548	1.348	28.718	1.513.555	<b>Total revenue</b>
<b>Beban</b>							
Beban keuangan	(429.224)	(29.354)	(89.389)	(715)	-	(548.682)	Expenses
Beban gaji dan tunjangan	(136.639)	(17.622)	(5.558)	-	(75.262)	(235.081)	Financial charges
Beban umum dan administrasi	(147.092)	(11.024)	(3.900)	-	(35.553)	(197.569)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(174.945)	(30.886)	(14.055)	(14)	-	(219.900)	General and administration expenses
<b>Total beban</b>	(887.900)	(88.886)	(112.902)	(729)	(110.815)	(1.201.232)	<b>Total expenses</b>
Laba sebelum beban pajak	350.288	8.867	34.646	619	(82.097)	312.323	Income before tax expense
<b>Total asset</b>	5.324.962	361.218	1.045.662	8.368	681.579	7.421.789	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	5.066.250	340.702	922.359	7.136	190.689	6.527.136	<b>Total liabilities</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**28. OPERATING SEGMENT (continued)**

31 Desember/December 31, 2013 (Disajikan kembali/As restated)

Informasi segmen usaha	Retail		Fleet		Lain/ Other	Jumlah/ Total	Information by business segments
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle			
<b>Pendapatan</b>							
Pembayaan konsumen	736.465	73.039	49.033	1.350	-	859.887	Revenue
Sewa Pembayaan	6.281	-	53.616	-	-	59.897	Consumer financing
Bunga	20	5	-	-	7.001	7.026	Financial Lease
Lain-lain - neto	210.305	13.081	15.855	145	-	239.386	Interest
<b>Total pendapatan</b>	<b>953.071</b>	<b>86.125</b>	<b>118.504</b>	<b>1.495</b>	<b>7.001</b>	<b>1.166.196</b>	<b>Total revenue</b>
<b>Beban</b>							
Beban keuangan	(351.844)	(27.222)	(63.835)	(591)	-	(443.492)	Expenses
Beban gaji dan tunjangan	(97.809)	(15.332)	(4.318)	-	(61.632)	(179.091)	Financial charges
Beban umum dan administrasi	(105.075)	(11.482)	(2.156)	-	(30.828)	(149.541)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(123.116)	(24.327)	(9.294)	(6)	-	(156.743)	General and administration expenses
<b>Total beban</b>	<b>(677.844)</b>	<b>(78.363)</b>	<b>(79.603)</b>	<b>(597)</b>	<b>(92.460)</b>	<b>(928.867)</b>	<b>Total expenses</b>
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>275.227</b>	<b>7.762</b>	<b>38.901</b>	<b>898</b>	<b>(85.459)</b>	<b>237.329</b>	<b>Income before tax expense</b>
<b>Total aset</b>	<b>4.212.315</b>	<b>325.279</b>	<b>852.153</b>	<b>8.468</b>	<b>241.932</b>	<b>5.640.147</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>3.711.822</b>	<b>299.156</b>	<b>724.505</b>	<b>7.511</b>	<b>211.412</b>	<b>4.954.406</b>	<b>Total liabilities</b>

31 Desember/December 31, 2012 (Disajikan kembali/As restated)

Informasi segmen usaha	Retail		Fleet		Lain/ Other	Jumlah/ Total	Information by business segments
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle			
<b>Pendapatan</b>							
Pembayaan konsumen	514.194	85.514	36.947	1.167	-	637.822	Revenue
Sewa Pembayaan	256	-	16.258	-	-	16.514	Consumer financing
Bunga	15	4	-	-	6.607	6.626	Financial Lease
Lain-lain - neto	155.517	10.571	11.064	109	2.846	180.107	Interest
<b>Total pendapatan</b>	<b>669.982</b>	<b>96.089</b>	<b>64.269</b>	<b>1.276</b>	<b>9.453</b>	<b>841.069</b>	<b>Total revenue</b>
<b>Beban</b>							
Beban keuangan	(246.678)	(35.063)	(30.700)	(463)	-	(312.904)	Expenses
Beban gaji dan tunjangan	(70.026)	(13.526)	(2.941)	-	(51.973)	(138.466)	Financial charges
Beban umum dan administrasi	(80.468)	(12.184)	(614)	-	(19.311)	(112.577)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(82.917)	(35.722)	(1.644)	(3)	(1.185)	(121.471)	General and administration expenses
<b>Total beban</b>	<b>(480.089)</b>	<b>(96.495)</b>	<b>(35.899)</b>	<b>(466)</b>	<b>(72.469)</b>	<b>(685.418)</b>	<b>Total expenses</b>
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>189.893</b>	<b>(406)</b>	<b>28.370</b>	<b>810</b>	<b>(63.016)</b>	<b>155.651</b>	<b>Income before tax expense</b>
<b>Total aset</b>	<b>3.328.793</b>	<b>325.038</b>	<b>552.665</b>	<b>1.171</b>	<b>182.012</b>	<b>4.389.679</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>3.221.117</b>	<b>311.126</b>	<b>223.031</b>	<b>6.243</b>	<b>103.857</b>	<b>3.865.373</b>	<b>Total liabilities</b>

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2014 (tidak diaudit/ unaudited)	2015	2014	2013	2012	
<b>Pendapatan</b>						
Regional I (Sumatera)	92.944	73.055	155.224	115.740	81.972	Revenue
Regional II (Sumatera)	122.541	101.775	222.307	194.655	163.673	Region I (Sumatera)
Regional III (Jabodetabek)	115.017	105.592	194.822	148.312	112.289	Region II (Sumatera)
Regional IV (Jabodetabek)	136.984	105.539	212.491	171.138	128.252	Region III (Jabodetabek)
Regional V (Jawa Barat)	97.793	49.773	150.360	117.551	76.402	Region IV (Jabodetabek)
Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)	57.319	43.824	91.466	68.095	41.375	Regional V (Jawa Barat)
Regional VII (Jawa Timur)	79.429	51.215	115.253	77.676	60.865	Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)
Regional VIII (Kalimantan)	67.595	46.788	101.922	85.503	67.937	Regional VII (Jawa Timur)
Regional IX (Sulawesi)	63.306	42.066	92.096	60.527	33.584	Regional VIII (Kalimantan)
Fleet	79.670	73.698	148.896	119.998	65.467	Regional IX (Sulawesi)
Lainnya	6.846	18.664	28.718	7.001	9.253	Fleet
Total pendapatan	919.444	711.989	1.513.555	1.166.196	841.069	Others
						Total revenue

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Month period ended June 30,		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 (Disajikan kembali/As restated)			<i>Geographical information are as follows:</i> <i>(continued)</i>
	2015	2014 (tidak diaudit/ unaudited) (disajikan kembali/ as restated)	2014	2013	2012	
<b>Beban</b>						<b>Expenses</b>
Regional I (Sumatera)	(76.654)	(61.854)	(132.322)	(104.382)	(72.557)	Region I (Sumatera)
Regional II (Sumatera)	(108.216)	(87.861)	(185.622)	(161.473)	(138.173)	Region II (Sumatera)
Regional III (Jabodetabek)	(77.012)	(69.135)	(142.185)	(107.052)	(77.606)	Regional III (Jabodetabek)
Regional IV (Jabodetabek)	(89.448)	(68.611)	(136.689)	(105.590)	(77.997)	Regional IV (Jabodetabek)
Regional V (Jawa Barat)	(65.533)	(32.388)	(98.140)	(71.874)	(52.863)	Regional V (Jawa Barat)
Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)	(38.823)	(35.325)	(70.862)	(51.740)	(34.659)	Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)
Regional VII (Jawa Timur)	(50.335)	(33.157)	(72.513)	(51.292)	(49.156)	Regional VII (Jawa Timur)
Regional VIII (Kalimantan)	(46.439)	(32.894)	(70.694)	(61.897)	(48.503)	Regional VIII (Kalimantan)
Regional IX (Sulawesi)	(44.104)	(33.220)	(67.759)	(40.907)	(25.565)	Regional IX (Sulawesi)
Fleet	(46.918)	(51.290)	(113.631)	(80.200)	(35.870)	Fleet
Lainnya	(71.414)	(54.101)	(110.815)	(92.460)	(72.469)	Others
Total beban	(714.896)	(559.836)	(1.201.232)	(928.867)	(685.418)	Total expenses
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>204.548</b>	<b>152.153</b>	<b>312.323</b>	<b>237.329</b>	<b>155.651</b>	<i>Income before tax expenses</i>

	31 Desember/December 31 (Disajikan kembali/As restated)				<i>Assets</i>
	30 Juni/ June 2015	2014	2013	2012	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Regional I (Sumatera)	657.584	613.481	514.723	429.903	Region I (Sumatera)
Regional II (Sumatera)	1.001.952	873.142	807.449	715.568	Region II (Sumatera)
Regional III (Jabodetabek)	896.162	877.765	701.158	543.317	Regional III (Jabodetabek)
Regional IV (Jabodetabek)	1.175.785	1.015.322	763.317	588.944	Regional IV (Jabodetabek)
Regional V (Jawa Barat)	753.089	616.276	457.668	373.491	Regional V (Jawa Barat)
Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)	460.678	346.127	321.680	232.129	Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)
Regional VII (Jawa Timur)	606.517	468.188	326.539	263.404	Regional VII (Jawa Timur)
Regional VIII (Kalimantan)	498.534	425.465	340.803	324.470	Regional VIII (Kalimantan)
Regional IX (Sulawesi)	532.067	450.414	308.070	182.606	Regional IX (Sulawesi)
Fleet	949.605	1.054.030	860.621	553.835	Fleet
Lainnya	697.457	681.579	238.119	182.012	Others
<b>Total asset</b>	<b>8.229.430</b>	<b>7.421.789</b>	<b>5.640.147</b>	<b>4.389.679</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Regional I (Sumatera)	625.202	591.948	453.661	415.596	Region I (Sumatera)
Regional II (Sumatera)	958.673	822.160	729.356	684.165	Region II (Sumatera)
Regional III (Jabodetabek)	860.872	841.145	627.537	528.115	Regional III (Jabodetabek)
Regional IV (Jabodetabek)	1.090.601	936.785	655.187	566.329	Regional IV (Jabodetabek)
Regional V (Jawa Barat)	705.510	581.931	400.834	360.012	Regional V (Jawa Barat)
Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)	431.821	333.792	280.267	229.809	Regional VI (Jawa Tengah, Yogyakarta)
Regional VII (Jawa Timur)	570.020	454.314	285.027	246.284	Regional VII (Jawa Timur)
Regional VIII (Kalimantan)	480.433	416.312	306.778	314.542	Regional VIII (Kalimantan)
Regional IX (Sulawesi)	495.527	428.565	272.331	187.391	Regional IX (Sulawesi)
Fleet	817.841	929.495	732.016	229.275	Fleet
Lainnya	176.378	190.689	211.412	103.855	Others
<b>Total liabilitas</b>	<b>7.212.878</b>	<b>6.527.136</b>	<b>4.954.406</b>	<b>3.865.373</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2015,  
 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
 Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
 Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2015,  
 December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
 For the Six-Month Period Ended  
 June 30, 2015 and Years Ended  
 December 31, 2014, 2013 and 2012  
 with Comparative Figures for the  
 Six-Month Period Ended  
 June 30, 2014 (unaudited)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

## 29. LIABILITAS KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjenyi yang signifikan.

## 30. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 telah disajikan kembali dari saldo yang sebelumnya telah disajikan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" (Catatan 16).

Rincian penyajian kembali akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

## 29. CONTINGENT LIABILITIES

The Company does not have any significant contingent liabilities as of 30 June 2015, 31 December 2014, 2013 and 2012.

## 30. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The statements of financial position as of 31 December 2014, 2013 and 2012 and statements of profit or loss and other comprehensive income for the six month period ended 30 June 2014 and years ended 31 December 2014, 2013 and 2012 have been restated from the amounts previously reported due to the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" (Note 16).

The details of the restatement are as follows:

		31 Desember/December 2014		
		Dilaporkan sebelumnya/ As Previously reported	Dilaporkan saat ini/ As Currently reported	Statement of financial position
<u>Laporan posisi keuangan</u>				
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset pajak tangguhan	10.895	12.885		Deferred tax assets
<b>Total aset</b>	<b>7.419.798</b>	<b>7.421.789</b>		<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.308	21.271		Employee benefits liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>6.519.173</b>	<b>6.527.136</b>		<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(6.080)		Actuarial loss on employee benefits liabilities
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	600.625	600.733		Retained earnings Unappropriated
<b>Total ekuitas</b>	<b>900.625</b>	<b>894.653</b>		<b>Total equity</b>
<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	<b>7.419.798</b>	<b>7.421.789</b>		<b>Total liabilities and equity</b>
		31 Desember/December 2013		
		Dilaporkan sebelumnya/ As Previously reported	Dilaporkan saat ini/ As Currently reported	Statement of financial position
<u>Laporan posisi keuangan</u>				
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset pajak tangguhan	7.737	8.422		Deferred tax assets
<b>Total aset</b>	<b>5.639.462</b>	<b>5.640.147</b>		<b>Total assets</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2015,  
 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
 Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
 Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2015,  
 December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
 For the Six-Month Period Ended  
 June 30, 2015 and Years Ended  
 December 31, 2014, 2013 and 2012  
 with Comparative Figures for the  
 Six-Month Period Ended  
 June 30, 2014 (unaudited)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Rincian penyajian kembali akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The details of the restatement are as follows:  
 (continued)

**31 Desember/December 2013**

	Dilaporkan sebelumnya/ As Previously reported	Dilaporkan saat ini/ As Currently reported	
<u>Laporan posisi keuangan (lanjutan)</u>			
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.091	11.829	Employee benefits liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>4.951.668</b>	<b>4.954.406</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(2.103)	Actuarial loss on employee benefits liabilities
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	387.794	387.844	Retained earnings Unappropriated
<b>Total ekuitas</b>	<b>687.794</b>	<b>685.741</b>	<b>Total equity</b>
<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	<b>5.639.462</b>	<b>5.640.147</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**31 Desember/December 2012**

	Dilaporkan sebelumnya/ As Previously reported	Dilaporkan saat ini/ As Currently reported	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset pajak tangguhan	4.570	6.123	Deferred tax assets
<b>Total aset</b>	<b>4.388.126</b>	<b>4.389.679</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.554	12.766	Employee benefits liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>3.859.161</b>	<b>3.865.373</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(4.539)	Actuarial loss on employee benefits liabilities
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	228.965	228.845	Retained earnings Unappropriated
<b>Total ekuitas</b>	<b>528.965</b>	<b>524.306</b>	<b>Total equity</b>
<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	<b>4.388.126</b>	<b>4.389.679</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2015,  
 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
 Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
 Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2015,  
 December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
 For the Six-Month Period Ended  
 June 30, 2015 and Years Ended  
 December 31, 2014, 2013 and 2012  
 with Comparative Figures for the  
 Six-Month Period Ended  
 June 30, 2014 (unaudited)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Rincian penyajian kembali akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

			<b>Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014/ Six-month period ended June 30, 2014 (Tidak diaudit/Unaudited)</b>	<b>30. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)</b>
	<b>Dilaporkan sebelumnya/ As Previously reported</b>	<b>Dilaporkan saat ini/ As Currently reported</b>		<b>The details of the restatement are as follows: (continued)</b>
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
<b>Beban</b>				<b>Expenses</b>
Gaji dan tunjangan	(109.373)	(109.860)		Salaries and benefits
<b>Total beban</b>	<b>(559.349)</b>	<b>(559.836)</b>		<b>Total expenses</b>
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>152.640</b>	<b>152.153</b>		<b>Income before tax expense</b>
Beban pajak	(39.637)	(39.515)		Tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>113.303</b>	<b>112.638</b>		<b>Income for the period</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(2.651)		Actuarial loss on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	663		Income tax effect
<b>Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak</b>	<b>-</b>	<b>(1.988)</b>		<b>Other comprehensive income - net of tax</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan</b>	<b>113.303</b>	<b>11.650</b>		<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>Laba per saham dasar</b> (Rupiah penuh)	<b>45</b>	<b>45</b>		<b>Basic earnings per share</b> (Full amount)
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014</b>				
	<b>Dilaporkan sebelumnya/ As Previously reported</b>	<b>Dilaporkan saat ini/ As Currently reported</b>		
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
<b>Beban</b>				<b>Expenses</b>
Gaji dan tunjangan	(235.159)	(235.081)		Salaries and benefits
<b>Total beban</b>	<b>(1.201.310)</b>	<b>(1.201.232)</b>		<b>Total expenses</b>
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>312.245</b>	<b>312.323</b>		<b>Income before tax expense</b>
Beban pajak	(78.257)	(78.277)		Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>233.988</b>	<b>234.046</b>		<b>Income for the year</b>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2015,**  
**31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan**  
**Angka Perbandingan Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2015,**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012 and**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2015 and Years Ended**  
**December 31, 2014, 2013 and 2012**  
**with Comparative Figures for the**  
**Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2014 (unaudited)**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Rincian penyajian kembali akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

			<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014</i>	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)</i>	
			<i>Dilaporkan sebelumnya/ As Previously reported</i>	<i>Dilaporkan saat ini/ As Currently reported</i>	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>					<i>Actuarial loss on employee benefits liabilities Income tax effect</i>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>					
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-			(5.302)	
Pajak penghasilan terkait	-			1.325	
<b>Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak</b>				(3.977)	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>233.988</b>			<b>230.069</b>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Laba per saham dasar</b> (Rupiah penuh)		94		94	<i>Basic earnings per share (Full amount)</i>
			<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year ended December 31, 2013</i>	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	
			<i>Dilaporkan sebelumnya/ As Previously reported</i>	<i>Dilaporkan saat ini/ As Currently reported</i>	<i>Expenses</i>
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>					<i>Salaries and benefits Total expenses</i>
<b>Beban</b>					
Gaji dan tunjangan	(179.317)			(179.091)	
<b>Total beban</b>	<b>(929.093)</b>			<b>(928.867)</b>	
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>237.103</b>			<b>237.329</b>	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak	(60.791)			(60.847)	<i>Tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>176.312</b>			<b>176.482</b>	<i>Income for the year</i>

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2015,  
 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
 31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
 Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
 Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of June 30, 2015,  
 December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
 For the Six-Month Period Ended  
 June 30, 2015 and Years Ended  
 December 31, 2014, 2013 and 2012  
 with Comparative Figures for the  
 Six-Month Period Ended  
 June 30, 2014 (unaudited)  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Rincian penyajian kembali akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year ended December 31, 2013</u>		
<u>Dilaporkan sebelumnya/ As Previously reported</u>	<u>Dilaporkan saat ini/ As Currently reported</u>	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>		
<u>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>		
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	3.248
Pajak penghasilan terkait	-	(812)
<b>Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak</b>	<b>-</b>	<b>2.436</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>176.312</b>	<b>178.918</b>
<b>Laba per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>71</b>	<b>71</b>

<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ Year ended December 31, 2012</u>		
<u>Dilaporkan sebelumnya/ As Previously reported</u>	<u>Dilaporkan saat ini/ As Currently reported</u>	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Beban</u>		
Gaji dan tunjangan	(312.904)	(138.466)
<b>Total beban</b>	<b>(685.520)</b>	<b>(685.418)</b>
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>155.549</b>	<b>155.651</b>
Beban pajak	(39.001)	(39.026)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>116.548</b>	<b>116.625</b>
<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)</u>		
<u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u>		
Actuarial gain on employee benefits liabilities Income tax effect		
<u>Other comprehensive income - net of tax</u>		
<u>Total comprehensive income for the year</u>		
<u>Basic earnings per share (Full amount)</u>		
<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>		
<u>Expenses</u>		
Salaries and benefits		
<b>Total expenses</b>		
<u>Income before tax expense</u>		
Tax expense		
<b>Income for the year</b>		

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2015,  
31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2014, 2013 and 2012 dengan  
Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2015,  
December 31, 2014, 2013 and 2012 and  
For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2015 and Years Ended  
December 31, 2014, 2013 and 2012  
with Comparative Figures for the  
Six-Month Period Ended  
June 30, 2014 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Rincian penyajian kembali akun-akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ Year ended December 31, 2012		<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)</u>	
		Dilaporkan sebelumnya/ As Previously reported	Dilaporkan saat ini/ As Currently reported		
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>					
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>	
Kerugian aktuarial				Actuarial loss on	
atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-		(3.421)	employee benefits liabilities	
Pajak penghasilan terkait	-		855	Income tax effect	
<b>Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak</b>			(2.566)	<b>Other comprehensive income - net of tax</b>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	116.548		114.059	<b>Total comprehensive income for the year</b>	
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	47		47	<b>Basic earnings per share (Full amount)</b>	

**31. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan II PT Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia

**30. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The details of the restatement are as follows:  
(continued)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ Year ended December 31, 2012		<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income (continued)</u>	
		Dilaporkan sebelumnya/ As Previously reported	Dilaporkan saat ini/ As Currently reported		
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>					
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>	
Kerugian aktuarial				Actuarial loss on	
atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-		(3.421)	employee benefits liabilities	
Pajak penghasilan terkait	-		855	Income tax effect	
<b>Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak</b>			(2.566)	<b>Other comprehensive income - net of tax</b>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	116.548		114.059	<b>Total comprehensive income for the year</b>	
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	47		47	<b>Basic earnings per share (Full amount)</b>	

**31. PURPOSE OF FINANCIAL STATEMENTS**

These financial statements were prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Public Offering of the Continuing Bonds II of PT Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2015 on Indonesia Stock Exchange.

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Juli 2015, Perseroan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman model kerja dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan batas kredit maksimum sebesar Rp300.000.

**32. SUBSEQUENT EVENTS**

On 31 July 2015, the Company obtain additional working capital credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia with maximum credit facility amounting Rp300,000.

**33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 11 September 2015.

**33. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were authorized for issue on 11 September 2015.